

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020/
*31 DECEMBER 2021 AND 2020***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned :

1. Nama : Nicolas D. Kanter
Alamat Kantor : Jl. Letjen. T.B. Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Alamat Domisili : Jl. Cikatomas II No. 5
RT 004, RW 004
Rawa Barat, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : +6221 789 1234
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Nicolas D. Kanter
Office Address : Jl. Letjen. T.B. Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Address of Domicile : Jl. Cikatomas II No. 5
RT 004, RW 004
Rawa Barat, Kebayoran Baru
South Jakarta
Telephone Number : +6221 789 1234
Position : President Director

2. Nama : Elisabeth RT Siahaan
Alamat Kantor : Jl. Letjen. T.B. Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Alamat Domisili : Jl. Cakra Wijaya VI Blok K-9
RT 003, RW 012
Cipinang Muara, Jatinegara
Jakarta Timur
Nomor Telepon : +6221 789 1234
Jabatan : Direktur Keuangan dan
Manajemen Risiko

2. Name : Elisabeth RT Siahaan
Office Address : Jl. Letjen. T.B. Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Address of Domicile : Jl. Cakra Wijaya VI Blok K-9
RT 003, RW 012
Cipinang Muara, Jatinegara
East Jakarta
Telephone Number : +6221 789 1234
Position : Director of Finance and
Risk Management

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Aneka Tambang Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Aneka Tambang Tbk (the "Company") and Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

PT ANTAM Tbk
Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen. T.B. Simatupang No.1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat
Jakarta 12530, Indonesia

T 62-21 789 1234
F 62-21 789 1224
E corsec@antam.com

www.antam.com



3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Untuk dan atas nama Direksi.

**Direktur Utama /
President Director**



Nicolas D. Kanter



**Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko /
Director of Finance and Risk Management**



Elisabeth RT Siahaan

3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries is complete and correct;*
- b. *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control systems of the Company and Subsidiaries.*

This declaration has been made truthfully.

For and on behalf of the Board of Directors.

JAKARTA
15 Maret / March 2022



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT ANEKA TAMBANG Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Aneka Tambang Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Aneka Tambang Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Aneka Tambang Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Aneka Tambang Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
15 Maret/March 2022

Jumadi, S.E., CPA

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0227

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	5,089,160	3,984,388	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih	5			Trade receivables, net
- Pihak ketiga		926,159	1,310,426	Third parties -
- Pihak berelasi		521,517	33,770	Related parties -
Persediaan, bersih	6	3,107,312	2,626,022	Inventories, net
Piutang lain-lain, bersih	7	497,360	468,785	Other receivables, net
Pajak dibayar di muka	17a			Prepaid taxes
- Pajak lain-lain		331,339	232,882	Other taxes -
- Pajak penghasilan badan		6,371	232,760	Corporate income taxes -
Biaya dibayar di muka		16,051	9,188	Prepaid expenses
Aset keuangan lancar lainnya	8	963,918	-	Other current financial assets
Aset lancar lain-lain		<u>268,956</u>	<u>252,293</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar		<u>11,728,143</u>	<u>9,150,514</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	9	169,149	144,304	Restricted cash
Investasi pada entitas				Investments in associates, net
asosiasi, bersih	10	1,770,368	1,071,954	Fixed assets, net
Aset tetap, bersih	11	16,863,748	18,248,068	Mining properties, net
Properti pertambangan, bersih	12	680,418	717,278	Exploration and evaluation assets, net
Aset eksplorasi dan evaluasi, bersih	13	594,141	672,920	Intangible assets, net
Aset takberwujud, bersih		42,121	46,927	Prepaid taxes
Pajak dibayar di muka	17a			Other taxes -
- Pajak lain-lain		435,472	650,802	Corporate income taxes -
- Pajak penghasilan badan		62,023	394,842	Goodwill
Goodwill	14	68,336	68,336	Deferred tax assets
Aset pajak tangguhan	17d	111,471	173,374	Other non-current assets
Aset tidak lancar lain-lain		<u>390,764</u>	<u>390,194</u>	
Jumlah aset tidak lancar		<u>21,188,011</u>	<u>22,578,999</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>32,916,154</u>	<u>31,729,513</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	15	1,399,446	672,748	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	16	723,302	624,041	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek		111,517	154,678	<i>Short-term employee benefit liabilities</i>
Uang muka pelanggan		1,123,315	651,172	<i>Advances from customers</i>
Liabilitas derivatif		-	10,293	<i>Derivative liability</i>
Utang pajak	17b			<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan		184,817	308,886	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak lain-lain		142,826	147,039	<i>Other taxes -</i>
Liabilitas sewa, bagian jangka pendek	21	59,585	72,974	<i>Lease liabilities, current portion</i>
Pinjaman bank jangka pendek	18	1,088,646	1,071,876	<i>Short-term bank loans</i>
Utang obligasi	19	-	2,099,241	<i>Bonds payable</i>
Pinjaman investasi, bagian jangka pendek	20	1,079,630	1,033,259	<i>Investment loans, current portion</i>
Provisi reklamasi dan pascatambang, bagian jangka pendek	22	40,150	50,909	<i>Provision for reclamation and mine closure, current portion</i>
Utang lain-lain	26	609,149	656,145	<i>Other payables</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>6,562,383</u>	<u>7,553,261</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian jangka pendek	21	83,710	87,796	<i>Lease liabilities, net of current portion</i>
Pinjaman investasi, setelah dikurangi bagian jangka pendek	20	3,703,354	3,387,657	<i>Investment loans, net of current portion</i>
Provisi reklamasi dan pascatambang, setelah dikurangi bagian jangka pendek	22	781,919	721,588	<i>Provision for reclamation and mine closure, net of current portion</i>
Provisi imbalan pascakerja	32	904,435	917,137	<i>Provision for post-employment benefits</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya		43,255	22,625	<i>Other non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>5,516,673</u>	<u>5,136,803</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>12,079,056</u>	<u>12,690,064</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 37.999.999.999 saham biasa seri B; Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 24.030.764.724 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham	23	2,403,076	2,403,076	<i>Authorised capital - 1 preferred series A Dwiwarna share and 37,999,999,999 series B ordinary shares; Issued and fully paid capital - 1 preferred series A Dwiwarna share and 24,030,764,724 series B ordinary shares with a par value of Rp100 (full amount) per share</i>
Tambahan modal disetor	23	3,934,833	3,934,833	<i>Additional paid-in capital</i>
Komponen ekuitas lainnya				<i>Other equity components</i>
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		1,213,037	1,173,425	<i>Difference in foreign - currency translation</i>
- Surplus revaluasi aset		3,014,627	2,742,030	<i>Asset revaluation surplus -</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
- Ditetapkan penggunaannya	24	480,615	480,615	<i>Appropriated -</i>
- Belum ditentukan penggunaannya		9,790,892	8,305,449	<i>Unappropriated -</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		20,837,080	19,039,428	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		18	21	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH EKUITAS		20,837,098	19,039,449	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		32,916,154	31,729,513	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PENJUALAN	27	38,445,595	27,372,461	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	28	<u>(32,086,534)</u>	<u>(22,896,684)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>6,359,061</u>	<u>4,475,777</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	29	(2,542,548)	(1,910,404)	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	29	<u>(1,078,369)</u>	<u>(533,070)</u>	Selling and marketing
Jumlah beban usaha		<u>(3,620,917)</u>	<u>(2,443,474)</u>	Total operating expenses
LABA USAHA		<u>2,738,144</u>	<u>2,032,303</u>	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/(EXPENSES)
Bagian keuntungan entitas asosiasi	10	452,624	128,509	Share of income of associates
Penghasilan keuangan	30	89,738	110,380	Finance income
Beban keuangan	30	(359,094)	(565,452)	Finance costs
Laba/(rugi) selisih kurs, bersih		60,599	(134,409)	Gain/(loss) on foreign exchange, net
Penghasilan lain-lain, bersih	31	<u>61,498</u>	<u>69,847</u>	Other income, net
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih		<u>305,365</u>	<u>(391,125)</u>	Other income/(expenses), net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>3,043,509</u>	<u>1,641,178</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	17c	<u>(1,181,769)</u>	<u>(491,824)</u>	Income tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN		<u>1,861,740</u>	<u>1,149,354</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali provisi imbalan pascakerja	32	57,792	(269,472)	Remeasurement of provision for post-employment benefits -
- Dampak pajak atas pengukuran kembali provisi imbalan pascakerja	17d	(12,714)	59,284	Tax effect on remeasurement of provision for post-employment benefits -
- Bagian (kerugian)/penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	10	(19,105)	1,971	Share of other comprehensive (loss)/income of associates -
- Kenaikan nilai tanah dari revaluasi	11	<u>272,597</u>	<u>-</u>	Increase on land from revaluation -
		<u>298,570</u>	<u>(208,217)</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
- Penyesuaian penjabaran laporan keuangan		<u>39,612</u>	<u>32,741</u>	Translation adjustments -
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK		<u>338,182</u>	<u>(175,476)</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS), NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>2,199,922</u>	<u>973,878</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1,861,743	1,149,353	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		<u>(3)</u>	<u>1</u>	Non-controlling interests
		<u>1,861,740</u>	<u>1,149,354</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		2,199,925	973,877	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		<u>(3)</u>	<u>1</u>	Non-controlling interests
		<u>2,199,922</u>	<u>973,878</u>	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	34	<u>77.47</u>	<u>47.83</u>	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (FULL AMOUNT)

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to owners of the parent									
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation	Surplus revaluasi aset/ Asset revaluation surplus	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2020	2,403,076	3,934,833	1,140,684	2,742,030	480,615	7,432,161	18,133,399	20	18,133,419	Balance as at 1 January 2020
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	1,149,353	1,149,353	1	1,149,354	Profit for the year
Dividen	-	-	-	-	-	(67,848)	(67,848)	-	(67,848)	Dividends
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain, setelah pajak:										Other comprehensive (loss)/ income, net of tax:
Pengkukuran kembali provisi imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	(210,188)	(210,188)	-	(210,188)	Remeasurements of provision for post-employment benefits
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-	-	1,971	1,971	-	1,971	Share of other comprehensive income from associates
Penyesuaian penjabaran laporan keuangan	-	-	32,741	-	-	-	32,741	-	32,741	Translation adjustments
Saldo per 31 Desember 2020	2,403,076	3,934,833	1,173,425	2,742,030	480,615	8,305,449	19,039,428	21	19,039,449	Balance as at 31 December 2020
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	1,861,743	1,861,743	(3)	1,861,740	Profit for the year
Dividen	-	-	-	-	-	(402,273)	(402,273)	-	(402,273)	Dividends
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain, setelah pajak:										Other comprehensive (loss)/ income, net of tax:
Revaluasi tanah	-	-	-	272,597	-	-	272,597	-	272,597	Land revaluation
Pengkukuran kembali provisi imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	45,078	45,078	-	45,078	Remeasurements of provision for post-employment benefits
Bagian kerugian komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-	-	(19,105)	(19,105)	-	(19,105)	Share of other comprehensive loss of associates
Penyesuaian penjabaran laporan keuangan	-	-	39,612	-	-	-	39,612	-	39,612	Translation adjustments
Saldo per 31 Desember 2021	2,403,076	3,934,833	1,213,037	3,014,627	480,615	9,790,892	20,837,080	18	20,837,098	Balance as at 31 December 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	38,780,292	27,417,076	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(29,620,228)	(22,209,771)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada komisaris, direksi dan karyawan	(2,305,659)	(1,611,713)	Payments to commissioners, directors and employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,092,873)	(335,391)	Payments of corporate income tax
Pembayaran pajak lain dan retribusi	(1,063,503)	(858,534)	Payments of other tax and retribution
Penerimaan kas dari restitusi pajak lainnya	407,990	412,912	Cash receipt from other taxes restitution
Penerimaan kas dari restitusi pajak penghasilan badan	407,177	6,643	Cash receipt from corporate income tax
Penerimaan bunga	76,238	81,141	Cash receipts from interest income
Pembayaran bunga	(297,829)	(400,293)	Payments of interests
Penerimaan dari klaim asuransi	44,670	49,077	Cash receipts from insurance claims
Pembayaran premi asuransi	(184,253)	(140,216)	Payments for insurance premiums
Pembayaran denda administratif	-	(161,143)	Payments for administrative fine
Pembayaran lain-lain, bersih	(109,357)	(31,114)	Other payments, net
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>5,042,665</u>	<u>2,218,674</u>	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan deposito berjangka	(963,918)	-	Placements of time deposits
Penjualan aset tetap	4,477	71,731	Sales of fixed assets
Perolehan aset tetap	(429,060)	(506,759)	Acquisitions of fixed assets
Pengeluaran untuk aset eksplorasi dan evaluasi	(71,788)	(57,928)	Disbursements for exploration and evaluation assets
Pengeluaran aset takberwujud	(10,587)	(7,717)	Disbursements for intangible assets
Peningkatan investasi saham	(258,951)	(190,000)	Increase in investment in shares
Penerimaan dari utang lain-lain	-	123,292	Receipt from other payables
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(1,729,827)</u>	<u>(567,381)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	1,205,167	2,114,436	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(1,197,831)	(2,436,549)	Repayments of bank loans
Penerimaan pinjaman investasi	1,600,000	-	Proceeds from investment loans
Pembayaran pinjaman investasi	(1,230,117)	(765,010)	Repayments of investment loans
Pembayaran utang obligasi	(2,100,000)	-	Repayments of bonds payable
Pembayaran liabilitas sewa	(96,541)	(63,485)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen	(402,273)	(67,848)	Dividend payments
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(2,221,595)</u>	<u>(1,218,456)</u>	Net cash used in financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1,091,243	432,837	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
EFEK PERUBAHAN NILAI KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	13,529	(84,692)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE DIFFERENCES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>3,984,388</u>	<u>3,636,243</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u><u>5,089,160</u></u>	<u><u>3,984,388</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Aneka Tambang Tbk atau disingkat PT ANTAM Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama "Perusahaan Negara ("PN") Aneka Tambang" di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 22 Tahun 1968 tentang Pendirian Perusahaan Negara Aneka Tambang. Pendirian tersebut diumumkan dalam Tambahan No. 36, Berita Negara No. 56 tanggal 5 Juli 1968. Pada tanggal 14 September 1974, berdasarkan PP No. 26 Tahun 1974, status Perusahaan diubah dari PN menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas ("Perusahaan Perseroan") berdasarkan Akta Pendirian No. 320 tanggal 30 Desember 1974. Pada tanggal 29 November 2017, berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB"), status Perusahaan diubah kembali menjadi perseroan terbatas dan sejak saat itu dikenal sebagai "PT Aneka Tambang Tbk".

Anggaran Dasar ("AD") Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir terjadi pada tanggal 4 Mei 2021 sehubungan dengan perubahan susunan dan nomenklatur jabatan Direksi Perusahaan. Perubahan ini dituangkan dalam Akta Notaris No. 14 tertanggal 4 Mei 2021 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan ("SK") No. AHU-AH.01.03-0307338 tanggal 12 Mei 2021

Berdasarkan Pasal 3 AD Perusahaan, Perusahaan bergerak di bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, dan menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan dan jasa sektor pertambangan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Juli 1968.

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebanyak 430.769.000 saham yang merupakan 35% dari 1.230.769.000 saham ditempatkan dan disetor penuh. Oleh karena itu, nama Perusahaan berubah menjadi "PT Aneka Tambang (Persero) Tbk" berdasarkan Akta No. 48 tanggal 15 September 1997. Penawaran saham kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 27 November 1997. Pada tahun 2008, kedua bursa tersebut digabung menjadi Bursa Efek Indonesia ("IDX").

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Aneka Tambang Tbk or abbreviated as PT ANTAM Tbk (the "Company") was established as "Perusahaan Negara ("PN") Aneka Tambang" in the Republic of Indonesia on 5 July 1968, based on Government Regulation ("GR") No. 22 of 1968 on the Establishment of Perusahaan Negara Aneka Tambang. The establishment was published in Supplement No. 36 of the State Gazette No. 56 dated 5 July 1968. On 14 September 1974, based on GR No. 26 of 1974, the status of the Company was changed from PN to a State-owned Limited Liability Company ("Perusahaan Perseroan") based on Deed of Incorporation No. 320 dated 30 December 1974. On 29 November 2017, based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS"), the status of the Company was changed to a limited liability company and since then the Company has been known as "PT Aneka Tambang Tbk".

The Company's Articles of Association ("AoA") have been amended several times. The latest amendment was on 4 May 2021 with respect to changes in the composition and nomenclature of the Company's Board of Directors. These changes were stated in the Notarial Deed No. 14 dated 4 May 2021, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. and were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the Decision Letter ("SK") No. AHU-AH.01.03-0307338 dated 12 May 2021.

According to Article 3 of the Company's AoA, the Company is engaged in the business of mining of various types of minerals, and of mining-related industry, trade, transportation and mining sector services. The Company commenced its commercial operations on 5 July 1968.

In 1997, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 430,769,000 shares or 35% of its 1,230,769,000 issued and fully paid shares. Accordingly, the Company's name changed to "PT Aneka Tambang (Persero) Tbk" based on Deed No. 48 dated 15 September 1997. The shares offered to the public during the IPO were listed on the former Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on 27 November 1997. In 2008, these stock exchanges were merged to become the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 7 Oktober 2015, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT I") kepada para pemegang saham Perusahaan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dimana Perusahaan menawarkan sejumlah 14.492.304.975 saham biasa atas nama Seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham atau sebanyak-banyaknya 60% (enam puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PUT I.

Dalam PUT I tersebut, Pemerintah Republik Indonesia melaksanakan seluruh HMETD-nya dan menyetorkan dana sebesar Rp3.494.820 untuk mendapatkan saham biasa Seri B sejumlah 9.420.000.000 lembar. Sisa saham sejumlah 5.072.305.975 lembar telah diserap penuh oleh Pemegang Saham Publik dan memberikan tambahan modal sebesar Rp1.881.825. Komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada akhir pelaksanaan PUT I Perseroan adalah Pemerintah Republik Indonesia (65%) dan Pemegang Saham Publik (35%).

Pada tanggal 29 November 2017, Perusahaan mengadakan RUPSLB terkait perubahan kepemilikan saham dari Pemerintah Republik Indonesia menjadi PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ("Inalum"). Komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Inalum (65%) dan pemegang saham publik (35%).

Entitas induk langsung dan utama Perusahaan adalah Inalum, perusahaan yang didirikan di Indonesia dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, semua saham ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 24.030.764.725 lembar saham telah dicatat di IDX.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and other information (continued)

On 7 October 2015, the Company conducted a Limited Public Offering (the "Rights Issue") to the shareholders of the Company in the Framework of an Issuance of Preemptive Rights ("IPR") where the Company offered up to 14,492,304,975 newly issued Series B common shares with a par value of Rp100 (full amount) per share or up to 60% (sixty percent) of the Company's issued and fully paid capital after the Rights Issue.

During the Rights Issue, the Government of the Republic of Indonesia exercised all of its Preemptive Rights and injected Rp3,494,820 to obtain 9,420,000,000 Series B common shares. The remaining 5,072,305,975 shares were fully absorbed by Public Shareholders and generated additional capital of Rp1,881,825. The composition of the ownership of the Company's issued and fully paid capital as at the completion of the Rights Issue is the Government of the Republic of Indonesia (65%) and the Public Shareholders (35%).

On 29 November 2017, the Company held an EGMS regarding changes in ownership from the Government of the Republic of Indonesia to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ("Inalum"). The composition of the ownership of the Company's issued and fully paid capital as at 31 December 2021, is Inalum (65%) and public shareholders (35%).

The Company's immediate and ultimate parent company is Inalum, a company incorporated in Indonesia and controlled by the Government of the Republic of Indonesia.

As at 31 December 2021 and 2020, all of the Company's issued and fully paid shares of 24,030,764,725 shares were listed on the IDX.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Pada tahun 2002, saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Australia ("BEA") sebagai *Chess Depository Interests* ("CDI"). Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, unit yang diperdagangkan di BEA adalah sejumlah 1.303.649 unit CDI yang merupakan 6.518.245 saham biasa Seri B.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. Grup memiliki Izin Usaha Pertambangan ("IUP") di berbagai lokasi di Indonesia.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama merangkap

Komisaris Independen

Komisaris Independen

Komisaris

Ir. F.X. Sutijastoto, M.A.

Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri

Ir. Anang Sri Kuswardono

Ir. Dilo Seno Widagdo, M.M.

Komjen. Pol. Drs. Bambang Sunarwibowo, S.H., M.Hum.

Direksi

Direktur Utama

Direktur

Nicolas D. Kanter

I Dewa Wirantaya

Dolok Robert Silaban

Elisabeth RT Siahaan

Basar Simanjuntak

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Komisaris Independen

Komisaris

Letnan Jenderal TNI (Purn.) Agus Surya Bakti, M.I.Kom.

Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri

Ir. Anang Sri Kuswardono

Arif Baharudin, S.E., M.B.A., C.A.

Dr. Ir. Dadan Kusdiana, M.Sc.

Komjen. Pol. Drs. Bambang Sunarwibowo, S.H., M.Hum.

Direksi

Direktur Utama

Direktur

Dana Amin

Anton Herdianto

Risono

Aprilandi Hidayat Setia

Hartono

Luki Setiawan Suardi

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and other information (continued)

In 2002, the Company's shares were listed on the Australian Securities Exchange ("ASX") where its shares have been traded as Chess Depository Interests ("CDI"). As at 31 December 2021 and 2020, a total of 1,303,649 CDI units were traded on the ASX representing 6,518,245 Series B common shares.

The Company's head office is located in Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. The Group has Mining Business Permits ("IUP") in several locations in Indonesia.

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2021 was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner

and Independent Commissioner

Independent Commissioners

Commissioners

Board of Directors

President Director

Directors

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2020 was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner

Independent Commissioners

Commissioners

Board of Directors

President Director

Directors

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua	Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri	
Wakil Ketua	Komjen. Pol. Drs. Bambang Sunarwibowo, S.H., M.Hum.	
Anggota	Drs. Mursyid Amal, M.M.	
	Sahid Junaidi, S.Kom., M.M.	

Pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020, Grup mempunyai masing-masing 4.006 dan 4.128 orang karyawan (tidak diaudit).

b. Entitas anak

Grup mengkonsolidasikan entitas anak berikut di mana Grup memiliki pengendalian:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and other information (continued)

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2021 and 2020 was as follows:

		Chairman
		Vice Chairman
		Members

As at 31 December 2021 and 2020, the Group had 4,006 and 4,128 employees, respectively (unaudited).

b. Subsidiaries

The Group consolidates the following subsidiaries over which the Group has control:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination		
			2021	2020		2021	2020	
Kepemilikan langsung/Direct ownership:								
1.	Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. ("APN")	Australia	Perusahaan investasi/ Investment company	100.00%	100.00%	2003	1,141,819	719,864
2.	PT Indonesia Coal Resources ("ICR")	Indonesia	Perdagangan, transportasi dan jasa tambang batubara/ Coal mining trade, transportation and services	100.00%	100.00%	2010	14,132	49,790
3.	PT Antam Resourcindo ("ARI")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	99.98%	99.98%	1997	104,674	153,054
4.	PT Mega Citra Utama ("MCU")*	Indonesia	Konstruksi, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/ Construction, trading, industry, agriculture and mining	100.00%	100.00%	-	55,454	59,315
5.	PT Emas Antam Indonesia ("EAI")**	Indonesia	Perindustrian dan perdagangan/ Industry and trading	100.00%	100.00%	-	58,320	9,668
6.	PT Borneo Edo International ("BEI")*	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/ Construction, trading, industry, agriculture and mining	100.00%	100.00%	-	53,494	49,997
7.	PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa ("DEK")*	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	100.00%	100.00%	-	3,178	3,177

* Telah tidak aktif beroperasi per tanggal 31 Desember 2021.

** Dahulu PT Abuki Jaya Stainless Indonesia ("AJSI")

* Had been dormant as at 31 December 2021.

** Previously PT Abuki Jaya Stainless Indonesia ("AJSI")

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Entitas anak (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi Komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2021	2020		2021	2020
Kepemilikan langsung/Direct ownership:							
8. PT Cibaliung Sumberdaya ("CSD")	Indonesia	Eksplorasi, konstruksi dan pengembangan tambang, penambangan, produksi, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan di industri emas/ <i>Exploration, construction and mine development, mining, production, processing and refining, haulage and sales in the gold mining industry</i>	100.00%	100.00%	2010	126,478	114,479
9. PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA")	Indonesia	Pengolahan dan pemurnian hasil tambang bauksit menjadi produk alumina, pengangkutan, perdagangan dan pendistribusian produk alumina/ <i>Production and refinery of bauxite ore into alumina products, transportation, trade and distribution of alumina products</i>	100.00%	100.00%	2010	2,623,306	4,036,864
Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership:							
10. PT International Mineral Capital ("IMC")	Indonesia	Jasa dan perdagangan/ <i>Services and trading</i>	100.00%	100.00%	2011	622,021	622,064
11. PT Borneo Edo International Agro ("BEIA")*	Indonesia	Perkebunan, perindustrian, pengangkutan hasil perkebunan, perdagangan dan jasa/ <i>Agriculture, industry, agricultural land transportation, trading and services</i>	100.00%	100.00%	-	42	42
12. PT Kawasan Industri Antam Timur ("KIAT")*	Indonesia	Jasa manajemen kawasan industri/ <i>Management service of industrial area</i>	100.00%	100.00%	-	44	44
13. PT Gag Nikel ("GAG") (melalui APN/through APN)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang nikel/ <i>Nickel mining exploration and operator</i>	100.00%	100.00%	2018	1,140,596	727,880
14. PT Citra Tobindo Sukses Perkasa ("CTSP") (melalui ICR/through ICR)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang batubara/ <i>Coal mining exploration and operator</i>	100.00%	100.00%	2011	8,673	43,504
15. PT Feni Haltim ("FHT") (melalui IMC/through IMC)	Indonesia	Perdagangan, pembangunan dan jasa/ <i>Trading, construction and services</i>	100.00%	100.00%	2016	540,328	515,108
16. PT Gunung Kendaik ("GK")* (melalui MCU/through MCU)	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian, pengangkutan darat, jasa, pertambangan dan percetakan/ <i>Construction, trading, industry, agriculture, ground transportation, services, mining and printing</i>	100.00%	100.00%	-	6,977	6,067
17. PT Nusa Karya Arindo ("NKA") (melalui ARI/through ARI)	Indonesia	Jasa pertambangan mineral dan batubara/ <i>Mineral and coal mining service</i>	100.00%	100.00%	2014	5,949	8,017
18. PT Sumberdaya Arindo ("SDA") (melalui ARI/through ARI)	Indonesia	Jasa pertambangan mineral dan batubara/ <i>Mineral and coal mining service</i>	100.00%	100.00%	2015	28,583	69,354
19. PT Borneo Edo Sejahtera ("BEST")* (melalui IMC dan BEI/through IMC and BEI)	Indonesia	Jasa, perdagangan, dan perindustrian/ <i>Services, trade and industry</i>	100.00%	100.00%	-	45	124

* Telah tidak aktif beroperasi per tanggal 31 Desember 2021.

* Had been dormant as at 31 December 2021.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi

c. Exploration and exploitation areas

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki wilayah eksplorasi dan eksploitasi yang tercakup dalam berbagai IUP:

As at 31 December 2021, the Group had the following exploration and exploitation areas covered by several IUPs:

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Business Permits (IUP)	Area (Ha) (tidak diaudit/ unaudited)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation/ Production	Cadangan (dalam '000 ton) Reserves (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)		Sumber daya (dalam '000 ton) Resources (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)	
					Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Tertunjuk/ Indicated
Milik Perusahaan/Owned by the Company:								
Batang Asai, Sarolangun, Jambi*	KW.05 KP 010407	4,556	SK Kepala BKPM RI No. 164/II/IUP/PMDN/2020 berlaku sampai dengan/ valid until 29/3/2025*	-	-	-	-	-
Kec. Sungai Tenang, Merangin, Jambi*	184/ESDM/2010	9,690	SK Kepala BKPM RI No. 165/II/IUP/PMDN/2020 berlaku sampai dengan/ valid until 6/9/2024*	-	-	-	-	-
Desa Talang Tembago, Merangin, Jambi*	185/ESDM/2010	7,633	SK Kepala BKPM RI No. 166/II/IUP/PMDN/2020 berlaku sampai dengan/ valid until 21/4/2025*	-	-	-	-	-
Cibaliung, Pandeglang, Banten	KW 96PP019	5,302	-	SK Bupati Pandeglang No. 541.23/Kep.747-BPPT/2013 berlaku sampai dengan/ valid until 3/5/2025	-	-	-	-
UBPP Logam Mulia, Jakarta	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 261.K/30/DJB/2011	N/A	N/A	N/A	N/A
Ds. Bantar Karet, Kec. Nanggung, Bogor, Jawa Barat	KW 98PP0138	6,047	-	SK Kepala BKPM RI No. 171/II/IUP/PMDN/2020 Tahun/Year 2020 (98PP0138) berlaku sampai dengan/ valid until 9/3/2031	108	915	186	1,525
Ciarinem, Papandayan Garut, Jawa Barat	-	4,513	-	SK Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 256/II/IUP/PMDN//2019 berlaku sampai dengan/ valid until 14/11/2027	-	-	-	1,292
Desa Wolgali, Kec. Yosowilangun, Kec. Lumajang, Jawa Timur**	-	462	-	SK Bupati Lumajang No. 188.45/225/427.12/2011 berlaku sampai dengan/ valid until 23/7/2020**	N/A	N/A	N/A	N/A
Mempawah Hulu, Landak, Kalimantan Barat	MPHMSU/SMP- PROD02.14	20,710	-	SK Bupati Landak No. 544.11/330/HK-2014 berlaku sampai dengan/ valid until 16/12/2034	5,940	13,490	26,210	14,370
Toho, Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat	-	12,630	-	SK Bupati Pontianak No. 221 Tahun/Year 2009 berlaku sampai dengan/ valid until 1/7/2028	7,900	7,770	11,950	11,590
Toho, Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat	-	2,374	-	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 444/Distamben/2015 berlaku sampai dengan/ valid until 4/3/2035	N/A	N/A	N/A	N/A
Tayan, Sanggau, Kalimantan Barat	KW 98PPO183	34,360	-	SK BKPM RI No. 241/1/IUP/PMDN/2021 berlaku sampai dengan/ valid until 5/7/2030	11,800	31,400	77,170	74,120
Lasolo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara	KW 99STP057a	6,213	-	SK Bupati Konawe Utara No. 15 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 11/1/2030	12,750	25,880	54,210	37,650
Asera & Molawe, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara	KW 10 APR OP 005	16,920	-	SK Bupati Konawe Utara No. 158 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 29/4/2030	-	7,790	-	30,500

* status suspensi/suspension status

** dalam proses pengakhiran/in the process of ending

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi (lanjutan)

c. Exploration and exploitation areas (continued)

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Business Permits (IUP)	Area (Ha) (tidak diaudit/ unaudited)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton)/ Reserves (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)		Sumber daya (dalam '000 tons) Resources (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)	
					Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Tenukur/ Measured	Tertunjuk/ Indicated
Milik Perusahaan/Owned by the Company:								
Pomalaa, Kolaka, Sulawesi Tenggara	WSPM 016	1,954	-	SK Kepala BKPM RI No. 172/IIUP/PMDN/2020 Tahun/Year 2020 berlaku sampai dengan/ valid until 25/6/2030	1,222	1,526	3,890	7,300
Batu Kilat, Kolaka, Sulawesi Tenggara	WSPM 017	878,2	-	SK Kepala BKPM RI No. 175/IIUP/PMDN/2020 Tahun/Year 2020 berlaku sampai dengan/ valid until 25/6/2030	-	251	-	1,040
Sitallo, Kolaka, Sulawesi Tenggara	WSPM 015	584,3	-	SK Kepala BKPM RI No. 173/IIUP/PMDN/2020 Tahun/Year 2020 berlaku sampai dengan/ valid until 14/3/2034	1,590	333	6,300	2,540
Maniang, Kolaka, Sulawesi Tenggara	WSWD 003	195	-	SK Bupati Kolaka No. 150 Tahun/Year 2013 berlaku sampai dengan/ valid until 28/2/2023	-	-	-	-
Tambae, Kolaka, Sulawesi Tenggara	WSPM 014	2,712	-	SK Kepala BKPM RI No. 174/IIUP/PMDN/2020 Tahun/Year 2020 berlaku sampai dengan/ valid until 14/3/2034	2,187	3,988	8,270	17,380
Buli Serani, Halmahera Timur, Maluku Utara	KW 97PP0443	39,040	-	SK BKPM RI No. 234/1/IUP/PMDN/2021 Tahun/Year 2021 berlaku sampai dengan/ valid until 20/9/2030	98,270	159,800	257,750	180,840
Oksibil, Pegunungan Bintang, Papua*	SK No. 540/2876/SET Tahun/Year 2010	49,740	K BKPM RI No. 622/IIUP/PMDN/2021 Tahun/Year 2021 berlaku sampai dengan/ valid until 7/9/2026*	-	-	-	-	-
Oksibil, Pegunungan Bintang, Papua*	SK No. 540/2883/SET Tahun/Year 2010	49,830	SK BKPM RI No. 234/1/IUP/PMDN/2020 Tahun/Year 2020 berlaku sampai dengan/ valid until 7/9/2027*	-	-	-	-	-
Oksibil, Pegunungan Bintang, Papua*	SK No. 540/2884/SET Tahun/Year 2010	49,920	SK BKPM RI No. 233/1/IUP/PMDN/2020 Tahun/Year 2020 berlaku sampai dengan/ valid until 7/9/2027*	-	-	-	-	-
Oksibil, Pegunungan Bintang, Papua*	SK No. 540/2892/SET Tahun/Year 2010	49,830	SK BKPM RI No. 357/1/IUP/PMDN/2021 Tahun/Year 2021 berlaku sampai dengan/ valid until 29/6/2026*	-	-	-	-	-
Milik Entitas Anak/Owned by the Subsidiaries:								
CTSP - Mandiangin, Sarolangun, Jambi	KW 97 KP. 290310	199	-	SK DPMPPTSP Jambi No. 185/KEP.KA.DPM-PTSP- 6.1/IUPOP/IX/2019 Tahun/Year 2019 berlaku sampai dengan/ valid until 29/1/2030	-	-	-	-
BEST - Sebadu, Mandor, Kalimantan Barat	MJL/MDR/SmP/ SHT/SBK- PROD01.14	19,090	-	SK DPMPPTSP No. 503/18/IUP- OP.P/DPMPPTSP-C.II/2020 berlaku sampai dengan/ valid until 16/9/2034	-	8,000	7,790	7,440
BEI - Menjalin, Landak, Kalimantan Barat	MPH/MJL/SPK/ STH/MYK- PROD01.13	18,630	-	SK DPMPPTSP No. 503/16/IUP- OP.P/DPMPPTSP-C.II/2019 berlaku sampai dengan/ valid until 22/4/2033	4,010	16,980	14,380	20,670
DEK - Menjalin, Landak, Kalimantan Barat*	MJL-EKPR17.10	4,900	SK Bupati Landak No. 544.2/313/HK-2009 (suspensi sesuai SK MPTSP Kalbar No. 503/21/IUP- EKSPL/DPMPPTSP-C.II/2020 sampai dengan/ suspended until 1/7/2021)*	-	-	-	740	1,600

* status suspensi/suspension status

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi (lanjutan)

**c. Exploration and exploitation areas
(continued)**

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Business Permits (IUP)	Area (Ha) (tidak diaudit/ unaudited)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton/ Reserves (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)		Sumber daya (dalam '000 ton/ Resources (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)	
					Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Tertunjuk/ Indicated
Milik Entitas Anak (lanjutan)/Owned by the Subsidiaries (continued):								
MCU - Meliau, Sanggau, Kalimantan Barat	444/2009/SGU	10,000	-	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 503/16/IUP- OP.P/DPMP/SP-C.11/2019 berlaku sampai dengan/ valid until 21/12/2028	-	-	17,710	18,740
GAG - Pulau Gag, Raja Ampat, Papua Barat	96PK0053	13,136	-	Kontrak Karya/ Contract of Work sesuai SK Menteri ESDM No. 430.K/30/DJB/2017 berlaku sampai dengan/ valid until 30/11/2047	9,430	56,880	22,580	88,920
CSD - Cibaliung, Pandeglang Banten	KW 96 PPO019	1,340	-	SK Bupati Pandeglang No. 821.13/Kep.1351-BPPT/2014 berlaku sampai dengan/ valid until 27/7/2025	-	-	-	1,100
GK - Mempawah Hulu dan/and Banyuke Hulu, Kalimantan Barat	23.61.08.2. 17.2.015.059	12,184	-	SK Gubernur Kalimantan Barat 573/Distamben/2015 berlaku sampai dengan/ valid until 25/5/2035	-	-	-	-
ICA - Tayan Hilir, Sanggau, Kalimantan Barat	668.K/30/DJB/ 2012	-	-	Izin Usaha Industri (IUI) PT Indonesia Chemical Alumina (NIB: 9120105442299) tanggal/ date 28/07/2021**	N/A	N/A	N/A	N/A
EAI - Mandiodo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara*	-	343	-	IUP Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan Pemurnian sesuai SK Bupati Konawe Utara No. 87 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/ valid until 21/2/2031	N/A	N/A	N/A	N/A
EAI - Mandiodo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara*	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus Pengangkutan dan Penjualan sesuai SK Bupati Konawe Utara No. 88 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/ valid until 21/2/2031	N/A	N/A	N/A	N/A
FHT - Buli, Maba, Maluku Utara	872.K/30/DJB/ 2012	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 668.K/30/DJB/2012 berlaku sampai dengan/ valid until 20/6/2032	N/A	N/A	N/A	N/A

* Dahulu PT AJSI

** Dahulu IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No 668.K/30/DJB/2012 berlaku sampai dengan 20/06/2032

* Previously AJSI

** Previously IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai/based on SK Menteri ESDM No 668.K/30/DJB/2012 valid until 20/06/2032

Informasi terkait sumber daya mineral atau cadangan bijih (tidak diaudit) yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian ini didasarkan pada informasi yang disusun oleh Bronto Sutopo yang merupakan anggota *The Australian Institute of Mining and Metallurgy* ("AuSIMM") dan tim *competent person* ANTAM yang anggotanya merupakan *Competent Person Indonesia* ("CPI"). Tim penyusun memiliki pengalaman yang relevan sebagai *Competent Person* sebagaimana didefinisikan dalam *Joint Ore Reserves Committee* ("JORC") Code 2012 atau Kode Komite Cadangan Mineral Indonesia ("KCMII") 2017.

The information in these consolidated financial statements that relates to mineral resources or ore reserves (unaudited) is based on information compiled by Bronto Sutopo who is a member of The Australian Institute of Mining and Metallurgy ("AuSIMM") and ANTAM's competent person team which its members are the Competent Person Indonesia ("CPI"). The drafting team has relevant experience as Competent Person in the 2012 Joint Ore Reserves Committee Code ("JORC") or the 2017 Indonesian Mineral Reserves Committee ("KCMII") Code.

Terkait dengan jenis mineralisasi dan tipe kandungan mineral yang dilaporkannya dan aktivitas yang beliau lakukan, beliau menyetujui pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian ini atas hal-hal berdasarkan informasi yang dilaporkan pada *Mineral Resources and Reserves Statement* Antam 2021 dalam bentuk dan konteks informasi tersebut ditampilkan.

Related to the reports of mineralisation and type of deposit being reported on by him and to the activity which he was undertaking, he consents to the inclusion in these consolidated financial statements of the matters reported in Mineral Resources and Reserves Statement Antam 2021 in the form and context in which the information appeared.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada 15 Maret 2022.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akuntansi harga perolehan, kecuali tanah yang diukur pada jumlah yang direvaluasi dan instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kecuali dinyatakan pada Catatan 2b, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, which were approved and authorised for issuance by the Board of Directors of the Company on 15 March 2022.

a. Basis of consolidated financial statements preparation

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 concerning the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept of accounting, except for land measured at its revalued amount and derivative financial instruments measured at fair value, and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Except as described in Note 2b, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2020, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

Penerapan dari standar, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 yang tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

The adoption of the following standards, interpretations, amendments and annual improvements which are effective from 1 January 2021 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior years:

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- Amandemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Amandemen PSAK 73 "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga dan Konsesi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021
- Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", PSAK No. 13, "Properti Investasi", PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", No. 66, "Pengaturan Bersama", dan ISAK No. 16, "Pengaturan Jasa Konsesi"

- Amendment to SFAS 22 "Business Combination"
- Amendment to SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- Amendment to SFAS 60 "Financial Instruments: Disclosure"
- Amendment to SFAS 62 "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS 71 "Financial Instruments"
- Amendment to SFAS 73 "Leases" related to Interest Rate Benchmark Reform and Leases Concession related to Covid-19 after 30 June 2021
- 2021 Annual improvements to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements", SFAS No. 13, "Investment Property", SFAS No. 48, "Impairment of Assets", SFAS No. 66, "Joint Arrangements", and IFAS No. 16, "Service Concession Arrangements"

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

New standards and amendments issued but not yet effective for financial year beginning 1 January 2021 are as follows:

Efektif 1 Januari 2022

Effective 1 January 2022

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" tentang Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan-Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian tahunan PSAK 69 "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian PSAK 73 "Sewa"

- Amendment to SFAS 22 "Business Combinations" related to Reference to the Financial Reporting Conceptual Framework
- Amendment to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" related to Onerous Contracts-Costs to Fulfill the Contract
- Annual Improvement to SFAS 69 "Agriculture"
- Annual Improvement to SFAS 71 "Financial Instruments"
- Annual Improvement to SFAS 73 "Leases"

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

**b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")
(continued)**

Efektif 1 Januari 2023

- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi dan Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tanggungan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Effective 1 January 2023

- *Amendment to SFAS 16 "Fixed Assets" related to Proceeds before Intended Use*
- *Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" related to Disclosure of Accounting Policies and Classification of Liabilities as Current or Non-current*
- *Amendment to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" related to the Definition of Accounting Estimates*
- *Amendment to SFAS 46 "Income Taxes" related to Deferred Taxes Assets and Liabilities arising from Single Transaction*

Efektif 1 Januari 2025

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi"

Effective 1 January 2025

- *SFAS 74 "Insurance Contracts"*

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang kesemuanya belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2021, terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and annual improvements, which all yet to be effective for financial year beginning 1 January 2021, on the Group's consolidated financial statements.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

c. Principles of consolidation

Entitas anak

Subsidiaries

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi untuk setiap akuisisi yang dilakukan baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi dari bisnis yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui langsung ke dalam laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan", dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries (continued)

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previously held equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired are recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in accordance with SFAS 71 "Financial Instruments" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi. Jika Grup telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas dalam Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan imbalan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan entitas anak karena hilangnya pengendalian, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas anak diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries (continued)

Acquisition related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. If the Group has recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the Group has disposed directly of the previously held equity interest.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate a subsidiary because of a loss of control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

d. Foreign currency transactions and balances

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into functional currency using the closing exchange rate. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman disajikan pada laba rugi sebagai "beban keuangan", sebagaimana disyaratkan oleh Peraturan OJK No. VIII.G.7. Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laba rugi sebagai "penghasilan lain-lain, bersih".

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings are presented in profit or loss within "finance costs", as required by OJK Regulation No. VIII.G.7. All other net foreign exchange gains and losses are presented in profit or loss within "other income, net".

Kurs utama yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (nilai penuh):

As at the reporting dates, the main exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full amount):

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS")	14,269	14,105	1 United States Dollar ("US Dollar")
100 Yen Jepang	12,389	13,647	100 Japanese Yen
1 Euro	16,127	17,330	1 Euro

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Hasil dan posisi keuangan entitas anak yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan Perusahaan dijabarkan ke dalam Rupiah sebagai berikut:

- (i) Aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;
- (ii) Penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata pada tahun berjalan, kecuali jika kurs berfluktuasi secara signifikan. Dalam kasus ini, penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan
- (iii) Semua hasil dari selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai "selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan". Jumlah kumulatif dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan ini direklasifikasi ke laba rugi pada saat terjadinya pelepasan atau pelepasan sebagian kepentingan Grup di entitas yang menyebabkan adanya selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan tersebut.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi entitas anak yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan Perusahaan diperlakukan sebagai aset dan liabilitas entitas anak tersebut dan dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan.

e. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* pada laba rugi, dan bagiannya atas pergerakan penghasilan komprehensif lain dari *investee* pada penghasilan komprehensif lain.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign currency transactions and balances (continued)

The results and financial position of subsidiaries that have a functional currency which are different from the Company's functional currency are translated into Rupiah as follows:

- (i) Assets and liabilities are translated at the closing exchange rates at the reporting date;
- (ii) Income and expenses are translated at average exchange rates during the year, except when the exchange rates fluctuate significantly. In this case, income and expenses are translated using the exchange rates at the dates of the transactions; and
- (iii) All resulting currency translation differences are recognised in other comprehensive income within "differences in foreign currency translation". These differences in foreign currency translation are reclassified to profit or loss on disposal or partial disposal of the Group's interest in the entity giving rise to such differences in foreign currency translation.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of subsidiaries that have a functional currency which is different from the Company's functional currency are treated as assets and liabilities of the foreign operations and translated at the closing rates at the reporting date.

e. Investments in associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights.

Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Penerapan metode ekuitas untuk entitas asosiasi yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- (i) Saldo investasi pada entitas asosiasi dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;
- (ii) Bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs rata-rata pada tahun berjalan, kecuali jika kurs berfluktuasi secara signifikan. Dalam kasus ini, kurs yang digunakan Grup adalah kurs pada tanggal transaksi; dan
- (iii) Semua hasil dari selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai "selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan". Jumlah kumulatif dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan ini direklasifikasi ke laba rugi pada saat terjadinya pelepasan atau pelepasan sebagian kepentingan Grup di entitas asosiasi.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari perolehan kepentingan pada entitas asosiasi yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan Perusahaan diperlakukan sebagai aset dan liabilitas entitas asosiasi tersebut dan dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Investments in associates (continued)

The application of equity method for associates that have a functional currency which is different from the Company's functional currency is as follows:

- (i) *Investments in associates are translated into Rupiah at the closing exchange rates at the reporting date;*
- (ii) *The Group's share of profits or losses and other comprehensive income of associates are translated into Rupiah at average exchange rates during the year, except when the exchange rates fluctuate significantly. In this case, the Group uses the exchange rates at the dates of the transactions; and*
- (iii) *All resulting currency translation differences are recognised in other comprehensive income within "differences in foreign currency translation". These differences in foreign currency translation are reclassified to profit or loss on disposal or partial disposal of the Group's interest in the associates.*

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of interests in associates that have a functional currency which is different from the Company's functional currency are treated as assets and liabilities of the associates and translated at the closing rates at the reporting date.

When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred constructive or legal obligations or made payments on behalf of the associate.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai atas aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2m.

Ketika Grup tidak lagi mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa pada entitas tersebut. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada entitas asosiasi berkurang namun pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Investments in associates (continued)

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in these entities. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates are changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividends received or receivable from associates are recognised as reductions in the carrying amounts of the investments.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2m.

When the Group ceases to equity account for an investment because of a loss of joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest in that entity. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in associate entity is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Aset keuangan

f. Financial assets

Klasifikasi

Classification

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pengukuran berikut:

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- (a) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- (b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; atau
- (c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- (a) *Financial assets measured at amortised cost;*
- (b) *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income; or*
- (c) *Financial assets measured at fair value through profit or loss.*

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows - whether solely payments of principal and interest.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

Pengukuran

Measurement

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Kebijakan akuntansi atas pengukuran selanjutnya atas aset keuangan Grup dibedakan berdasarkan jenis instrumen keuangan sebagai berikut:

The accounting policies for the subsequent measurement of the Group's financial assets are differentiated based on the types of financial instruments as follow:

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Aset keuangan (lanjutan)

f. Financial assets (continued)

Pengukuran (lanjutan)

Measurement (continued)

(a) Instrumen utang

(a) Debt instrument

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset.

(i) Biaya perolehan diamortisasi.

(i) Amortised cost.

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

(ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

(ii) Fair value through other comprehensive income

Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi.

Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income ("OCI"), except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran (lanjutan)

(a) Instrumen utang (lanjutan)

- (ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam "beban lain-lain, bersih". Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan/(kerugian) selisih kurs dan beban penurunan nilai disajikan dalam "beban lain-lain, bersih".

- (iii) Nilai wajar melalui laba rugi

Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui di laba rugi dalam "beban lain-lain, bersih" dalam periode kemunculannya.

(b) Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial assets (continued)

Measurement (continued)

(a) Debt instrument (continued)

- (ii) Fair value through other comprehensive income (continued)

When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in "other expenses, net". Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains/(losses) and impairment expenses are presented in "other expenses, net".

- (iii) Fair value through profit or loss

Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss.

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss, and is not part of a hedging relationship, is recognised in profit or loss within "other expenses, net" in the period in which it arises.

(b) Equity instrument

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat unsur yang dilindung nilainya.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk unsur yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

Grup tidak menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai, dengan demikian mutasi dari nilai wajar diakui pada laba rugi.

Grup menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti kontrak *swap* dan *forward*. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial assets (continued)

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is either an intention to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

g. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as a current asset or current liability.

The Group did not designate its derivatives as a hedging instruments. As such, the movement of its fair value is recognised in profit or loss.

The Group uses widely recognised valuation models for determining the fair values of non-standardised financial instruments of lower complexity, such as swaps and forward contracts. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Penurunan nilai aset keuangan

h. Impairment of financial assets

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit*. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, Grup menerapkan kombinasi dari kajian individual dan kajian kolektif. Untuk kajian kolektif, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

The Group applies the “simplified approach” to measuring expected credit losses (“ECL”) which uses a lifetime expected loss allowance for its debt instruments carried at amortised cost without significant financing components. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit. To measure the expected credit losses, the Group applies a combination of individual assessment and collective assessment. For the collective assessment, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

In the case of equity investments classified as available-for-sale, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered an indicator that the assets are impaired.

i. Kas dan setara kas

i. Cash and cash equivalents

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi lancar jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less from the date of acquisition.

j. Piutang usaha dan piutang lain-lain

j. Trade and other receivables

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan dalam kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang usaha disajikan sebagai aset tidak lancar.

Trade receivables are amounts due from customers in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi terkait penurunan nilai setelah penerapan PSAK 71.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment. Refer to Note 2h for the accounting policies related to impairment of receivables after the adoption of SFAS 71.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Persediaan

Persediaan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersihnya. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* langsung maupun tidak langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban penjualan.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted-average method. The cost of finished goods and work in process comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business less applicable selling expense.

l. Aset tetap

Tanah dicatat sebesar nilai wajar. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Aset tetap lainnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

l. Fixed assets

Land is stated at fair value. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. All other fixed assets are stated at historical cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika besar kemungkinan Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi pada periode ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "surplus revaluasi aset" di ekuitas. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya dicatat atas aset yang sama dibebankan di penghasilan komprehensif lainnya dan didebitkan terhadap "surplus revaluasi aset" di ekuitas; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land are credited to other comprehensive income and shown as "asset revaluation surplus" in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged in other comprehensive income and debited against "asset revaluation surplus" in equity; all other decreases are charged to profit or loss.

Keuntungan atau kerugian bersih dari pelepasan ditentukan dengan membandingkan nilai sisa dengan nilai tercatat dan diakui dalam "penghasilan lain-lain, bersih" di laba rugi.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income, net" in profit or loss.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Tanah tidak disusutkan, kecuali untuk tanah tertentu di mana Grup telah menentukan bahwa tanah tersebut memiliki umur ekonomis yang terbatas karena digunakan untuk operasi utama Grup yang terletak di daerah terpencil. Tanah tersebut disusutkan menggunakan metode garis lurus sesuai perkiraan panjang jadwal operasi utama Grup di lokasi tanah tersebut.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73. Jika hak atas tanah diperoleh secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Prasarana	4 - 30
Bangunan	8 - 30
Pabrik, mesin dan peralatan	4 - 34
Kendaraan	4 - 10
Peralatan dan perabotan kantor	3 - 10

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Fixed assets (continued)

Land is not depreciated, except for certain land where the Group has determined that the land has limited economic lives because the land is used for the Group's main operation located in remote area. Such land is depreciated using the straight-line method over the estimated operation period of the Group where the land is located.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73. If landrights acquired are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	<i>Land improvements</i>
	<i>Buildings</i>
	<i>Plant, machinery and equipment</i>
	<i>Vehicles</i>
	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode berjalan, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Fixed assets (continued)

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted-average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding for the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Penurunan nilai aset nonkeuangan

m. Impairment of non-financial assets

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya *goodwill* - tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill - are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for a possible reversal of the impairment at each reporting date.

Pemulihan rugi penurunan nilai untuk aset selain *goodwill*, diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui langsung dalam laba rugi. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised, if and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

n. Utang usaha

n. Trade payables

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Provisi

o. Provision

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (either legal or constructive) as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and the obligation can be reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus kas keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Provisi reklamasi dan pascatambang tersebut diukur sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan taksiran biaya reklamasi dan pascatambang yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

The Group has certain obligations for the restoration and rehabilitation of mining areas and the retirement of assets following the completion of production. Provision for reclamation and mine closure is measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using the pre-tax discount rate that reflects the current market assessment of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the estimated reclamation and mine closure expenditures to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menyesuaikan jumlah provisi reklamasi dan pascatambang untuk mencerminkan luas area terganggu terbaru.

At each reporting date, the Group updates the provision for reclamation and mine closure to reflect the most recent disturbed area.

p. Pinjaman

p. Borrowings

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Pinjaman (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai penghasilan lain-lain atau biaya keuangan.

Ketika terdapat modifikasi arus kas kontraktual dari pinjaman yang tidak mengakibatkan penghentian pengakuan atas pinjaman tersebut, penyesuaian terhadap biaya perolehan diamortisasi dari pinjaman tersebut dibuat untuk mencerminkan perubahan estimasi arus kas kontraktual. Grup menentukan biaya perolehan diamortisasi dari pinjaman pada tanggal modifikasi sebagai nilai kini dari estimasi arus kas kontraktual masa depan yang dimodifikasi dengan mendiskontokannya pada tingkat suku bunga efektif awal instrumen keuangan. Penyesuaian diakui dalam laba rugi sebagai laba atau rugi atas modifikasi pinjaman.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Borrowings (continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for more than 12 months after the reporting date.

Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

When there is modification of contractual cash flows of a borrowing that does not result to derecognition of that borrowing, adjustment to the amortised cost of the borrowing is made to reflect the changes in estimated contractual cash flows. The Group determines the amortised cost of borrowing at the date of modification as the present value of the modified estimated future contractual cash flows that is discounted at the financial instrument's original effective interest rate. The adjustment is recognised in profit or loss as gain or loss on modification of borrowing.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

r. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen dideklarasikan dan telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

s. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

t. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 7: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan Peraturan OJK No. VIII.G.7.

Berdasarkan Peraturan OJK No. VIII.G.7, entitas berelasi dengan pemerintah merupakan pihak berelasi dari Grup. Entitas berelasi dengan pemerintah mencakup entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau yang dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 33.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issuing of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax from the proceeds. Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

r. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared and approved by the Company's shareholders.

s. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding for the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.

t. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined under SFAS 7: "Related Party Disclosures" and OJK Regulation No. VIII.G.7.

Based on OJK Regulation No. VIII.G.7, government related entities are considered as related parties of the Group. Government related entities include entities which are controlled, jointly controlled, or materially affected by the government.

The details of significant accounts and transactions entered into with related parties are presented in Note 33.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Aset takberwujud

Aset takberwujud merupakan biaya perolehan piranti lunak computer yang dikapitalisasi dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya.

v. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu dan menyelesaikan penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, hanya jika memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area masih berlaku dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Intangible asset

Intangible asset represents acquisition costs of computer software which are capitalised and amortised using the straight-line method over their estimated useful lives.

v. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area and completed the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure comprises costs that are directly attributable to the following:

- *Acquisition of rights to explore;*
- *Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *Exploratory drilling;*
- *Trenching and sampling; and*
- *Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, only if one of the following conditions is met:

- (i) *The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*
- (ii) *Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which would permit a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

**v. Exploration and evaluation assets
(continued)**

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest and exclude physical assets, which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off when the above conditions are no longer satisfied.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the accounting policy outlined above.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi belum dapat digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

As exploration and evaluation assets are not ready for use, they are not depreciated.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Pengeluaran yang terjadi sebelum Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

Expenditure incurred before the Group obtains the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Properti pertambangan

w. Mining properties

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as fixed assets.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap *commissioning*, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure and payments made to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves, with separate calculations being made for each area of interest.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Properti pertambangan (lanjutan)

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

“Tambang dalam pengembangan” dan “tambang yang berproduksi” diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi dalam Catatan 2m.

x. Pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan produk

Pendapatan Grup terutama berasal dari penjualan produk dimana pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”).

Pendapatan dari penjualan produk diakui pada saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi Grup pada waktu tertentu, yaitu saat pengendalian atas produk telah beralih kepada pelanggan.

Perjanjian penjualan tertentu atas feronikel diakui dengan menggunakan harga penjualan sementara pada saat tanggal pengiriman. Harga final ditentukan berdasarkan harga nikel *London Metal Exchange* (“LME”) yang berlaku pada saat barang diterima oleh pelanggan. Penjualan jenis ini mengandung instrumen derivatif melekat yang berhubungan erat dan tidak dicatat secara terpisah dari kontrak utama penjualan. Pada tanggal pelaporan, harga penjualan feronikel sementara disesuaikan dengan harga LME nikel perkiraan terakhir, dengan melakukan penyesuaian atas penjualan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Mining properties (continued)

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

“Mines under development” and “mines in production” are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2m.

x. Revenue and expenses

Revenue from sale of products

The Group’s revenue mainly represents the sale of products in which revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (“VAT”).

Revenue from the sale of products is recognised when the performance obligation is satisfied by the Group at point in time, when the control of products has been transferred to the customer.

Certain ferronickel sale agreements provide for the provisional pricing of sales at the time of shipment. The final pricing is based on the London Metal Exchange (“LME”) nickel price applicable at the date the goods are received by the customers. Such a provisional sale contains an embedded derivative which is closely related and not recorded separately from the host sales contract. At the reporting date, the provisionally priced ferronickel sales are adjusted to the latest forecasted LME nickel price in a subsequent period, with the adjustments recorded in sales.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari jasa

Pendapatan dari jasa pemurnian dan jasa pertambangan diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa-jasa tersebut.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

y. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di mana Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau jika timbul dari pengakuan awal atas aset atau kewajiban pada transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Revenue and expenses (continued)

Revenue from services

Revenue from refinery and mining services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expenses

Expenses are recognised as incurred.

y. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Group operate and generate taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. Management establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill or if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

z. Imbalan kerja

i. Kewajiban jangka pendek

Liabilitas untuk imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja memberikan jasa terkait dan diukur berdasarkan jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas tersebut akan dibayarkan dalam waktu 12 bulan sejak akhir periode pelaporan sehingga dipresentasikan sebagai liabilitas imbalan karyawan jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

y. Taxation (continued)

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting dates and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there are legally-enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entities, or on different taxable entities where there is either an intention to settle the balances on a net basis, or to realise the assets and settle the liability simultaneously.

z. Employee benefits

i. Short-term obligation

Liabilities for short-term employee benefits are recognised when the employees render the related services and measured at the amounts expected to be paid to settle the liabilities. The liabilities are expected to be paid within 12 months from the end of the reporting period and therefore, presented as short-term employee benefit liabilities in the consolidated statement of financial position.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

z. Imbalan kerja (lanjutan)

ii. Kewajiban pensiun

Grup memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan kebijakan Grup. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Employee benefits (continued)

ii. Pensions obligations

The Group has various pensions schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations and the Group's policy. The Group has both defined benefit and defined contribution plans. A defined pension benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service or compensation. A defined pension contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at consolidated statement of financial position date, less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in profit or loss.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

z. Imbalan kerja (lanjutan)

ii. Kewajiban pensiun (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam laba ditahan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

Oleh karena Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 mengharuskan entitas membayar jumlah minimum tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif program pensiun dan hasil pengembaliannya kurang dari jumlah minimum tertentu tersebut. Sebagai akibatnya, jika imbalan pensiun sesuai Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 lebih besar dari program pensiun iuran pasti dan manfaat pasti yang ada, selisih tersebut harus diakui oleh Grup sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

iii. Imbalan pelayanan kesehatan pascakerja

Grup menyediakan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunan tertentu setelah memenuhi masa kerja minimum tertentu. Akrua atas perkiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi kualifikasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Employee benefits (continued)

ii. Pension obligations (continued)

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the consolidated statement of financial position.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Since Omnibus Law No. 11 of 2020 requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain minimum amount based on, the worker's length of service, the Group is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular when the cumulative contributions to the pension plans and the return thereon are less than that minimum amount. Consequently, if the pension benefits based on Law No. 11 of 2020 are higher than those based on existing defined contribution and benefit pension plans of the Group, the difference shall be recognised by the Group as part of the overall pension benefits obligation.

iii. Post-employment healthcare benefits

The Group provides post-employment healthcare benefits to certain retirees after completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting method similar to that for defined benefit pension plans. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

z. Imbalan kerja (lanjutan)

iv. Imbalan pascakerja lainnya

Grup juga memberikan imbalan pascakerja lainnya kepada semua karyawan tetapnya. Kewajiban imbalan pascakerja lainnya dicatat berdasarkan perhitungan aktuaria dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang dilakukan oleh aktuaris independen.

Imbalan yang diberikan adalah imbalan pasti yang berkaitan dengan kematian, cacat tetap, masa persiapan pensiun dan imbalan pensiun yang tergantung dari lamanya masa kerja. Grup mengakui timbulnya biaya pada saat Grup menerima manfaat ekonomis dari jasa yang diberikan karyawan.

v. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui saat yang mana yang lebih cepat antara ketika Grup sudah tidak dapat menarik penawaran atas pesangon pemutusan kontrak kerja dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Semua imbalan yang membutuhkan adanya pelayanan kerja di masa mendatang bukan merupakan pesangon pemutusan kontrak kerja. Pada situasi di mana suatu penawaran diajukan agar karyawan sukarela mengundurkan diri, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan ke nilai masa kini.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Employee benefits (continued)

iv. Other post-employment benefits

The Group also provides other post-employment benefits for all of its permanent employees. The liability in respect of other post-employment benefits is recorded based on actuarial calculations using the projected unit credit method by independent actuaries.

This benefit scheme is a defined benefit arrangement providing for death, permanent disability, retirement preparation period and retirement benefits depending on the periods of completed service. The Group recognises the expense for the benefits when the Group receives the economic benefits arising from services provided by its employees.

v. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. A liability for a termination benefit will be recognised at the earlier of when the Group can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the Group recognises any related restructuring costs.

Any benefit that requires future service is not a termination benefit. In case an offer is made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

aa. Segmen operasi

aa. Operating segments

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions, has been identified as the Board of Directors.

ab. Sewa

ab. Lease

Grup sebagai penyewa

The Group as a lessee

Pada permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

At the commencement date of the lease, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

- *the initial amount of the lease liability;*
- *lease payment made at the commencement date, less any lease incentive;*
- *initial direct cost incurred; and*
- *an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.*

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau nonsewa, Grup tidak memisahkan komponen nonsewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar.

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group does not separate non-lease components from lease components on lease by class of underlying assets.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ab. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Lease (continued)

The Group as a lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "fixed assets" in the consolidated statement of financial position.

Short-term leases and low-value leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases (lease term of 12 months or less) and low-value leases. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future periods.

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

i. Masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat aset tetapnya berdasarkan ekspektasi utilisasi aset yang sesuai dengan rencana dan strategi usaha setelah mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Di samping itu, estimasi dari masa manfaat aset tetap juga mempertimbangkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sejenis. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan keterbatasan hukum atau pembatasan lainnya atas penggunaan dari aset. Namun, ada kemungkinan, hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan waktu pencatatan beban untuk setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas berbagai faktor dan situasi tersebut. Pengurangan estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan jumlah tercatat aset tidak lancar.

ii. Penurunan nilai atas goodwill dan aset nonkeuangan

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau unit penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi terutama tentang ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (dengan mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan mineral, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Critical accounting estimates and assumptions

i. Useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behaviour. In addition, the Group's collective assessment of industry practice, an internal technical evaluation and experience with similar assets are also considered when estimating the useful lives of fixed assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any period will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets will increase the recorded operating expenses and decrease the carrying amounts of non-current assets.

ii. Impairment of goodwill and non-financial assets

The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use ("VIU"). The determination of fair value less costs of disposal and value in use requires management to make estimates and assumptions mainly about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), mineral reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)

ii. Penurunan nilai atas goodwill dan aset nonkeuangan (lanjutan)

Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah terpulihkan aset. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua nilai tercatat aset mungkin akan mengalami tambahan penurunan nilai atau beban penurunan nilai berkurang dengan dampak yang dicatat dalam laba rugi.

iii. Provisi imbalan pascakerja

Beban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya beserta nilai kini dari kewajiban tersebut ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial mencakup penentuan asumsi yang bervariasi yang dapat berbeda dengan perkembangan actual di masa depan. Asumsi-asumsi ini meliputi namun tidak terbatas pada, penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kenaikan biaya kesehatan dan tingkat kematian. Setiap perubahan dari asumsi-asumsi tersebut akan berdampak terhadap nilai tercatat kewajiban. Oleh karena kompleksitas dari penilaian, asumsi terkait dan sifatnya yang jangka panjang, kewajiban sangat sensitif terhadap perubahan asumsi tersebut. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

Rincian lebih lanjut mengenai asumsi yang digunakan, termasuk analisa sensitivitas, diungkapkan pada Catatan 32.

iv. Cadangan mineral

Cadangan terbukti dan terkira merupakan estimasi jumlah mineral yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan mineral berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam *the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian JORC*.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Critical accounting estimates and assumptions (continued)

ii. Impairment of goodwill and non-financial assets (continued)

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in profit or loss.

iii. Provision for post-employment benefits

The cost of pension and other post-employment benefits and the present value of those obligations are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions that may differ from actual developments in the future. These include but are not limited to, the determination of the discount rate, salary growth rate, health cost increase rate and mortality rates. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the obligations. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long-term nature, the obligations are highly sensitive to changes in assumptions. All assumptions are reviewed at each reporting date.

Further details about the assumptions used, including a sensitivity analysis, are disclosed in Note 32.

iv. Mineral reserves

Proven and probable reserves are estimates of the amount of mineral that can be economically and legally exploited from the Group's mining properties. The Group determines and reports its mineral reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian JORC.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)

iv. Cadangan mineral (lanjutan)

Dalam memperkirakan cadangan mineral diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan dan harga mineral dan nilai tukar mata uang. Estimasi jumlah dan/atau kandungan cadangan mineral memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman badan (zona) mineral yang ditentukan dengan melakukan analisa data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil keuangan dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- a. Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- b. Penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan dalam laba rugi dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.
- c. Pembongkaran, restorasi lahan dan provisi lingkungan dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.
- d. Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Critical accounting estimates and assumptions (continued)

iv. Mineral reserves (continued)

In order to estimate mineral reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, demand and prices of mineral and exchange rates. Estimating the quantity and/or mineral content of mineral reserves requires the size, shape and depth of mineral bodies to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in the reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- a. *Assets' carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows.*
- b. *Depreciation, depletion and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- c. *Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- d. *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (lanjutan)**

v. Provisi reklamasi dan pascatambang

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengakuan provisi reklamasi dan pascatambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, besarnya lahan terganggu yang mungkin terjadi, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan penutupan dan rehabilitasi. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan antara jumlah biaya aktual yang terjadi di masa depan dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Provisi yang diakui untuk setiap lokasi secara berkala ditinjau dan diperbaharui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

**vi. Kapitalisasi biaya sebagai aset
eksplorasi dan evaluasi**

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan lewat kegiatan eksploitasi di masa depan atau lewat penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi produksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya tersebut dikapitalisasi sesuai kebijakan Grup namun kecil kemungkinan pemulihan atas biaya tersebut akan terjadi, biaya yang dikapitalisasi terkait akan dihapus pada laba rugi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

**v. Provision for reclamation and mine
closure**

The Group's accounting policy for the recognition of mine reclamation and closure provisions requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible land disturbance and the timing, extent and costs of required closure and rehabilitation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure that differs from the amounts currently provided. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time.

**vi. Capitalisation of expenditures as
exploration and evaluation assets**

The Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable production operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written off to profit or loss.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (lanjutan)**

**vii. Provisi atas kerugian kredit
ekspektasian piutang usaha**

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari *letters of credit* dan bentuk lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode mendatang, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

vii. Provision for ECLs of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next periods, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas**

i. Ketidakpastian perpajakan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan beban yang dapat dikurangkan dalam mengestimasi provisi pajak penghasilan Grup. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Grup melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya.

Pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atau Auditor Pemerintah. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi dari posisi pajak Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat dipulihkan, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Critical judgments in applying the entity's
accounting policies**

i. Uncertainty of tax exposures

Judgments and assumptions are required to determine the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes of the Group. In particular, the calculation of the Group's income tax expenses involves the interpretation of applicable tax laws and regulations.

Judgments and estimates taken by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT") or the Government Auditors. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and it is difficult to predict the ultimate outcome. If the final tax outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which this determination is made.

Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flow. These depend on the estimates of future production, sales volumes or sales of services, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profit.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)**

ii. Biaya pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan persetujuan proyek oleh tingkatan manajemen yang berwenang. Manajemen membuat pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam membuat pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu serupa seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah yang sesuai hal tersebut akan dihapus di dalam laba rugi.

iii. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor utama berikut: risiko kredit, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Critical judgments in applying the entity's
accounting policies (continued)**

ii. Development expenditure

Development activities commence after the project has been approved by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalised exploration expenditure. Each of such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If after having commenced the development activity, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written-off to profit or loss.

iii. Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN** (lanjutan)

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas** (lanjutan)

iii. Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Untuk sewa bangunan, kendaraan, mesin dan peralatan, berikut merupakan faktor yang paling relevan:

1. Jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk memperpanjang), Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
2. Jika ada *leasehold improvement* yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
3. Selain dari itu, Grup mempertimbangkan faktor yang mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa.

Mayoritas opsi perpanjangan untuk sewa, selain kategori bangunan, tidak dimasukkan ke dalam liabilitas sewa, karena Grup dapat mengganti aset tanpa biaya signifikan atau halangan bisnis.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)

**b. Critical judgments in applying the entity's
accounting policies** (continued)

iii. Leases (continued)

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of properties and equipment, the following factors are normally the most relevant:

1. *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
2. *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
3. *Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

Most extension options in leases, except for buildings category, have not been included in the lease liability, because the Group could replace the assets without significant cost or business disruption.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)**

**iv. Ketidakpastian atas hasil sengketa
hukum**

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 37m, Perusahaan menjadi tergugat dalam sejumlah kasus hukum. Manajemen melakukan kajian secara hati-hati atas dampak keuangan dari kasus hukum terhadap Grup. Proses kajian tersebut melibatkan penggunaan berbagai pertimbangan dan asumsi. Oleh karena karakteristik kasus hukum yang umumnya berlangsung lama dan dapat memiliki interpretasi hukum yang berbeda-beda, terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil dari tuntutan hukum.

v. Penentuan mata uang fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional dari setiap entitas anggota Grup. Mata uang fungsional dari masing-masing entitas di dalam Grup adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi.

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Critical judgments in applying the entity's
accounting policies (continued)**

**iv. Uncertainty on the resolution of legal
disputes**

As discussed in Note 37m, the Company has been named a defendant in a number of lawsuits. Management carefully assess their financial impacts on the Group. Such assessments would typically involve significant use of judgment and estimates. Given the typically long process of litigation and possible different legal interpretations, there remain inherently significant uncertainties on the outcome of the legal cases.

v. Determination of functional currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has to make a judgment on the determination of the functional currency of each of the Group's entities. The functional currency of each entity within the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgement to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas	402	354	Cash on hand
Kas di bank	2,308,499	1,442,926	Cash in banks
Deposito berjangka	<u>2,780,259</u>	<u>2,541,108</u>	Time deposits
Jumlah	<u>5,089,160</u>	<u>3,984,388</u>	Total
Kas			Cash on hand
Rupiah	399	350	Rupiah
Lain-lain	<u>3</u>	<u>4</u>	Others
	<u>402</u>	<u>354</u>	
Kas di bank			Cash in banks
Entitas berelasi dengan			
Pemerintah (Catatan 33):			Government-related entities (Note 33):
Rupiah	1,069,782	553,985	Rupiah
Dolar AS	1,102,295	795,682	US Dollar
Lain-lain	<u>1</u>	<u>1</u>	Others
	<u>2,172,078</u>	<u>1,349,668</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	54,852	10,756	PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
PT Bank Mizuho Indonesia ("BMI")	20,263	20,561	PT Bank Mizuho Indonesia ("BMI")
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	7,916	130	PT Bank Permata Tbk ("Permata")
Lain-lain	<u>1,200</u>	<u>354</u>	Others
	<u>84,231</u>	<u>31,801</u>	
Dolar AS			US Dollar
ICBC Standard Bank PLC.	27,203	26,842	ICBC Standard Bank PLC.
Mizuho Bank, Ltd. ("Mizuho")	24,677	34,280	Mizuho Bank, Ltd. ("Mizuho")
Lain-lain	<u>62</u>	<u>59</u>	Others
	<u>51,942</u>	<u>61,181</u>	
Lain-lain	<u>248</u>	<u>276</u>	Others
	<u>2,308,499</u>	<u>1,442,926</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Entitas berelasi dengan			
Pemerintah (Catatan 33):			Government-related entities (Note 33):
Rupiah	1,005,551	1,217,000	Rupiah
Dolar AS	<u>1,282,427</u>	<u>878,037</u>	US Dollar
	<u>2,287,978</u>	<u>2,095,037</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Dolar AS			US Dollar
Maybank	492,281	375,546	Maybank
PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")	<u>-</u>	<u>70,525</u>	PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")
	<u>492,281</u>	<u>446,071</u>	
	<u>2,780,259</u>	<u>2,541,108</u>	
Jumlah	<u>5,089,160</u>	<u>3,984,388</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021, kas dan setara kas Grup termasuk dana PUT I Perusahaan yang belum digunakan sebesar Rp1.101.555 (2020: Rp1.205.296). Penggunaan dana ini tidak dibatasi oleh pihak ketiga sehingga tidak disajikan sebagai "Kas yang dibatasi penggunaannya". Akan tetapi, peruntukkan penggunaan dana PUT I sudah ditentukan, berdasarkan prospektus, yaitu hanya dapat digunakan untuk penyelesaian Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera ("P3FH"), pembiayaan modal kerja Perusahaan dan proyek pengembangan lainnya.

As at 31 December 2021, cash and cash equivalents of the Group is inclusive of the Company's Rights Issue funds yet to be used amounting Rp1,101,555 (2020: Rp1,205,296). Use of this funds is not restricted by any third parties and therefore not presented as "Restricted cash". However, the usage purpose of the Rights Issue funds have been determined, based on the prospectus, for only the completion of the East Halmahera Ferronickel Plant Development Project ("P3FH"), working capital of the Company as well as other business development projects.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020, kas di bank di BMI dan Mizuho dijaminan atas pinjaman investasi ICA kepada Japan Bank for International Cooperation ("JBIC"), Mizuho and Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd. ("Sumitomo") (Catatan 20e).

Kisaran tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Rupiah	2.00% - 5.50%
Dolar AS	0.20% - 1.25%

Tingkat suku bunga yang diperoleh dari penempatan kas di bank dan deposito berjangka pada entitas berelasi dengan Pemerintah sebanding dengan tingkat bunga yang diperoleh dari pihak ketiga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As at 31 December 2021 and 2020, cash in banks in BMI and Mizuho were pledged as collaterals to ICA's investment loan to Japan Bank for International Cooperation ("JBIC"), Mizuho and Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd. ("Sumitomo") (Note 20e).

The range of interest rates on time deposits is as follows:

	<u>2020</u>	
	2.55% - 7.50%	Rupiah
	0.30% - 3.20%	US Dollar

The interest rates on cash in banks and time deposits with Government-related entities are comparable to those offered by third parties.

5. PIUTANG USAHA

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak ketiga:		
Dolar AS		
Glencore International AG	223,080	-
Trafigura Pte. Ltd.	207,603	190,205
Jindal Stainless Limited	141,657	194,042
Cronimet Ferroleq GmbH	68,658	270,951
Hang Yue Tong Company Ltd.	39,605	-
Hongkong Junren International Trading Co.,Ltd	2,332	28,192
Lain-lain	98,631	105,733
	<u>781,566</u>	<u>789,123</u>
Rupiah		
PT Satya Karya Mineral	75,061	-
PT Inti Cahaya Burlian	48,027	33,495
PT Mineral Putra Prima	33,230	246,327
PT Daaz Bara Lestari	27,536	-
PT Mineral Maju Sejahtera	8,898	53,225
PT Ekasa Yad Resources	-	198,121
Lain-lain	69,766	78,409
	<u>262,518</u>	<u>609,577</u>
	<u>1,044,084</u>	<u>1,398,700</u>
Provisi atas penurunan nilai - pihak ketiga	<u>(117,925)</u>	<u>(88,274)</u>
Piutang usaha - pihak ketiga, bersih	<u>926,159</u>	<u>1,310,426</u>
Pihak berelasi (Catatan 33):		
Dolar AS	518,045	22,806
Rupiah	3,472	10,964
	<u>521,517</u>	<u>33,770</u>
Piutang usaha - pihak berelasi	<u>521,517</u>	<u>33,770</u>
Piutang usaha, bersih	<u>1,447,676</u>	<u>1,344,196</u>

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2020</u>
Third parties:	
US Dollar	
Glencore International AG	-
Trafigura Pte. Ltd.	190,205
Jindal Stainless Limited	194,042
Cronimet Ferroleq GmbH	270,951
Hang Yue Tong Company Ltd.	-
Hongkong Junren International Trading Co.,Ltd	28,192
Others	105,733

	<u>2020</u>
Rupiah	
PT Satya Karya Mineral	-
PT Inti Cahaya Burlian	33,495
PT Mineral Putra Prima	246,327
PT Daaz Bara Lestari	-
PT Mineral Maju Sejahtera	53,225
PT Ekasa Yad Resources	198,121
Others	78,409

Provision for impairment - third parties

Trade receivables - third parties, net

	<u>2020</u>
Related parties (Note 33):	
US Dollars	
Rupiah	

Trade receivables - related parties

Trade receivables, net

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga. Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Lihat Catatan 40c untuk analisa risiko kredit piutang usaha.

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	88,274	85,323
Penambahan	59,883	45,266
Pemulihan	<u>(30,232)</u>	<u>(42,315)</u>
Saldo akhir	<u>117,925</u>	<u>88,274</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables are non-interest bearing. Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amounts approximate their fair values.

Refer to Note 40c for credit risk analysis of trade receivables.

The movement of provision for impairment of third party trade receivables is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
			<i>Beginning balance</i>
			<i>Additions</i>
			<i>Recoveries</i>
Saldo akhir	<u>117,925</u>	<u>88,274</u>	<i>Ending balance</i>

Management believes that the provision for impairment is sufficient to cover losses from the uncollectible trade receivables.

6. PERSEDIAAN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Persediaan produk:		
Emas dan perak	2,116,660	1,774,991
Bijih nikel	284,028	111,689
Alumina	94,701	345,335
Bijih bauksit	15,922	16,410
Logam mulia lainnya	10,101	10,456
Batubara	4,802	4,802
Feronikel	<u>4,163</u>	<u>20,777</u>
	<u>2,530,377</u>	<u>2,284,460</u>
Suku cadang dan bahan pembantu	498,697	247,266
Bahan baku	279,102	246,541
Barang dalam proses	<u>20,190</u>	<u>58,398</u>
	<u>797,989</u>	<u>552,205</u>
Provisi atas penurunan nilai	<u>(221,054)</u>	<u>(210,643)</u>
Persediaan, bersih	<u>3,107,312</u>	<u>2,626,022</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan emas, perak, suku cadang dan bahan pembantu telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan fisik dan pencurian dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar AS\$129.297.577 atau setara Rp1.844.948 (2020: Rp1.823.744). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

6. INVENTORIES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
			<i>Product inventories:</i>
			<i>Gold and silver</i>
			<i>Nickel ore</i>
			<i>Alumina</i>
			<i>Bauxite ore</i>
			<i>Other precious metals</i>
			<i>Coal</i>
			<i>Ferronickel</i>
			<i>Spare parts and supplies</i>
			<i>Raw materials</i>
			<i>Work-in-process</i>
			<i>Provision for impairment</i>
Persediaan, bersih	<u>3,107,312</u>	<u>2,626,022</u>	<i>Inventories, net</i>

As at 31 December 2021, inventories of gold, silver, spare parts and supplies were insured against the risk of physical damage and theft with total insured amount of US\$129,297,577 or equivalent to Rp1,844,948 (2020: Rp1,823,744). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Saldo persediaan emas dan perak yang disajikan di atas hanya mencakup persediaan milik Grup dan tidak mencakup persediaan milik pihak ketiga seperti pelanggan Kontrak Karya ("KK"), pelanggan program BRANKAS Logam Mulia dan pelanggan pihak ketiga lainnya.

Mutasi dari provisi atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	210,643	222,815
Penambahan	30,899	21,485
Pemulihan	<u>(20,488)</u>	<u>(33,657)</u>
Saldo akhir	<u>221,054</u>	<u>210,643</u>

6. INVENTORIES (continued)

Gold and silver inventory balances presented above cover only inventories owned by the Group and do not include inventories owned by third parties such as Contract of Works ("CoWs") customers, customers from Logam Mulia BRANKAS program and other third party customers.

Movement of provision for impairment of inventories is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	210,643	222,815	Beginning balance
Penambahan	30,899	21,485	Additions
Pemulihan	<u>(20,488)</u>	<u>(33,657)</u>	Recoveries
Saldo akhir	<u>221,054</u>	<u>210,643</u>	Ending balance

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Piutang dari PT Bumi Resources Mineral Tbk ("BRM")	448,183	495,220
Piutang dari PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MJIS")	54,793	54,793
Piutang dari Dexin Development (H.K.) Ltd. ("Dexin")	32,770	32,276
Piutang karyawan	9,309	17,144
Lain-lain	<u>70,434</u>	<u>42,844</u>
	<u>615,489</u>	<u>642,277</u>
Provisi atas penurunan nilai	<u>(118,129)</u>	<u>(173,492)</u>
Jumlah piutang lain-lain, bersih	<u>497,360</u>	<u>468,785</u>

Piutang dari BRM timbul dari penjualan 20% kepemilikan saham Perusahaan di PT Dairi Prima Mineral ("DPM") pada tanggal 29 Desember 2017. Atas nilai piutang dari BRM yang belum dibayarkan, Perusahaan memiliki agunan berupa hak untuk mengambil alih kembali 10,96% saham di DPM yang sebelumnya telah dijual Perusahaan kepada BRM.

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	173,492	156,619
Penambahan	4,417	22,194
Pemulihan	<u>(59,780)</u>	<u>(5,321)</u>
Saldo akhir	<u>118,129</u>	<u>173,492</u>

Penyisihan piutang ragu-ragu terkait piutang lain-lain ditentukan terutama berdasarkan penilaian individual atas arus kas masa depan dari piutang tersebut.

7. OTHER RECEIVABLES

Receivables from PT Bumi Resources Mineral Tbk ("BRM")
Receivables from PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MJIS")
Receivables from Dexin Development (H.K.) Ltd. ("Dexin")
Employee receivables
Others

Receivable from BRM relates to the Company's sale of its 20% shares in PT Dairi Prima Mineral on 29 December 2017. For the outstanding receivable from BRM, the Company has collateral in form of right to reacquire the 10.96% shares in DPM which was previously sold by the Company to BRM.

Movement of provision for impairment of other receivables is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	173,492	156,619	Beginning balance
Penambahan	4,417	22,194	Additions
Pemulihan	<u>(59,780)</u>	<u>(5,321)</u>	Recoveries
Saldo akhir	<u>118,129</u>	<u>173,492</u>	Ending balance

The provision for doubtful accounts related to other receivables was mainly determined based on the individual assessments of their expected future cash flows.

Provision for impairment
Total other receivables, net

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari dari deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan dengan detail sebagai berikut:

	2021	2020
Entitas berelasi dengan		
Pemerintah (Catatan 33):		
Rupiah	650,000	-
Dolar AS	313,918	-
Jumlah aset keuangan lainnya	963,918	-

Kisaran tingkat suku bunga deposito berjangka lebih dari tiga bulan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Rupiah	2.75% - 3.00%	-
Dolar AS	0.40%	-

Tingkat suku bunga yang diperoleh dari penempatan deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan yang ditempatkan pada entitas berelasi dengan Pemerintah sebanding dengan tingkat bunga yang diperoleh dari pihak ketiga.

8. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consist of time deposits with maturity period more than three months with details as follow:

	2021	2020
Entitas berelasi dengan		
Pemerintah (Catatan 33):		
Rupiah	650,000	-
US Dollar	313,918	-
Total other financial assets	963,918	-

The range of interest rates on time deposits more than three months is as follows:

	2021	2020
Rupiah	2.75% - 3.00%	-
US Dollar	0.40%	-

The interest rates on time deposits with maturity period more than three months placed in Government-related entities are comparable to those offered by third parties.

9. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	2021	2020
Entitas berelasi dengan		
Pemerintah (Catatan 33)	169,149	144,304

Kas yang dibatasi penggunaannya terutama merupakan jaminan reklamasi dan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan Grup pada bank-bank milik negara sehubungan dengan aktivitas penambangan yang dilakukan Grup di berbagai lokasi di Indonesia.

9. RESTRICTED CASH

	2021	2020
Entitas berelasi dengan		
Pemerintah (Catatan 33)	169,149	144,304

Restricted cash mainly represents mine reclamation and mine closure guarantees in the form of time deposits placed by the Group at state-owned banks in relation with the Group's mining activities in various locations in Indonesia.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

	Persentase kepemilikan/ Ownership percentage	2021	2020
- PT Nusa Halmahera Minerals ("NHM")	25%	649,550	655,749
- PT Weda Bay Nickel ("WBN")	10%	586,825	105,468
- PT Borneo Alumina Indonesia ("BAI")	40%	499,110	303,489
- PT Industri Baterai Indonesia ("IBI")	25%	27,929	-
- PT Menara Antam Sejahtera ("MAS")	25%	6,876	6,487
- Lain-lain		78	761
Jumlah		1,770,368	1,071,954

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

PT Nusa Halmahera - Minerals ("NHM")	655,749
PT Weda Bay Nickel ("WBN") - PT Borneo Alumina - Indonesia ("BAI")	105,468
PT Indonesia Battery - Corporation ("IBI")	-
PT Menara Antam - Sejahtera ("MAS")	6,487
Others -	761
Total	1,071,954

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

a. Investasi pada entitas asosiasi

a. Investments in associates

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	1,071,954	744,530	<i>Beginning balance</i>
Bagian keuntungan	452,624	156,807	<i>Share of profit</i>
Amortisasi peningkatan nilai wajar (Kerugian)/penghasilan komprehensif lain	-	(28,298)	<i>Amortisation of fair value uplift Other comprehensive (loss)/income</i>
Penambahan investasi	(19,105)	1,971	<i>Additional investments</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	258,951	192,500	<i>Difference in foreign currency translation</i>
	<u>5,944</u>	<u>4,444</u>	
Saldo akhir	<u>1,770,368</u>	<u>1,071,954</u>	<i>Ending balance</i>

NHM dan WBN adalah entitas asosiasi yang material bagi Grup.

NHM and WBN are material associates to the Group.

Berikut ini merupakan ringkasan atas informasi keuangan yang disajikan dari entitas asosiasi yang material bagi Grup:

Set out below is the summarised financial information for the material associates of the Group:

	<u>WBN</u>		<u>NHM</u>		
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Ringkasan laporan posisi keuangan					<i>Summarised statements of financial position</i>
Kas dan setara kas	449,627	200,886	109,551	141,621	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset lancar lain-lain (kecuali kas)	<u>2,498,780</u>	<u>1,931,633</u>	<u>2,302,217</u>	<u>1,790,950</u>	<i>Other current assets (excluding cash)</i>
Jumlah aset lancar	<u>2,948,407</u>	<u>2,132,519</u>	<u>2,411,768</u>	<u>1,932,571</u>	<i>Total current assets</i>
Liabilitas keuangan (kecuali utang usaha)	8,333,308	13,297,387	676,986	724,362	<i>Financial liabilities (excluding trade payables)</i>
Liabilitas lancar lain-lain (termasuk utang usaha)	<u>1,868,101</u>	<u>465,529</u>	<u>827,451</u>	<u>76,507</u>	<i>Other current liabilities (including trade payables)</i>
Jumlah liabilitas lancar	<u>10,201,409</u>	<u>13,762,916</u>	<u>1,504,437</u>	<u>800,869</u>	<i>Total current liabilities</i>
Jumlah aset tidak lancar	<u>13,213,229</u>	<u>12,748,448</u>	<u>2,602,271</u>	<u>2,339,638</u>	<i>Total non-current assets</i>
Jumlah liabilitas tidak lancar	<u>91,972</u>	<u>63,373</u>	<u>911,111</u>	<u>848,345</u>	<i>Total non-current liabilities</i>
Aset bersih	<u>5,868,255</u>	<u>1,054,678</u>	<u>2,598,491</u>	<u>2,622,995</u>	<i>Net assets</i>

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

a. Investments in associates (continued)

Berikut ini merupakan ringkasan atas informasi keuangan yang disajikan dari entitas asosiasi yang material bagi Grup: (lanjutan)

Set out below is the summarised financial information for the material associates of the Group: (continued)

	WBN		NHM		
	2021	2020	2021	2020	
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain					Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	12,339,732	4,614,977	4,031,728	3,384,189	Revenue
Depresiasi dan amortisasi	(991,876)	(358,430)	(276,354)	(492,863)	Depreciation and amortisation
Penghasilan keuangan	2,612	(9,268)	11,459	17,683	Finance income
Beban keuangan	(221,962)	(297,814)	(14,727)	(11,130)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	5,673,449	1,654,312	49,490	374,123	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(843,352)	(195,883)	(29,268)	(133,278)	Income tax expense
Laba bersih	4,830,097	1,458,429	20,222	240,845	Net profit
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain	-	-	(76,420)	6,567	Other comprehensive income/(loss)
Jumlah penghasilan/ (kerugian) komprehensif	4,830,097	1,458,429	(56,198)	247,412	Total comprehensive income/(loss)

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai tercatat dari kepentingan entitas asosiasi yang material bagi Grup adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of interests in material associates to the Group is as follows:

	WBN		NHM		
	2021	2020	2021	2020	
Aset/(liabilitas) bersih awal	1,054,678	(369,691)	2,622,995	2,349,046	Opening net assets/(liabilities)
Laba tahun berjalan	4,830,097	1,458,429	20,222	240,845	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(76,420)	6,567	Other comprehensive income
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(16,520)	(34,060)	31,694	26,537	Difference in foreign currency translation
Aset bersih akhir	5,868,255	1,054,678	2,598,491	2,622,995	Closing net assets
Kepemilikan Grup atas aset bersih entitas asosiasi	586,825	105,468	649,623	655,749	The Group's interest in associates' net assets
Bagian kerugian yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi	-	-	(73)	-	Unrealised loss on transactions between the Group and associates
Nilai tercatat	586,825	105,468	649,550	655,749	Carrying amount

Pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020, tidak ada indikasi penurunan nilai atas investasi Grup di NHM dan WBN.

As at 31 December 2021 and 2020, there were no impairment triggering events for the Group's investments in NHM and WBN.

b. Investasi pada entitas anak

b. Investment in subsidiaries

Informasi terkait entitas anak Perusahaan diungkapkan pada Catatan 1b. Pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020, tidak ada entitas anak yang dimiliki Perusahaan dengan kepentingan nonpengendali yang material.

Information regarding the Company's subsidiaries is disclosed in Note 1b. As at 31 December 2021 and 2020, there were no subsidiaries owned by the Company with material non-controlling interests.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	2021						Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ Transfers	Efek translasi/ Translation effects		
Harga perolehan								Costs
<u>Kepemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Tanah	3,297,657	272,772	26,056	(122)	-	-	3,596,363	Land
Prasarana	4,262,630	-	17,414	-	212,806	1,391	4,494,241	Land improvements
Bangunan	857,483	-	7,678	-	7,170	704	873,035	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	16,912,169	-	96,016	(17,471)	47,369	45,901	17,083,984	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	94,028	-	786	(866)	-	19	93,967	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	216,207	-	12,350	-	3,723	191	232,471	Furniture, fixtures and office equipment
Aset dalam penyelesaian	4,285,080	-	246,319	-	(271,068)	227	4,260,558	Construction in progress
	29,925,254	272,772	406,619	(18,459)	-	48,433	30,634,619	
<u>Aset hak guna</u>								<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	71,158	-	29,409	(1,080)	-	17	99,504	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	61,202	-	19,703	-	-	38	80,943	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	92,250	-	30,537	-	-	50	122,837	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	4,285	-	392	-	-	-	4,677	Furniture, fixtures and office equipment
	228,895	-	80,041	(1,080)	-	105	307,961	
Jumlah harga perolehan	30,154,149	272,772	486,660	(19,539)	-	48,538	30,942,580	Total cost
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Tanah	131,731	175	24,777	-	-	-	156,683	Land
Prasarana	3,106,374	-	83,585	-	-	213	3,190,172	Land improvements
Bangunan	479,309	-	43,911	-	-	247	523,467	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	6,510,160	-	586,849	(17,471)	-	4,053	7,083,591	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	82,508	-	5,953	(866)	-	19	87,614	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	191,947	-	13,237	-	-	188	205,372	Furniture, fixtures, and office equipment
	10,502,029	175	758,312	(18,337)	-	4,720	11,246,899	
<u>Aset hak guna</u>								<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	13,904	-	22,216	(408)	-	8	35,720	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	14,556	-	31,457	-	-	2	46,015	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	35,882	-	40,512	-	-	17	76,411	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	1,152	-	1,238	-	-	-	2,390	Furniture, fixtures, and office equipment
	65,494	-	95,423	(408)	-	27	160,536	
Jumlah akumulasi penyusutan	10,567,523	175	853,735	(18,745)	-	4,747	11,407,435	Total accumulated depreciation
Akumulasi penurunan nilai	1,338,558	-	1,328,752	-	-	4,087	2,671,397	Accumulated impairment losses
Nilai buku bersih	18,248,068	-	-	-	-	-	16,863,748	Net book value

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	2020						Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penerapan PSAK 73/ Adoption of SFAS 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ Transfers	Efek translasi/ Translation effects		
Harga perolehan								Costs
Kepemilikan langsung								Direct ownership
Tanah	3,274,902	-	25,412	(2,657)	-	-	3,297,657	Land
Prasarana	4,169,600	-	19,043	(392)	72,649	1,730	4,262,630	Land improvements
Bangunan	835,284	-	11,734	-	9,625	840	857,483	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	16,720,809	-	78,331	(10,135)	83,261	39,903	16,912,169	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	96,388	-	2,578	(4,962)	-	24	94,028	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	210,006	-	6,057	(273)	231	186	216,207	Furniture, fixtures and office equipment
Aset dalam penyelesaian	4,119,068	-	318,221	(3,544)	(165,766)	17,101	4,285,080	Construction in progress
	29,426,057	-	461,376	(21,963)	-	59,784	29,925,254	
Aset hak guna								Right-of-use assets
Bangunan	-	62,915	8,290	-	-	(47)	71,158	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	-	21,266	40,046	-	-	(110)	61,202	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	-	58,598	33,610	-	-	42	92,250	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	-	3,508	777	-	-	-	4,285	Furniture, fixtures and office equipment
	-	146,287	82,723	-	-	(115)	228,895	
Jumlah harga perolehan	29,426,057	146,287	544,099	(21,963)	-	59,669	30,154,149	Total cost
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung								Direct ownership
Tanah	110,629	-	21,102	-	-	-	131,731	Land
Prasarana	2,843,288	-	263,466	(519)	-	139	3,106,374	Land improvements
Bangunan	431,192	-	47,955	-	-	162	479,309	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	5,874,867	-	642,634	(10,135)	-	2,794	6,510,160	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	83,155	-	4,301	(4,962)	-	14	82,508	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	173,486	-	18,593	(273)	-	141	191,947	Furniture, fixtures, and office equipment
	9,516,617	-	998,051	(15,889)	-	3,250	10,502,029	
Aset hak guna								Right-of-use assets
Bangunan	-	-	13,927	-	-	(23)	13,904	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	-	-	14,560	-	-	(4)	14,556	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	-	-	35,929	-	-	(47)	35,882	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	-	-	1,152	-	-	-	1,152	Furniture, fixtures, and office equipment
	-	-	65,568	-	-	(74)	65,494	
Jumlah akumulasi penyusutan	9,516,617	-	1,063,619	(15,889)	-	3,176	10,567,523	Total accumulated depreciation
Akumulasi penurunan nilai	1,043,749	-	299,370	-	-	(4,561)	1,338,558	Accumulated impairment losses
Nilai buku bersih	18,865,691	-	-	-	-	-	18,248,068	Net book value

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021, Grup mencatat surplus revaluasi tanah sebesar Rp272.597 berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Doli Siregar & Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK, dengan menggunakan pendekatan data pasar, sebagaimana tercantum dalam laporannya tertanggal 21 Januari 2022. Nilai wajar revaluasi tanah dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 3 dalam hirarki nilai wajar.

For the year ended 31 December 2021, the Group recorded land revaluation surplus of Rp272,597 based on the results of valuation carried out by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Doli Siregar & Rekan, an independent valuer registered with the OJK, on the basis of the market data approach, as stated in its reports dated 21 January 2022. Fair value of land revaluation is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, tanah yang dimiliki Grup terutama merupakan tanah dengan Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo pada tanggal yang berbeda dengan rentang waktu satu sampai dengan tiga puluh tahun. Mengacu pada praktek di masa lampau, manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, kekerasan dan penghentian operasi dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar AS\$1.333.915.295 atau setara dengan Rp19.033.651 (2020: Rp21.863.489), yang menurut manajemen memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika tanah dicatat sebesar harga perolehan, jumlahnya adalah Rp561.296 (2020: Rp535.362).

Biaya penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	751,024	973,521	Cost of goods sold (Note 28)
Beban usaha (Catatan 29)			Operating expenses (Note 29)
Umum dan administrasi	98,037	86,078	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	<u>4,674</u>	<u>4,020</u>	Selling and marketing
Jumlah	<u>853,735</u>	<u>1,063,619</u>	Total

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal pelaporan. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2021 terutama terdiri dari P3FH. Aset dalam penyelesaian tersebut diperkirakan akan selesai di 2022 dengan persentase penyelesaian sekitar 98,18% pada tanggal 31 Desember 2021.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021, Grup mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar Rp3.850 (2020: 9.604) atas aset kualifikasian (Catatan 30). Biaya pinjaman dikapitalisasi pada tingkat bunga rata-rata tertimbang dari pinjaman umum sebesar 4,88% (2020: 5,13%).

11. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2021, the land owned by the Group mainly comprised of land with "Hak Guna Bangunan" titles which will expire on various dates ranging from one to thirty years. Referencing the historical practices, management believes that there will be no difficulties in obtaining the extension of the land rights as the plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

As at 31 December 2021, the Group's fixed assets were covered by insurance against risks of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruptions with a total coverage of US\$1,333,915,295 or equivalent to Rp19,033,651 (2020: Rp21,863,489), which is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

As at 31 December 2021, if land was stated on the historical cost basis, the amounts would be Rp561,296 (2020: Rp535,362).

Depreciation expenses of fixed assets was allocated as follows:

Construction in progress represents projects that have not been completed at the reporting dates. Construction in progress as at 31 December 2021 mainly comprised of P3FH. These constructions in progress are estimated to be completed in 2022 with the percentage of completion around 98.18% as at 31 December 2021.

For the year ended 31 December 2021, the Group capitalised borrowing costs amounting to Rp3,850 (2020: 9,604) on qualifying assets (Note 30). Borrowing costs were capitalised at the weighted-average rate of its general borrowings of 4.88% (2020: 5.13%).

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021, aset tetap tertentu yang dilepas dan dihapus sebesar Rp794 (2020: Rp6.073).

Pada tahun 2021, aset tetap Grup selain tanah (termasuk aset dalam penyelesaian) dengan nilai tercatat sebesar Rp16.095.465 memiliki nilai wajar sebesar Rp22.960.642. Nilai wajar bangunan, mesin dan peralatan (termasuk aset dalam penyelesaian) Grup dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 3 dalam hirarki nilai wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp8.026.009 (2020: Rp7.626.251).

Pada tahun 2021, Grup mengakui kerugian penurunan nilai pada aset tetap tertentu sebesar Rp1.328.752 (2020: Rp299.370).

Akumulasi kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020 terutama terkait dengan aset tetap ICA. Manajemen melakukan kajian atas indikasi penurunan nilai pada tanggal pelaporan untuk aset tetap ICA, sesuai dengan PSAK 48, dan menyimpulkan adanya indikasi penurunan nilai karena kerugian berulang dari kegiatan operasi yang diderita ICA dan kenaikan komponen biaya produksi utama, seperti beban batubara, bahan bakar minyak dan logistik, yang tidak terantisipasi sebelumnya.

Pada tahun 2021, manajemen mereviu dan melakukan penyesuaian atas rencana bisnis ICA yang digunakan dalam perhitungan penurunan nilai tahun berjalan. Penyesuaian rencana bisnis ICA ini mencakup perubahan dalam rencana investasi terkait pengeluaran modal rutin yang berdampak pada penurunan signifikan pada proyeksi kapasitas produksi sebelumnya.

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang dilakukan sesuai kaidah PSAK 48, pengukuran jumlah terpulihkan aset tetap ICA ditentukan berdasarkan "Nilai pakai" dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan.

Setelah mempertimbangkan karakteristik aset tetap ICA, manajemen menyimpulkan bahwa pengukuran nilai terpulihkan berdasarkan "Nilai wajar dikurangi biaya pelepasan" tidak dapat dilakukan karena tidak terdapat dasar untuk menghasilkan estimasi yang andal atas harga jual aset tetap ICA dalam transaksi teratur yang akan terjadi antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini.

11. FIXED ASSETS (continued)

For the year ended 31 December 2021, there were certain fixed assets disposed and written off amounting to Rp794 (2020: Rp6,073).

In 2021, the Group's fixed assets other than land (including construction in progress), with a carrying value amounting to Rp16,095,465 has a fair value of Rp22,960,642. Fair value of buildings, plant, machinery and equipment (including construction in progress) of the Group is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy.

As at 31 December 2021, the Group has fixed assets that have been fully depreciated but were still being used, totalling Rp8,026,009 (2020: Rp7,626,251).

In 2021, the Group recorded an impairment loss on certain fixed assets amounting to Rp1,328,752 (2020: Rp299,370).

Accumulated impairment losses recognised as at 31 December 2021 and 2020 were mainly related to fixed assets of ICA. Management performed assessment on impairment triggering events at reporting dates for ICA's fixed assets, in accordance with SFAS 48, and concluded the existence of impairment triggering events due to recurring losses suffered by ICA and the unprecedented increases of main production costs components, such as coal, fuel and logistic costs.

In 2021, management reviewed and realigned ICA's business plan, which served as the basis in the impairment calculation for the year. The realignment included changes in the investment plan related to regular capital expenditures which resulted in a significant decrease of the previous projected production capacity.

Based on the impairment test performed in accordance with SFAS 48, the measurement of recoverable amount of ICA's fixed assets was determined based on "Value in use" that used a discounted cash flow model.

Having considered the characteristics of ICA's fixed assets, management concluded that the measurement of recoverable amount based on "Fair value less costs of disposal" is not able to be performed due to the absence of basis for making a reliable estimate of ICA's fixed assets selling price at which an orderly transaction would take place between market participants at the measurement date under current market conditions.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai aset tetap ICA adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in the impairment test for fixed assets of ICA were as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Periode arus kas	2022 - 2044	2021 - 2044	Cash flow period
Profil produksi/tahun	126,000 – 200,000	96,000 – 200,000	Production profile/year
Rata-rata produksi/tahun	164,302	183,792	Average production/year
Harga jual alumina/ton	US\$433 – US\$1,199	US\$416 – US\$1,274	Alumina sales price/ton
Harga batubara/ton	US\$64.58 – US\$93.81	US\$61.34 – US\$67.50	Coal price/ton
Harga bahan bakar/liter	US\$0.63 – US\$0.72	US\$0.44 – US\$0.51	Fuel price/ton
Biaya logistik/ton	US\$63.99 – US\$104.09	US\$51.27 – US\$80.84	Logistic cost/ton
Tingkat diskonto sebelum pajak	7.14%	9.27%	Pre-tax discount rate

Sensitivitas dari nilai terpulihkan aset tetap terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the fixed assets recoverable amount to changes in the key assumptions is as follows:

	<u>Perubahan asumsi/ Changes in assumptions</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>		<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
		<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pendapatan/ Revenue	0.5%	Kenaikan sebesar/ Increase by 4%	Kenaikan sebesar/ Increase by 3%	Penurunan sebesar/ Decrease by 4%	Penurunan sebesar/ Decrease by 3%
Harga batubara/ Coal price	0.5%	Penurunan sebesar/ Decrease by 0.3%	Penurunan sebesar/ Decrease by 0.2%	Kenaikan sebesar/ Increase by 0.3%	Kenaikan sebesar/ Increase by 0.2%
Harga bahan bakar/ fuel price	0.5%	Penurunan sebesar/ Decrease by 0.3%	Penurunan sebesar/ Decrease by 0.2%	Kenaikan sebesar/ Increase by 0.3%	Kenaikan sebesar/ Increase by 0.2%
Biaya logistik/ Logistic cost	0.5%	Penurunan sebesar/ Decrease by 0.4%	Penurunan sebesar/ Decrease by 0.2%	Kenaikan sebesar/ Increase by 0.4%	Kenaikan sebesar/ Increase by 0.2%
Tingkat diskonto/ Discount rate	0.5%	Penurunan sebesar/ Decrease by 6%	Penurunan sebesar/ Decrease by 6%	Kenaikan sebesar/ Increase by 6%	Kenaikan sebesar/ Increase by 7%

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROPERTI PERTAMBANGAN

12. MINING PROPERTIES

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pemindahan/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>31 Desember 2021</u>					<u>31 December 2021</u>
Perusahaan					The Company
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan :					Producing and developing mines :
Tanjung Buli	312,044	-	-	312,044	Tanjung Buli
Tayan	236,863	-	-	236,863	Tayan
Pongkor	220,402	-	-	220,402	Pongkor
Tapunopaka	157,128	-	-	157,128	Tapunopaka
Moronopo	111,477	-	-	111,477	Moronopo
Pakal	83,701	-	-	83,701	Pakal
Pulau Maniang	55,491	-	-	55,491	Maniang Island
	1,177,106	-	-	1,177,106	
Entitas anak					Subsidiaries
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan :					Producing and developing mines :
Cibaliung	476,467	-	-	476,467	Cibaliung
Pulau Gag	41,334	-	-	41,334	Gag Island
Sarolangun	1,034	-	-	1,034	Sarolangun
	518,835	-	-	518,835	
Dikurangi :					Less:
Akumulasi amortisasi	682,453	36,860	-	719,313	Accumulated amortisation
Akumulasi rugi penurunan nilai	296,210	-	-	296,210	Accumulated impairment losses
	978,663	36,860	-	1,015,523	
Properti pertambangan, bersih	717,278			680,418	Mining properties, net
<u>31 Desember 2020</u>					<u>31 December 2020</u>
Perusahaan					The Company
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan :					Producing and developing mines:
Tanjung Buli	312,044	-	-	312,044	Tanjung Buli
Tayan	236,863	-	-	236,863	Tayan
Pongkor	220,402	-	-	220,402	Pongkor
Tapunopaka	157,128	-	-	157,128	Tapunopaka
Moronopo	111,477	-	-	111,477	Moronopo
Pakal	83,701	-	-	83,701	Pakal
Pulau Maniang	55,491	-	-	55,491	Maniang Island
	1,177,106	-	-	1,177,106	
Entitas anak					Subsidiaries
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:					Producing and developing mines:
Cibaliung	471,897	-	4,570	476,467	Cibaliung
Pulau Gag	41,334	-	-	41,334	Gag Island
Sarolangun	1,034	-	-	1,034	Sarolangun
	514,265	-	4,570	518,835	
Dikurangi:					Less:
Akumulasi amortisasi	646,736	35,717	-	682,453	Accumulated amortisation
Akumulasi rugi penurunan nilai	291,640	-	4,570	296,210	Accumulated impairment losses
	938,376	35,717	4,570	978,663	
Properti pertambangan, bersih	752,995			717,278	Mining properties, net

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Amortisasi properti pertambangan dibebankan seluruhnya ke beban pokok penjualan. Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebagai properti pertambangan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020, tidak ada indikasi penurunan nilai dan manajemen berkeyakinan bahwa provisi rugi penurunan nilai telah memadai.

12. MINING PROPERTIES (continued)

Amortisation of mining properties was charged to cost of goods sold. There were no borrowing costs capitalised as mining properties.

As at 31 December 2021 and 2020, there were no impairment triggering events and management believes that the provision for impairment losses was adequate.

13. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

13. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Pemindahan/ <i>Transfers</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
31 Desember 2021						31 December 2021
Perusahaan						The Company
Sangaji	188,883	63,324	-	-	252,207	Sangaji
Papandayan	92,918	-	-	-	92,918	Papandayan
Mandiodo	92,428	-	-	-	92,428	Mandiodo
Oksibil	84,758	-	-	-	84,758	Oksibil
Mempawah	68,123	-	-	-	68,123	Mempawah
Munggu Pasir	27,118	-	-	-	27,118	Munggu Pasir
Bahubulu	25,914	-	-	-	25,914	Bahubulu
Maniang	-	4,524	-	-	4,524	Maniang
Lain-lain	4,029	-	-	-	4,029	Others
	584,171	67,848	-	-	652,019	
Entitas anak						Subsidiaries
Pulau Gag	72,633	3,099	-	-	75,732	Pulau Gag
Landak	54,327	841	-	-	55,168	Landak
Meliau	34,797	-	-	-	34,797	Meliau
Cibaliung	69	-	-	-	69	Cibaliung
	161,826	3,940	-	-	165,766	
Dikurangi:						Less:
Akumulasi penurunan nilai	73,077	150,567	-	-	223,644	Accumulated impairment losses
Aset eksplorasi dan evaluasi, bersih	672,920				594,141	Exploration and evaluation assets, net
31 Desember 2020						31 December 2020
Perusahaan						The Company
Sangaji	170,262	18,621	-	-	188,883	Sangaji
Papandayan	92,918	-	-	-	92,918	Papandayan
Mandiodo	92,428	-	-	-	92,428	Mandiodo
Oksibil	49,248	35,510	-	-	84,758	Oksibil
Mempawah	73,086	-	(4,963)	-	68,123	Mempawah
Munggu Pasir	26,865	253	-	-	27,118	Munggu Pasir
Bahubulu	25,914	-	-	-	25,914	Bahubulu
Cibaliung	24,536	1,261	(25,797)	-	-	Cibaliung
Lain-lain	4,029	-	-	-	4,029	Others
	559,286	55,645	(30,760)	-	584,171	
Entitas anak						Subsidiaries
Pulau Gag	71,553	1,080	-	-	72,633	Pulau Gag
Landak	53,193	1,134	-	-	54,327	Landak
Meliau	34,797	-	-	-	34,797	Meliau
Cibaliung	4,570	69	-	(4,570)	69	Cibaliung
	164,113	2,283	-	(4,570)	161,826	
Dikurangi:						Less:
Akumulasi penurunan nilai	64,658	12,989	-	(4,570)	73,077	Accumulated impairment losses
Aset eksplorasi dan evaluasi, bersih	658,741				672,920	Exploration and evaluation assets, net

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020, manajemen berkeyakinan bahwa provisi rugi penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi telah memadai.

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebagai aset eksplorasi dan evaluasi.

**13. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS
(continued)**

As at 31 December 2021 and 2020, management believes that the provision for impairment losses on exploration and evaluation assets was adequate.

There were no borrowing costs capitalised as exploration and evaluation assets.

14. GOODWILL

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Harga perolehan			Cost
CTSP	83,614	83,614	CTSP
APN	44,659	44,659	APN
BEI	32,440	32,440	BEI
MCU	19,690	19,690	MCU
GK	<u>16,307</u>	<u>16,307</u>	GK
	<u>196,710</u>	<u>196,710</u>	
Akumulasi rugi penurunan nilai			Accumulated impairment losses
CTSP	83,614	83,614	CTSP
APN	4,652	4,652	APN
BEI	4,111	4,111	BEI
MCU	19,690	19,690	MCU
GK	<u>16,307</u>	<u>16,307</u>	GK
	<u>128,374</u>	<u>128,374</u>	
Nilai buku bersih	<u>68,336</u>	<u>68,336</u>	Net book value

Jumlah terpulihkan APN dan BEI ditentukan berdasarkan nilai pakainya dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan.

Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai APN dan BEI pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>APN</u>	<u>BEI</u>	
Periode arus kas	2022-2043	2022-2042	Cash flows period
Harga jual/ton	US\$36.48-US\$48.44	US\$22.74-US\$25.79	Sales price/ton
Tingkat diskonto	11.01%	7.42%	Discount rate

Tingkat diskonto adalah biaya modal rata-rata tertimbang tahunan yang berlaku untuk masing-masing entitas anak selama periode arus kas.

The recoverable amounts of APN and BEI were determined based on VIU calculations that used a discounted cash flow model.

The key assumptions used in the impairment tests for APN and BEI as at 31 December 2021 were as follows:

The discount rate is the annual weighted average cost of capital that is applicable for each subsidiary over the cash flows period.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga	1,078,325	581,321	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 33)	<u>321,121</u>	<u>91,427</u>	<i>Related parties (Note 33)</i>
Jumlah	<u>1,399,446</u>	<u>672,748</u>	Total

Utang usaha berdasarkan mata uang asal terdiri dari:

Trade payables based on its original currencies consisted of the following:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rupiah	1,330,080	381,716	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>69,366</u>	<u>291,032</u>	<i>Foreign currencies</i>
Jumlah	<u>1,399,446</u>	<u>672,748</u>	Total

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 35 for details of balances in foreign currencies.

16. BEBAN AKRUAL

16. ACCRUED EXPENSES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Penambangan dan pengangkutan	503,842	322,370	<i>Mining and transportation</i>
Jasa profesional	39,681	46,533	<i>Professional services</i>
Sewa	27,979	5,695	<i>Rent</i>
Royalti	22,129	82,605	<i>Royalty</i>
Bunga	17,912	21,933	<i>Interests</i>
Pembelian bahan baku	11,795	50,637	<i>Materials purchases</i>
Lain-lain	<u>99,964</u>	<u>94,268</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>723,302</u>	<u>624,041</u>	Total

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak lain-lain	776,234	931,095	<i>Other taxes</i>
Pajak penghasilan badan	121,321	651,382	<i>Corporate income tax</i>
Provisi	<u>(62,350)</u>	<u>(71,191)</u>	<i>Provision</i>
Jumlah	835,205	1,511,286	Total

Dikurangi bagian lancar
Pajak lain-lain
Pajak penghasilan badan

*Less current portion
Other taxes
Corporate income taxes*

<u>(331,339)</u>	<u>(232,882)</u>	
<u>(6,371)</u>	<u>(232,760)</u>	
<u>(337,710)</u>	<u>(465,642)</u>	

Bagian tidak lancar
Pajak lain-lain
Pajak penghasilan badan

*Non-current portion
Other taxes
Corporate income taxes*

<u>435,472</u>	<u>650,802</u>	
<u>62,023</u>	<u>394,842</u>	
<u>497,495</u>	<u>1,045,644</u>	

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak penghasilan badan	<u>184,817</u>	<u>308,886</u>	Corporate income taxes
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Pasal 21	49,849	60,838	<i>Article 21</i>
Pasal 22	25,922	23,072	<i>Article 22</i>
Pasal 23	12,506	8,510	<i>Article 23</i>
Pajak bumi dan bangunan	4,116	1,135	<i>Land and building tax</i>
PPN	<u>50,433</u>	<u>53,484</u>	<i>VAT</i>
Jumlah pajak lain-lain	<u>142,826</u>	<u>147,039</u>	Total other taxes

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak kini	1,033,701	476,465	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	49,189	15,359	<i>Deferred tax</i>
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	<u>98,879</u>	<u>-</u>	<i>Adjustments in respect of prior years</i>
Beban pajak penghasilan	<u>1,181,769</u>	<u>491,824</u>	Income tax expenses

Rekonsiliasi antara beban pajak konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	<u>3,043,509</u>	<u>1,641,178</u>	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	669,572	361,059	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Dampak pajak penghasilan dari:			<i>Tax effects of:</i>
- Bagian keuntungan entitas asosiasi	(99,577)	(28,272)	<i>Share of income from associates</i>
- Penghasilan kena pajak final	(19,742)	(38,203)	<i>Income subject to final tax</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	198,496	15,881	<i>Non-deductible expenses</i>
- Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	98,879	-	<i>Adjustments in respect of prior years</i>
- Penyesuaian aset pajak tangguhan tahun sebelumnya	(11,692)	-	<i>Adjustments in respect of prior year deferred tax assets</i>
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	361,595	179,142	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
- Utilisasi rugi fiskal	(15,762)	(12,909)	<i>Utilisation of tax losses</i>
- Dampak perubahan tarif pajak	<u>-</u>	<u>15,126</u>	<i>Impact of tax rate changes</i>
Beban pajak penghasilan	<u>1,181,769</u>	<u>491,824</u>	Income tax expenses

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laba rugi dan taksiran laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax as shown in profit or loss and estimated taxable income of the Company is as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan:			Profit before income tax:
Konsolidasian	3,043,509	1,641,178	Consolidated
Entitas anak	523,911	353,525	Subsidiaries
Perusahaan	3,567,420	1,994,703	The Company
Penyesuaian pajak:			Fiscal adjustment:
Provisi imbalan pascakerja	41,079	61,891	Provision for post-employment benefits
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	(83,935)	89,064	Short-term employee benefits liabilities
Penyusutan aset tetap	(264,090)	(123,776)	Depreciation of fixed assets
Pemulihan atas penurunan nilai persediaan	9,150	(12,213)	Recoveries for impairment of inventories
Provisi atas penurunan nilai piutang	(63,547)	(14,851)	Provisions for impairment of receivables
Efek diskonto atas piutang lain-lain	-	(25,908)	Discounting impact of other receivables
Dampak modifikasi pinjaman	(15,398)	27,821	Impact from loan modifications
Bagian keuntungan dari entitas asosiasi, bersih	(452,624)	(128,509)	Share of income of associates, net
Beban yang tidak dapat dikurangkan	593,554	60,623	Non-deductible expenses
Penghasilan kena pajak final	(51,613)	(134,596)	Income subject to final tax
	(287,424)	(200,454)	
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	3,279,996	1,794,249	Estimated taxable income - the Company
Pajak penghasilan badan dihitung dengan tarif 22%	721,599	394,735	Corporate income tax calculated at 22% tax rate
Beban pajak penghasilan badan - entitas anak	312,102	81,730	Corporate income tax expenses - subsidiaries
Beban pajak penghasilan badan - konsolidasian	1,033,701	476,465	Corporate income tax expenses - consolidated
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan:			Corporate income tax overpayment - the Company
Saldo awal tahun	(575,764)	(536,649)	Beginning of the year
Restitusi di tahun berjalan	545,090	-	Restitution in current year
Penambahan di tahun berjalan dari sengketa pajak	(71,607)	(39,115)	Additions in current year from tax disputes
Lebih bayar pajak penghasilan badan - saldo Perusahaan	(102,281)	(575,764)	Corporate income tax overpayment - the Company
Lebih bayar pajak penghasilan badan - entitas anak	(19,040)	(75,618)	Corporate income tax overpayment - subsidiaries
Lebih bayar pajak penghasilan badan - konsolidasian	(121,321)	(651,382)	Corporate income tax overpayment - consolidated

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	Saldo awal/ Beginning balance	Dampak penerapan tarif pajak/ Impact of new tax rate adoption	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to OCI	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Desember 2021						31 December 2021
Aset tetap	(83,704)	-	(45,389)	-	(129,093)	Fixed assets
Provisi imbalan pascakerja	197,025	-	9,671	(12,714)	193,982	Provision for
Persediaan	23,513	-	2,043	-	25,556	post-employment benefits
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	36,540	-	(18,466)	-	18,074	Inventories
Rugi fiskal	-	-	2,952	-	2,952	Short-term employee benefits liabilities
Jumlah	173,374	-	(49,189)	(12,714)	111,471	Total
31 Desember 2020						31 December 2020
Aset tetap	(63,591)	7,711	(27,824)	-	(83,704)	Fixed assets
Provisi imbalan pascakerja	141,078	(16,953)	13,616	59,284	197,025	Provision for
Persediaan	29,773	(3,573)	(2,687)	-	23,513	post-employment benefits
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	19,257	(2,311)	19,594	-	36,540	Inventories
Rugi fiskal	2,932	-	(2,932)	-	-	Short-term employee benefits liabilities
Jumlah	129,449	(15,126)	(233)	59,284	173,374	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

Management believes that deferred tax assets arising from temporary differences are realisable in future years.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset pajak tangguhan yang berasal dari akumulasi rugi pajak dan perbedaan temporer lainnya sebesar Rp462.735 (2020: Rp336.632) tidak diakui karena kemungkinan besar aset pajak ini tidak akan terpulihkan.

As at 31 December 2021, deferred tax assets related to the tax losses carried forward and other temporary differences amounted Rp462,735 (2020: Rp336,632) were not recognised because their recoverability is not considered probable.

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessment letter

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Grup menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban sebesar Rp59.125 (2020:Rp45.598)

As at 31 December 2021, the Group has received a number of assessments for various tax years. The Group has accepted some of these assessments and booked additional amount of Rp59,125 (2020:Rp45,598) of expense in profit or loss.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Atas ketetapan sisanya, Grup telah mengajukan keberatan dan banding. Jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak penghasilan badan	102,281	353,194	Corporate income taxes
Pajak lainnya	<u>205,625</u>	<u>323,464</u>	Other taxes
Jumlah	<u>307,906</u>	<u>676,658</u>	Total

f. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020 tentang kebijakan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi Covid-19 dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan stabilitas sistem keuangan. Peraturan ini menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan yang berlaku efektif pada tahun pajak 2020 dan 2021 yaitu sebesar 22% dan mulai tahun 2022 menjadi sebesar 20%. Peraturan ini berlaku efektif sejak disampaikan pada tanggal 31 Maret 2020.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU 7/2021") tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan sebesar 22% yang akan berlaku efektif mulai tahun 2022. Dengan terbitnya UU 7/2021 ini maka tarif pajak pada Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020 tidak lagi berlaku sehingga tarif pajak penghasilan Perusahaan adalah tarif tetap di 22%.

g. Administrasi

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

17. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letter (continued)

For the remaining assessments, the Group has filed objections and appeals. The amounts of tax assessments that were in the process of objections and appeals were as follows:

f. Changes in tax rates

On 31 March 2020, the Government issued the Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020, which articulated its policy on maintaining the stability of state finances and the financial system in light of the Covid-19 pandemic and other threats that might endanger the national economy. This regulation sets a single rate for corporate income tax which is effective in the fiscal years 2020 and 2021, which is 22% and starting in 2022 to be 20%. The Regulation was effective immediately when announced on 31 March 2020.

On 29 October 2021, the Government issued the Law No. 7 Year 2021 ("Law 7/2021") concerning Harmonization of Tax Regulations which sets a single rate for corporate income tax of 22% which will be effective starting in 2022. Following the enactment of Law 7/2021, the tax rate in the Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 is no longer effective and therefore, the corporate income tax rate for the Company is flat at 22%.

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend tax liabilities within five years of the time the tax becomes due.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

18. SHORT-TERM BANK LOANS

	2021		2020	
	Mata uang asal/ <i>Original currency</i>	Setara Rupiah/ <i>Equivalent to Rupiah</i>	Mata uang asal/ <i>Original currency</i>	Setara Rupiah/ <i>Equivalent to Rupiah</i>
Perusahaan/The Company:				
PT Bank BTPN Tbk ("BTPN")	US\$ 45,000,000	642,106	US\$ 40,000,000	564,201
BRI	US\$ 30,000,000	428,070	US\$ 5,000,000	70,525
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	US\$ -	-	US\$ 30,000,000	423,150
		<u>1,070,176</u>		<u>1,057,876</u>
Entitas anak/Subsidiary:				
Mandiri	Rp 18,470	18,470	Rp -	-
PT Bank Panin Tbk ("Panin")	Rp -	-	Rp 14,000	14,000
		<u>18,470</u>		<u>14,000</u>
Jumlah/Total		<u>1,088,646</u>		<u>1,071,876</u>

Nilai wajar pinjaman bank jangka pendek mendekati jumlah tercatatnya karena pinjaman jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.

The fair value of short-term bank loans approximates their carrying amount since the maturity of the loans is less than one year.

Tidak terdapat penjaminan atas seluruh pinjaman bank jangka pendek. Informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

All the short-term bank loans are unsecured. Other significant information related to short-term bank loans as at 31 December 2021 is as follows:

Kreditur/ <i>Creditors</i>	Jenis fasilitas/ <i>Type of facility</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Tingkat suku bunga tahunan/ <i>Annual interest rate</i>
Perusahaan/The Company:				
BTPN	Kredit modal kerja/ <i>Working capital loan</i>	AS\$/US\$ 75,000,000	Desember/ <i>December 2022</i>	0.65%
Mandiri	Kredit modal kerja/ <i>Working capital loan</i>	AS\$/US\$ 200,000,000	Mei/ <i>May 2022</i>	0.80%
BRI	Kredit modal kerja/ <i>Working capital loan</i>	AS\$/US\$ 150,000,000	Juli/ <i>July 2022</i>	0.70%
BCA	Kredit modal kerja/ <i>Working capital loan</i>	AS\$/US\$ 50,000,000	Mei/ <i>May 2022</i>	Tersedia saat penarikan/ <i>Available during drawdown</i>
Panin	Kredit modal kerja/ <i>Working capital loan</i>	AS\$/US\$ 100,000,000	November 2022	Tersedia saat penarikan/ <i>Available during drawdown</i>
Entitas anak/Subsidiary:				
Mandiri	Kredit talangan/ <i>Bailout credit</i>	Rp20,000	Mei/ <i>May 2022</i>	10%

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pembatasan keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman Perusahaan dengan BTPN dan Mandiri adalah sebagai berikut:

- a. Rasio pinjaman berbunga (tidak termasuk utang usaha, namun mencakup pembiayaan bank syariah) terhadap total ekuitas maksimal 3 kali;
- b. Rasio jumlah dari EBITDA ditambah dengan saldo kas dan bank terhadap jumlah pokok utang jatuh tempo ditambah beban bunga jatuh tempo minimal 1,25 kali; dan
- c. Mempertahankan ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.

Tidak ada batasan keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman dengan BRI.

Pembatasan keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman antara entitas anak dan Mandiri adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki rata-rata *current account and saving account* ("CASA") sebesar 5% dari limit kredit dan menggunakan minimal lima produk holding Bank selambat-lambatnya enam bulan penandatanganan perjanjian kredit.
- b. Menyalurkan aktivitas usaha yang dibiayai Bank pada rekening Bank minimal sebesar 70% dari rata-rata penjualan per bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020, Grup telah memenuhi seluruh pembatasan pinjaman yang dipersyaratkan.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Financial covenants required under the loan agreements of the Company with BTPN and Mandiri are as follows:

- a. *The ratio of interest bearing debt (excluding trade payables but including syariah funding) to total equity shall be a maximum of 3 times;*
- b. *The ratio of the total EBITDA plus cash on hand and cash in banks to total matured debt and interest shall not be less than 1.25 times; and*
- c. *Maintain equity to be greater than Rp7,000,000.*

No financial covenants required under the loan agreement with BRI.

Financial covenants required under the loan agreement between a subsidiary and Mandiri are as follows:

- a. *Have an average current account and saving account ("CASA") of 5% of the credit limit and use a minimum of five Bank holding products no later than six months after signing the credit agreement.*
- b. *Channeling business activities financed by the Bank to a Bank account of at least 70% of the average sales per month.*

As at 31 December 2021 and 2020, the Group has complied with all the loan covenants.

19. UTANG OBLIGASI

19. BONDS PAYABLE

	2021		2020	
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
Utang pokok/ <i>Principal</i>	-	-	2,100,000	2,172,450
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi/ <i>Unamortised issuance cost</i>	-	-	(759)	-
Jumlah/Total	-	-	2,099,241	2,172,450

Pada tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan dengan nilai pokok sebesar Rp3.000.000. Bunga terutang setiap kuartal, yaitu setiap tanggal 14 Maret, 14 Juni, 14 September dan 14 Desember.

Obligasi seri A dengan nilai pokok Rp900.000 dan tingkat bunga 8,38% telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 14 Desember 2018, sedangkan obligasi seri B dengan nilai pokok Rp2.100.000 dan tingkat bunga 9,05% telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 14 Desember 2021.

On 2 December 2011, the Company issued unsecured bonds with a total principal amount of Rp3,000,000. Interest is payable quarterly every 14 March, 14 June, 14 September and 14 December.

Bonds series A with a principal amount of Rp900,000 and interest rate of 8.38% was due on 14 December 2018 and had been fully repaid on such date, while bonds series B with a principal amount of Rp2,100,000 and interest rate of 9.05% was due on 14 December 2021 and had been fully repaid on such date.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN INVESTASI

20. INVESTMENT LOANS

	<u>2021</u>		<u>2020</u>	
	<u>Mata uang asal/ Original currency</u>	<u>Setara Rupiah/ Equivalent to Rupiah</u>	<u>Mata uang asal/ Original currency</u>	<u>Setara Rupiah/ Equivalent to Rupiah</u>
Perusahaan/The Company:				
Sindikasi/Syndications Mandiri-				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk				
("BNI")-BCA	Rp	1,600,000	1,600,000	Rp -
Mandiri	US\$	104,000,000	1,483,977	US\$ 117,749,998
Maybank	US\$	65,250,000	931,053	US\$ 74,250,000
BNI	US\$	22,650,000	323,193	US\$ 71,750,000
Sindikasi/Syndications ICBC-BCA	US\$	-	-	US\$ 13,875,000
		<u>4,338,223</u>		<u>3,915,903</u>
Entitas anak/Subsidiary:				
JBIC	JPY	2,110,212,000	261,434	JPY 2,110,212,000
Mizuho	JPY	984,765,600	122,002	JPY 984,765,600
Sumitomo	JPY	422,042,400	52,287	JPY 422,042,400
		<u>435,723</u>		<u>479,973</u>
Jumlah/Total		<u>4,773,946</u>		<u>4,395,876</u>
<i>Unamortised upfront fee</i>		(3,788)		(2,782)
<i>Rugi atas modifikasi pinjaman/Loss on loan modifications</i>		<u>12,826</u>		<u>27,822</u>
Total pinjaman investasi/Total investment loans		<u>4,782,984</u>		<u>4,420,916</u>
Dikurangi/Less:				
Bagian jangka pendek/Current portion		<u>(1,079,630)</u>		<u>(1,033,259)</u>
Bagian jangka panjang/Non-current portion		<u>3,703,354</u>		<u>3,387,657</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai wajar seluruh pinjaman investasi sama dengan nilai tercatat karena seluruh pinjaman Grup memiliki suku bunga mengambang.

As at 31 December 2021, the fair values of all investment loans equal the carrying amounts since all of the Group's outstanding loans carry floating interest rates.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

20. INVESTMENT LOANS (continued)

Tidak terdapat penjaminan atas seluruh pinjaman investasi. Informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman investasi adalah sebagai berikut:

All the investment loans are unsecured. Other significant information related to investment loans is as follows:

Kreditur/ Creditors	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
Maybank	AS\$/US\$ 100,000,000	Cicilan setiap tiga bulan/ Installment every three-months (11/09/2018 - 11/06/2026)	LIBOR 3M + 1.8%	11 Juni/ June 2026
BNI	AS\$/US\$ 82,000,000	Cicilan setiap tiga bulan/ Installment every three-months (26/03/2019 - 25/12/2023)	LIBOR 3M + 2%	25 Desember/ December 2023
Mandiri	AS\$/US\$ 129,666,667	Cicilan setiap tiga bulan/ Installment every three-months (23/12/2019 - 23/06/2025)	LIBOR 3M + 1.73%	23 Juni/ June 2025
BTPN*	AS\$/US\$ 42,500,000	Cicilan setiap tiga bulan/ Installment every three-months	LIBOR 3M + 1.61%	84 bulan dari tanggal perjanjian kredit/84 Months from the date of Credit Agreement
Sindikasi/ Syndications Mandiri-BNI- BCA	Rp 2,100,000	Cicilan setiap tiga bulan/ Installment every three-months (23/12/2021 – 10/12/2028)	JIBOR 3M + 2.2%	10 Desember/ December 2028
Mizuho	JPY 7,371,000,000	Cicilan setiap enam bulan/ Installment every six-months (15/12/2014 - 15/12/2020)	JPY-LIBOR 6M + 1.1%	15 Desember/ December 2020**
Sumitomo	JPY 3,159,000,000	Cicilan setiap enam bulan/ Installment every six-months (15/12/2014 - 15/12/2020)	JPY-LIBOR 6M + 1.1%	15 Desember/ December 2020**
JBIC	JPY 15,795,000,000	Cicilan setiap enam bulan/ Installment every six-months (15/12/2014 - 15/12/2020)	Base rate + 1.35%	15 Desember/ December 2020**

*) Fasilitas belum digunakan sampai dengan tanggal 31 Desember 2021/Facilities are yet drawn down up to 31 December 2021

**) Dalam proses negosiasi dengan pihak peminjam untuk perpanjangan tanggal jatuh tempo/In the negotiation process with the lenders for loans extension

a. Sindikasi ICBC-BCA dan BNI

a. Syndications ICBC-BCA and BNI

Pembatasan keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

Financial covenants required under the loan agreements are as follows:

1. Rasio Utang terhadap Ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali;
2. Debt Service Coverage Ratio minimal 1,25 kali; dan
3. Mempertahankan ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.

1. Debt-to-equity Ratio should not exceed 2.5 times;
2. Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.25 times; and
3. Maintain equity to be greater than Rp7,000,000.

Pada tanggal 25 Maret 2021, Perusahaan telah melakukan pelunasan seluruh sisa pinjaman di ICBC-BCA.

On 25 March 2021, the Company has fully repaid the remaining loan of ICBC-BCA.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

a. Sindikasi ICBC-BCA dan BNI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan pinjaman yang diwajibkan.

b. Mandiri dan Maybank

Pembatasan keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

1. Rasio Utang terhadap Ekuitas tidak lebih dari 3 kali;
2. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali; dan
3. Mempertahankan ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan pinjaman yang diwajibkan.

c. Sindikasi Mandiri-BNI-BCA

Di bulan Juni 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman baru dari Mandiri-BNI-BCA senilai Rp2.100.000 dan telah melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp 1.600.000 pada tanggal 10 Desember 2021.

Pembatasan keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman ini sama dengan yang dipersyaratkan pada perjanjian pinjaman Mandiri dan Maybank di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan pinjaman yang diwajibkan.

d. BTPN

Pada bulan November 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman baru dari BTPN sebesar AS\$42.500.000 namun belum menggunakan fasilitas tersebut pada tanggal 31 Desember 2021.

Pembatasan keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman ini sama dengan yang dipersyaratkan pada perjanjian pinjaman Mandiri dan Maybank di atas.

20. INVESTMENT LOANS (continued)

a. Syndications ICBC-BCA and BNI (continued)

As at 31 December 2021 and 2020, the Company complied with all the loan covenants.

b. Mandiri and Maybank

Financial covenants required under the loan agreements are as follows:

1. *Debt-to-equity Ratio should not exceed 3 times;*
2. *Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.25 times; and*
3. *Maintain equity to be greater than Rp7,000,000.*

As at 31 December 2021 and 2020, the Company complied with all the loan covenants.

c. Syndications Mandiri-BNI-BCA

In June 2021, the Company obtained a new loan facility from Mandiri-BNI-BCA amounting to Rp2,100,000 and made drawdown amounting to Rp1,600,000 on 10 December 2021.

Financial covenants required under this loan agreement are the same as those required under the above loan agreement with Mandiri and Maybank.

As at 31 December 2021 and 2020, the Company complied with all the loan covenants.

d. BTPN

In November 2020, the Company obtained a new loan facility from BTPN amounting to US\$42,500,000 but yet to use the facility as of 31 December 2021.

Financial covenants required under this loan agreement are the same as those required under the above loan agreement with Mandiri and Maybank.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

e. JBIC, Mizuho, Sumitomo

Pembatasan keuangan yang dipersyaratkan bagi ICA berdasarkan perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

1. Minimum penyertaan modal pemegang saham adalah AS\$157.500.000; dan
2. Rasio dari pinjaman dari fasilitas JBIC dan fasilitas pinjaman komersial (Mizuho dan Sumitomo) adalah sama dengan atau lebih kecil dari 1,5 kali.

Pada bulan Juni 2011, Perusahaan, ICA dan *Japan Oil, Gas and Metals National Corporation* ("JOGMEC") menandatangani perjanjian penjaminan dimana JOGMEC setuju untuk menjamin 80% atas kewajiban pembayaran ICA kepada Mizuho dan Sumitomo.

ICA setuju untuk membayar biaya jaminan kepada JOGMEC sebesar 0,4% per tahun dari 80% pokok pinjaman yang belum dibayarkan kepada Mizuho dan Sumitomo. Selama tahun 2021, jumlah biaya jaminan yang dibayarkan oleh ICA adalah sebesar AS\$40.472 (2020: AS\$42.496)

ICA belum dapat melakukan pembayaran kembali atas pokok pinjaman yang telah jatuh tempo sejak Juni 2020 dan Desember 2020. Hal ini mengakibatkan ICA berkewajiban membayar bunga tambahan sebesar Rp9.418 pada tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, ICA masih dalam proses negosiasi dengan JBIC, Mizuho dan Sumitomo untuk merestrukturisasi pinjaman yang telah jatuh tempo.

Rincian jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman komersial adalah sebagai berikut:

1. Seluruh rekening bank atas nama ICA pada Mizuho dan BMI;
2. Saham ICA yang dimiliki oleh Perusahaan;
3. Hak-hak menurut perjanjian penjaminan JOGMEC.

20. INVESTMENT LOANS (continued)

e. JBIC, Mizuho, Sumitomo

Financial covenants required for ICA under the loan agreement are as follows:

1. *The minimum equity contribution from the shareholder is US\$157,500,000; and*
2. *The ratio of the JBIC loan facility compared to the commercial loan facility (Mizuho dan Sumitomo) shall equal to or less than 1.5 times.*

In June 2011, the Company, ICA and Japan Oil, Gas and Metals National Corporation ("JOGMEC") signed a guarantee commitment agreement whereby JOGMEC agreed to guarantee the payment of 80% of ICA's obligations to Mizuho and Sumitomo.

ICA agreed to pay a guarantee fee to JOGMEC of 0.4% per annum from 80% of the outstanding principal to Mizuho and Sumitomo. During 2021 the guarantee fee paid by ICA was US\$40,472 (2020: US\$42,496).

ICA was not able to repay the loan principal which has been due since June and December 2020. This resulted in ICA being obliged to pay additional interest amounting to Rp9,418 in the current year.

As at 31 December 2021, ICA was still negotiating with JBIC, Mizuho and Sumitomo to restructure its overdue loan.

The details of collaterals relating to the commercial loan facility are as follows:

1. *The entire bank accounts of ICA in Mizuho and BMI;*
2. *ICA's shares owned by the Company;*
3. *Rights under JOGMEC guarantee commitment.*

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS SEWA

21. LEASE LIABILITIES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
MAS	33,288	30,022	MAS
PT Reksa Griya Antam ("RGA")	31,921	21,767	PT Reksa Griya Antam ("RGA")
Lain-lain	78,086	108,981	Others
Jumlah	<u>143,295</u>	<u>160,770</u>	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>(59,585)</u>	<u>(72,974)</u>	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>83,710</u>	<u>87,796</u>	Non-current portion
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut :			<i>The present value of lease liabilities is as follows:</i>
Kurang dari 1 tahun	70,871	83,126	<i>Less than 1 year</i>
Antara 1 sampai 2 tahun	40,685	49,806	<i>Between 1 to 2 years</i>
Antara 2 sampai 5 tahun	34,274	33,369	<i>Between 2 to 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	19,643	21,989	<i>More than 5 years</i>
	<u>165,473</u>	<u>188,290</u>	
Dikurangi: biaya keuangan di masa depan atas sewa	<u>(22,178)</u>	<u>(27,520)</u>	<i>Less: future finance costs on leases</i>
Nilai kini liabilitas sewa	<u>143,295</u>	<u>160,770</u>	Present value of lease liabilities

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statement of profit or loss show the following amounts related to leases:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban terkait sewa jangka pendek	88,943	64,490	<i>Expenses for short-term leases</i>
Beban terkait sewa aset bernilai rendah	341	861	<i>Expenses for low-value leased assets</i>
Beban terkait sewa variabel	273,758	311,977	<i>Expenses for variable leases</i>
Jumlah	<u>363,042</u>	<u>377,328</u>	Total

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh penyewa dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessors and the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.

22. PROVISI REKLAMASI DAN PASCATAMBANG

22. PROVISION FOR RECLAMATION AND MINE CLOSURE

Mutasi provisi adalah sebagai berikut:

The movement in the provision is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	772,497	623,393	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	130,512	120,087	<i>Additions</i>
Realisasi	(83,849)	(31,320)	<i>Realisation</i>
Akresi (Catatan 30)	45,479	38,645	<i>Accretion (Note 30)</i>
Perubahan asumsi	(42,570)	21,692	<i>Changes in assumptions</i>
Saldo akhir	<u>822,069</u>	<u>772,497</u>	Ending balance
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>(40,150)</u>	<u>(50,909)</u>	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>781,919</u>	<u>721,588</u>	Non-current portion

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. PROVISI REKLAMASI DAN PASCATAMBANG
(lanjutan)**

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan provisi adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Tingkat inflasi	1.56% - 4.25%	2.80% - 6.06%
Tingkat diskonto	3.97% - 7.16%	2.80% - 6.92%
Biaya reklamasi per hektar	Rp137 - Rp659	Rp220 - Rp625

**22. PROVISION FOR RECLAMATION AND MINE
CLOSURE (continued)**

The key assumptions used in determining the provision were as follows:

Inflation rate
Discount rate
Reclamation cost per hectare

**23. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

Modal saham ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

**23. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL**

The composition of issued and fully paid share capital was as follows:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Shareholders</u>
<u>31 Desember 2021</u>				
Saham preferen (Saham Seri A Dwiwarna)				Preferred share (Series A Dwiwarna share)
Pemerintah Republik Indonesia	1	0%	1	Government of the Republic of Indonesia
Saham biasa (Saham Seri B)				Common shares (Series B shares)
Inalum	15,619,999,999	65%	1,561,999	Inalum
Elisabeth RT Siahaan (Direktur)	6,000	0%	1	Elisabeth RT Siahaan (Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>8,410,758,725</u>	<u>35%</u>	<u>841,075</u>	Public (each below 5% ownership)
	<u>24,030,764,725</u>	<u>100%</u>	<u>2,403,076</u>	
<u>31 Desember 2020</u>				
Saham preferen (Saham Seri A Dwiwarna)				Preferred share (Series A Dwiwarna share)
Pemerintah Republik Indonesia	1	0%	1	Government of the Republic of Indonesia
Saham biasa (Saham Seri B)				Common shares (Series B shares)
Inalum	15,619,999,999	65%	1,561,999	Inalum
Arif Baharudin (Komisaris)	2,250,000	0%	225	Arif Baharudin (Commissioner)
Risono (Direktur)	31,500	0%	3	Risono (Director)
Aprilandi Hidayat Setia (Direktur)	31,000	0%	3	Aprilandi Hidayat Setia (Director)
Hartono (Direktur)	12,500	0%	1	Hartono (Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>8,408,439,725</u>	<u>35%</u>	<u>840,844</u>	Public (each below 5% ownership)
	<u>24,030,764,725</u>	<u>100%</u>	<u>2,403,076</u>	

Pemegang saham Seri A memperoleh hak istimewa tertentu sebagai tambahan atas hak yang diperoleh pemegang saham Seri B. Hak istimewa tersebut antara lain mencakup hak menyetujui (a) penunjukan dan pemberhentian anggota dewan komisaris dan direksi dan (b) perubahan AD.

The holder of series A shares has certain special rights in addition to the rights held by the holders of series B shares. Those special rights among others include the rights to approve (a) the appointment and dismissal of members of the boards of commissioners and directors, and (b) amendments to the AoA.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020 adalah sebagai berikut:

**23. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Additional paid-in capital as at 31 December 2021 and 2020 was as follows:

	Jumlah/ Amount	
Kelebihan penerimaan di atas nilai nominal saham	4,315,107	<i>Excess of proceeds from issuance of share capital over par value</i>
Biaya emisi saham	(69,104)	<i>Share issuance costs</i>
Konversi tambahan modal disetor menjadi saham bonus	(338,462)	<i>Conversion of additional paid-in capital to bonus shares</i>
Selisih lebih atas biaya perolehan saham simpanan didistribusikan sebagai bonus	5,957	<i>Excess of value over cost of treasury shares distributed as bonus</i>
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	21,335	<i>Difference arising from restructuring transaction of entities under common control</i>
Jumlah	3,934,833	Total

**24. SALDO LABA YANG DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA**

Berdasarkan Undang Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007, perusahaan diharuskan untuk membuat cadangan wajib sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020, Perusahaan memiliki saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar Rp480.615 atau 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

24. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under the Limited Liability Company Law Number 40 of 2007, a company is required to set up a statutory reserve at the minimum of 20% from the issued and fully paid capital.

As at 31 December 2021 and 2020, the Company had appropriated retained earnings amounting to Rp480,615 or 20% of the issued and fully paid-up capital of the Company.

25. PEMBAGIAN LABA TAHUN BERJALAN

Pada tanggal 11 Juni 2020, perusahaan menyelenggarakan RUPS Tahunan dimana para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas dari laba bersih tahun 2019 sebesar Rp67.848 atau Rp2,82 (nilai penuh) per lembar.

Dalam RUPS tahunan Perusahaan pada tanggal 7 April 2021, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas dari laba bersih tahun 2020 sebesar Rp402.273 atau Rp16,74 (nilai penuh) per lembar.

25. DISTRIBUTION OF PROFIT FOR THE YEAR

On 11 June 2020, the Company convened its AGMS in which the shareholders approved the distribution of cash dividends from 2019 net income amounting to Rp67,848 or Rp2.82 (full amount) per share.

At the AGMS held on 7 April 2021, the shareholders approved the declaration of cash dividends from 2020 net income amounting to Rp402,273 or Rp16.74 (full amount) per share.

26. UTANG LAIN-LAIN

	2021	2020
Pinjaman dari investor untuk proyek kerjasama pertambangan (Catatan 37)	368,850	368,850
Uang muka dari pihak berelasi	123,011	123,292
Pembelian aset tetap	67,403	102,752
Jaminan kesungguhan	37,044	36,488
Lain-lain	12,841	24,763
Jumlah	609,149	656,145

26. OTHER PAYABLES

Loan from investor for mining cooperation project (Note 37)
Advance receipts from a related party
Purchases of fixed assets
Surety bonds
Others

Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENJUALAN

27. SALES

	2021	2020	
Produk:			<i>Products:</i>
Emas	25,942,456	19,357,248	<i>Gold</i>
Feronikel	6,356,301	4,658,105	<i>Ferronickel</i>
Bijih nikel	4,383,787	1,868,852	<i>Nickel ore</i>
Alumina	931,807	583,452	<i>Alumina</i>
Bijih bauksit	502,808	557,242	<i>Bauxite ore</i>
Perak	115,555	146,452	<i>Silver</i>
Batubara	11,751	32,719	<i>Coal</i>
Logam mulia lainnya	544	831	<i>Other precious metals</i>
	38,245,009	27,204,901	
Jasa:			<i>Services:</i>
Pemurnian logam mulia dan jasa lainnya	200,586	167,560	<i>Purification of precious metals and other services</i>
Jumlah	38,445,595	27,372,461	Total

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of sales by customers are as follows:

	2021	2020	
Ekspor - pihak berelasi (Catatan 33)	2,085,151	100,480	<i>Export - related parties (Note 33)</i>
Ekspor - pihak ketiga (masing-masing dibawah 10% dari total penjualan)	6,504,205	7,354,555	<i>Export - third parties (each less than 10% of total sales)</i>
	8,589,356	7,455,035	
Lokal - pihak berelasi (Catatan 33)	2,832,256	1,397,309	<i>Domestic - related parties (Note 33)</i>
Lokal - pihak ketiga (masing-masing dibawah 10% dari total penjualan)	27,023,983	18,520,117	<i>Domestic - third parties (each less than 10% of total sales)</i>
	29,856,239	19,917,426	
Jumlah	38,445,595	27,372,461	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan selama tahun berjalan:

28. COST OF GOODS SOLD

The following is the reconciliation of the cost of goods sold for the year:

	2021	2020	
Biaya produksi			Production costs
Pembelian logam mulia	23,384,699	17,439,585	<i>Purchases of precious metals</i>
Bahan bakar dan batubara	1,968,084	1,209,222	<i>Fuel and coal</i>
Penurunan nilai aset tetap (Catatan 11)	1,328,752	299,370	<i>Impairment of fixed assets (Note 11)</i>
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	1,048,017	807,451	<i>Salaries, wages, bonuses and employee welfare</i>
Jasa transportasi dan penambangan bijih	1,028,470	381,964	<i>Transportation and ore mining fees</i>
Pemakaian bahan	804,392	1,082,322	<i>Materials used</i>
Penyusutan (Catatan 11)	751,024	973,521	<i>Depreciation (Note 11)</i>
Royalti	731,005	421,338	<i>Royalties</i>
Sewa	298,320	281,171	<i>Rent</i>
Tenaga kerja tidak langsung	227,703	148,080	<i>Indirect labor</i>
Asuransi	168,816	176,560	<i>Insurance</i>
Reklamasi dan penutupan tambang	123,968	114,963	<i>Reclamation and mine closure</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	117,246	121,100	<i>Maintenance and repairs</i>
Pajak dan retribusi	86,682	62,639	<i>Tax and retribution</i>
Lain-lain	204,595	215,273	<i>Others</i>
	32,271,773	23,734,559	
Barang dalam proses (Catatan 6)			Work-in-process (Note 6)
Awal tahun	58,398	38,481	<i>Beginning of year</i>
Efek translasi	679	565	<i>Translation effects</i>
Akhir tahun	(20,190)	(58,398)	<i>End of year</i>
	38,887	(19,352)	
Barang jadi (Catatan 6)			Finished goods (Note 6)
Awal tahun	2,284,460	1,363,611	<i>Beginning of year</i>
Efek translasi	3,835	4,005	<i>Translation effects</i>
Reklasifikasi antara bahan baku dan barang jadi	17,956	98,321	<i>Reclassification between raw materials and finished goods</i>
Akhir tahun	(2,530,377)	(2,284,460)	<i>End of year</i>
	(224,126)	(818,523)	
Jumlah	32,086,534	22,896,684	Total

Terdapat reklasifikasi atas persediaan bijih nikel tertentu karena Perusahaan dapat menggunakannya untuk proses produksi (sebagai bahan baku) atau menjual langsung ke pelanggan (sebagai barang jadi).

There were reclassifications for certain nickel ores because the Company could either used in the production process (as raw materials) or sold directly to customer (as finished goods).

Rincian pembelian barang per pemasok, dengan nilai transaksi lebih dari 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

Details of purchase of goods per supplier with transactions worth more than 10% of total sales are as follows:

	2021	2020	
Pihak ketiga:			Third parties:
ABC Refinery (Australia) Pty. Ltd.	6,002,863	2,178,517	<i>ABC Refinery (Australia) Pty. Ltd.</i>
YLG Bullion Singapore Pte. Ltd.	5,568,446	2,374,849	<i>YLG Bullion Singapore Pte. Ltd.</i>
ICBC Standard Bank PLC.	4,657,300	8,473,982	<i>ICBC Standard Bank PLC.</i>
	16,228,609	13,027,348	

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN USAHA

29. OPERATING EXPENSES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Umum dan administrasi			General and administrative
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	1,109,767	876,938	Salaries, wages, bonuses and employee welfare
Jasa profesional	332,714	130,163	Professional services
Pajak dan retribusi	189,175	124,808	Tax and retribution
Penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 13)	150,567	8,419	Impairment of exploration and evaluation assets (Note 13)
Perlengkapan kantor	107,339	60,712	Office supplies
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan	101,633	87,289	Corporate social and environmental responsibilities program
Penyusutan (Catatan 11)	98,037	86,078	Depreciation (Note 11)
Eksplorasi	84,335	75,799	Exploration
Jasa tenaga kerja tidak langsung	82,059	67,191	Indirect labor services
Pemeliharaan dan perbaikan	81,920	59,722	Maintenance and repairs
Sewa	41,111	53,926	Rent
Perjalanan dinas	26,021	20,956	Business travel
Keamanan	24,969	9,751	Security
Pendidikan dan pelatihan (Pemulihan)/penambahan provisi piutang, bersih (Catatan 5 dan 7)	21,179	15,287	Education and training (Recoveries)/additions of provisions for receivables, net (Notes 5 and 7)
Lain-lain	(25,712)	52,326	Others
	117,434	181,039	
Jumlah	<u>2,542,548</u>	<u>1,910,404</u>	Total
Penjualan dan pemasaran			Selling and marketing
Logistik dan asuransi	461,184	204,626	Logistic and insurance
Biaya ekspor	398,154	169,845	Export expenses
Pajak ekspor bijih	101,397	62,184	Ore export duty
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	68,271	63,016	Salaries, wages, bonuses and employee welfare
Penyusutan (Catatan 11)	4,674	4,020	Depreciation (Note 11)
Lain-lain	44,689	29,379	Others
Jumlah	<u>1,078,369</u>	<u>533,070</u>	Total

30. BEBAN KEUANGAN DAN PENGHASILAN KEUANGAN

30. FINANCE COSTS AND FINANCE INCOME

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Penghasilan keuangan			Finance income
Penghasilan bunga dari deposito jangka pendek	74,340	79,271	Interest income on short-term bank deposits
Amortisasi rugi modifikasi pinjaman (Catatan 39b)	15,398	5,201	Amortisation of loan modification losses (Note 39b)
Amortisasi diskonto atas nilai piutang usaha dan piutang lain-lain	-	25,908	Unwinding of discounting impact on trade and other receivables
Jumlah	<u>89,738</u>	<u>110,380</u>	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. BEBAN KEUANGAN DAN PENGHASILAN
KEUANGAN (lanjutan)**

**30. FINANCE COSTS AND FINANCE INCOME
(continued)**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban keuangan			Finance costs
Beban bunga dari utang obligasi	182,890	190,775	<i>Interest expenses from bonds payable</i>
Beban bunga dari pinjaman investasi	81,398	161,967	<i>Interest expenses from investment loans</i>
Akresi dari provisi reklamasi dan pascatambang (Catatan 22)	45,479	38,645	<i>Accretion from provision for reclamation and mine closure (Note 22)</i>
Rugi selisih kurs dari pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman investasi (Catatan 39b)	16,332	91,777	<i>Loss on foreign exchange from short-term bank loans and investment loans (Note 39b)</i>
Beban bunga dari liabilitas sewa	15,553	12,141	<i>Interest expenses from lease liabilities</i>
Beban bunga dari pinjaman bank jangka pendek	11,874	42,438	<i>Interest expenses from short-term bank loans</i>
Rugi modifikasi pinjaman (Catatan 39b)	-	33,022	<i>Loss on loan modifications (Note 39b)</i>
Lain-lain	9,418	4,291	<i>Others</i>
	<u>362,944</u>	<u>575,056</u>	
Dikurangi kapitalisasi bunga ke aset tetap (Catatan 11)	<u>(3,850)</u>	<u>(9,604)</u>	<i>Less interest capitalised to fixed assets (Note 11)</i>
Jumlah	<u>359,094</u>	<u>565,452</u>	Total

31. PENGHASILAN LAIN-LAIN, BERSIH

31. OTHER INCOME, NET

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Penerimaan dari klaim asuransi	44,670	49,077	<i>Income from insurance claims</i>
Keuntungan atas penjualan aset	1,536	68,607	<i>Gain on sale of assets</i>
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	<u>15,292</u>	<u>(47,837)</u>	<i>Other income/(expenses), net</i>
Penghasilan lain-lain, bersih	<u>61,498</u>	<u>69,847</u>	Other income, net

32. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek

Short-term employee benefits liabilities

Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek meliputi gaji dan insentif yang masih harus dibayar kepada karyawan dan manajemen kunci dalam periode kurang dari satu tahun.

Short-term employee benefits liabilities comprises accrued salaries and incentives for employees and key management personnel which will be due in less than one year.

Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang

Long-term employee benefits liabilities

Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 dihitung berdasarkan PSAK 24 "Imbalan Kerja" oleh aktuaris independen Halim dan Rekan (dahulu PT Milliman Indonesia).

The long-term employee benefits liabilities as at 31 December 2021 were calculated in accordance with SFAS 24 "Employee Benefits", by independent actuaries Halim and Partners (previously PT Milliman Indonesia).

Rincian kewajiban imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The details of long-term employee benefits obligations are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Imbalan pensiun	26,591	30,348	<i>Pension benefits</i>
Imbalan kesehatan pascakerja	378,740	392,142	<i>Post-employment medical benefits</i>
Imbalan pascakerja lainnya	486,889	484,866	<i>Other post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>12,215</u>	<u>9,781</u>	<i>Other long-term employee benefits</i>
Jumlah	<u>904,435</u>	<u>917,137</u>	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang
(lanjutan)**

**Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

Rincian beban imbalan karyawan jangka panjang adalah sebagai berikut:

The details of long-term employee benefit expenses are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Imbalan pensiun	(125)	28,838	<i>Pension benefits</i>
Program pensiun iuran pasti	169,295	53,246	<i>Defined contribution pension plans</i>
Imbalan kesehatan pascakerja	45,428	69,244	<i>Post-employment medical benefits</i>
Imbalan pascakerja lainnya	57,050	27,567	<i>Other post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>2,902</u>	<u>3,050</u>	<i>Other long-term employee benefits</i>
Jumlah	<u>274,550</u>	<u>181,945</u>	Total

Rincian pengukuran kembali atas kewajiban imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

The details of remeasurement of employee benefit obligations are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Imbalan pensiun	5,958	(1,861)	<i>Pension benefits</i>
Imbalan kesehatan pascakerja	(54,923)	182,963	<i>Post-employment medical benefits</i>
Imbalan pascakerja lainnya	<u>(8,827)</u>	<u>88,370</u>	<i>Other post-employment benefits</i>
Jumlah	<u>(57,792)</u>	<u>269,472</u>	Total

a. Imbalan pensiun

a. Pension benefits

Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan SK No. Kep-369/KM.17/1997 tanggal 15 Juli 1997 yang telah diubah dengan SK No. Kep-348/KM.17/2000 tanggal 11 September 2000 untuk mendirikan Dana Pensiun Antam, yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, dimana karyawan tetap yang diangkat sebelum Januari 2007, setelah memenuhi persyaratan masa kerja tertentu, berhak memperoleh imbalan pasti pada saat pensiun, cacat atau meninggal dunia.

The Company received approval from the Minister of Finance ("MoF") of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Kep-369/KM.17/1997 dated 15 July 1997 as amended by Decision Letter No. Kep-348/KM.17/2000 dated 11 September 2000, to establish a separate trustee-administered pension fund, Dana Pensiun Antam, from which permanent employees hired prior to January 2007, after serving a qualifying period, are entitled to receive defined benefits upon retirement, disability or death.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

The amounts recognised in consolidated statement of financial position were as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Nilai kini kewajiban yang didanai	943,296	965,221	<i>Present value of funded obligations</i>
Nilai wajar dari aset program	(1,119,445)	(1,145,467)	<i>Fair value of plan assets</i>
Surplus pendanaan pada aset program yang tidak diakui	<u>176,149</u>	<u>180,246</u>	<i>Unrecognised surplus on plan assets</i>
Defisit program yang didanai	-	-	<i>Deficit of funded plans</i>
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai dari entitas anak	<u>26,591</u>	<u>30,348</u>	<i>Present value of unfunded obligations of subsidiaries</i>
Jumlah	<u>26,591</u>	<u>30,348</u>	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

Mutasi kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefits obligation and fair value of plan assets is as follows:

	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Surplus pendanaan pada aset program yang tidak diakui/ Unrecognised surplus on plan assets	Jumlah/ Total	
Per 1 Januari 2020	1,050,422	(1,092,609)	(42,187)	83,970	41,783	As at 1 January 2020
Biaya jasa kini	27,035	-	27,035	-	27,035	Current service cost
Biaya jasa lalu	5,536	-	5,536	-	5,536	Past service cost
Biaya bunga	79,263	-	79,263	-	79,263	Interest costs
Hasil pengembangan aset program	-	(82,996)	(82,996)	-	(82,996)	Return on plan assets
	111,834	(82,996)	28,838	-	28,838	
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- Perubahan asumsi	13,847	(32,438)	(18,591)	-	(18,591)	Change in assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	(79,546)	-	(79,546)	-	(79,546)	Experience adjustments -
- Perubahan pada pembatasan aset	-	-	-	96,276	96,276	Change in asset ceiling -
	(65,699)	(32,438)	(98,137)	96,276	(1,861)	
Kontribusi:						Contributions:
- Pemberi kerja	-	(5,481)	(5,481)	-	(5,481)	Employers -
- Karyawan	-	(900)	(900)	-	(900)	Employees -
	-	(6,381)	(6,381)	-	(6,381)	
Pembayaran manfaat dari:						Benefit paid by:
- Aset program	(68,957)	68,957	-	-	-	Plan assets -
- Grup	(32,031)	-	(32,031)	-	(32,031)	Group -
	(100,988)	68,957	(32,031)	-	(32,031)	
Per 31 Desember 2020	995,569	(1,145,467)	(149,898)	180,246	30,348	As at 31 December 2020
Biaya jasa kini	12,035	-	12,035	-	12,035	Current service cost
Biaya jasa lalu	(240)	-	(240)	-	(240)	Past service cost
Biaya bunga	68,956	-	68,956	-	68,956	Interest costs
Hasil pengembangan aset program	-	(80,876)	(80,876)	-	(80,876)	Return on plan assets
	80,751	(80,876)	(125)	-	(125)	
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- Perubahan asumsi	(21,449)	37,684	16,235	-	16,235	Change in assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	(6,180)	-	(6,180)	-	(6,180)	Experience adjustments -
- Perubahan pada pembatasan aset	-	-	-	(4,097)	(4,097)	Change in asset ceiling -
	(27,629)	37,684	10,055	(4,097)	5,958	
Kontribusi:						Contributions:
- Pemberi kerja	-	-	-	-	-	Employers -
- Karyawan	-	(1,526)	(1,526)	-	(1,526)	Employees -
	-	(1,526)	(1,526)	-	(1,526)	
Pembayaran manfaat dari:						Benefit paid by:
- Aset program	(70,740)	70,740	-	-	-	Plan assets -
- Grup	(8,064)	-	(8,064)	-	(8,064)	Group -
	(78,804)	70,740	(8,064)	-	(8,064)	
Per 31 Desember 2021	969,887	(1,119,445)	(149,558)	176,149	26,591	As at 31 December 2021

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang
(lanjutan)**

**Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

Pada tanggal pelaporan, aset program terdiri dari:

As at the reporting dates, plan assets comprised the following:

	2021		2020		
	Nilai wajar/ Fair value	%	Nilai wajar/ Fair value	%	
Instrumen utang	333,274	30%	389,459	34%	Debt instruments
Instrumen ekuitas	142,186	13%	148,911	13%	Equity instruments
Properti	513,355	46%	481,096	42%	Property
Reksadana	70,683	6%	80,183	7%	Mutual fund
Lain-lain	59,947	5%	45,818	4%	Others
Jumlah	1,119,445	100%	1,145,467	100%	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset program termasuk investasi di saham Perusahaan yang mempunyai nilai wajar sebesar Rp12.488 (2020: Rp16.066).

As at 31 December 2021, the plan assets included investments in shares of the Company with fair value of Rp12,488 (2020: Rp16,066).

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan kewajiban imbalan pensiun karyawan adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the pension benefits obligation were as follows:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	7.50%	7.25%	Discount rate
Kenaikan penghasilan dasar pensiun	6.00%	6.00%	Future pension basic income increase
Tingkat mortalitas - karyawan aktif	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Mortality rate - active employees
Tingkat mortalitas - pensiunan Usia pensiun normal	Group Annuity Mortality 1971 56 tahun/years	Group Annuity Mortality 1971 56 tahun/years	Mortality rate - pensioners Normal retirement age

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pensiun terhadap perubahan asumsi utama pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the pension benefits obligation to changes in the key assumptions as at 31 December 2021 is as follows:

	Perubahan asumsi/ Changes in assumptions	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability
Tingkat diskonto/ Discount rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Turun/Decrease by Rp77,690 Naik/Increase by Rp91,436
Kenaikan penghasilan dasar pensiun/ Future pension basic income increase	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Naik/Increase by Rp7,619 Turun/Decrease by Rp7,124

Melalui program pensiun imbalan pasti, program imbalan kesehatan pascakerja (Catatan 32c) dan program imbalan pascakerja lainnya (Catatan 32d), Grup terekspos oleh sejumlah risiko yang termasuk, namun tidak terbatas pada, hal berikut:

Through its defined benefits pension plan, post-employment medical benefits plan (Note 32c) and other post-employment benefits plan (Note 32d), the Group is exposed to a number of risks which include, but are not limited to, the following:

- Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto dengan mengacu pada tingkat pengembalian obligasi pemerintah. Jika hasil aset program tidak sebaik tingkat pengembalian ini, maka akan terjadi defisit atas program.

- The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang
(lanjutan)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

- Penurunan tingkat pengembalian obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun dampak dari risiko ini sebagian akan termitigasi dengan peningkatan nilai instrumen hutang di dalam aset program.

Grup secara aktif memonitor kesesuaian antara durasi dan tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi dengan arus kas keluar yang diharapkan dari kewajiban pensiun. Tidak terdapat perubahan dari proses pengelolaan risiko yang dilakukan Grup jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Grup tidak menggunakan derivatif untuk mengelola risikonya. Investasi terdiversifikasi dengan baik, sehingga gagalannya suatu investasi tidak akan berdampak material terhadap aset secara keseluruhan. Portofolio investasi DPPK Antam tersebar secara pada investasi dengan likuiditas tinggi, investasi yang diperdagangkan pada pasar aktif, instrumen ekuitas swasta dan properti.

Pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020, durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan pensiun pasti adalah 9,4 tahun (2020: 9,3 tahun).

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari kewajiban imbalan pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	<u>Kurang dari 1 tahun/Less than a year</u>	<u>1-2 tahun/ Between 1-2 years</u>	<u>2-5 tahun/ Between 2-5 years</u>	<u>5-10 tahun/ Between 5-10 years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Imbalan pensiun	79,114	77,568	253,076	2,208,228	2,617,986	<i>Pension benefits</i>

b. Program pensiun iuran pasti

Perusahaan juga menyelenggarakan program pensiun berikut:

- Program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang diangkat sejak Januari 2007, yang dikelola oleh PT BNI Life Insurance ("BNI Life").

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

a. Pension benefits (continued)

- A decrease in government bond yield will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of debt instruments of the plan assets.

The Group actively monitors how the duration and the expected yield of the investments are matching the expected cash outflows arising from the pension obligations. The Group has not changed the processes used to manage its risks from previous years. The Group does not use derivatives to manage its risk. Investment are well-diversified, so that the failure of any single investments would not have a material impact on the overall assets. DPPK Antam spreads its investments in high liquid investments, investments traded in active market, private equity instruments and property.

As at 31 December 2021 and 2020, the weighted average duration of the defined pension benefit obligation is 9.4 years (2020: 9.3 years).

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits obligation is as follow:

b. Defined contribution pension plans

The Company also has the following pension plans:

- A defined contribution pension plan for its permanent employees hired beginning January 2007, which is managed by PT BNI Life Insurance ("BNI Life").

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang
(lanjutan)**

b. Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

- Program pensiun iuran pasti tambahan untuk seluruh karyawan tetap, yang sampai dengan Desember 2020 dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("DPLK Jiwasraya"). Program pensiun dengan DPLK Jiwasraya sudah tidak dilanjutkan dan telah digantikan dengan program pensiun serupa yang saat ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI ("DPLK BRI"). Program ini merupakan manfaat tambahan yang diberikan Perusahaan untuk karyawan yang telah ikut serta baik dalam program imbalan pensiun yang dikelola Dana Pensiun Antam (Catatan 32a) maupun program pensiun iuran pasti yang dikelola BNI Life. Aset program pensiun yang terakumulasi pada program pensiun DPLK Jiwasraya yang dijelaskan di atas akan ditransfer ke DPLK BRI.

Besaran kontribusi Perusahaan dan karyawan atas program pensiun iuran pasti adalah sebagai berikut:

- BNI Life: Perusahaan dan karyawan berkontribusi masing-masing sebesar 36,29% dan 5% dari dua kali penghasilan dasar pensiun karyawan.
- DPLK BRI dan DPLK Jiwasraya: Perusahaan dan karyawan berkontribusi masing-masing sebesar 15% dan 0% dari upah karyawan (termasuk tunjangan tetap).

Rincian kontribusi yang dibayarkan sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
DPLK BRI	161,662	-
BNI Life	7,633	6,015
DPLK Jiwasraya	-	47,231
	<u>169,295</u>	<u>53,246</u>

c. Imbalan kesehatan pascakerja

Perusahaan membiayai program imbalan kesehatan pascakerja. Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan ini sama seperti yang digunakan pada program pensiun imbalan pasti.

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

**b. Defined contribution pension plans
(continued)**

- An additional defined contribution pension plan for all of its permanent employees, which had been managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("DPLK Jiwasraya") until December 2020. The program with DPLK Jiwasraya was discontinued since then and has been replaced with a similar program plan that is currently managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI ("DPLK BRI"). This programme is an additional benefit provided by the Company for its employees that are already entitled to either the pension benefits program managed by Dana Pensiun Antam (Note 32a) or the defined contribution pension plan managed by BNI Life. The pension assets accumulated by DPLK Jiwasraya under the program above shall be transferred to DPLK BRI.

The contributions of the Company and employees for the defined contribution pension plans are as follows:

- BNI Life: the Company and employees contribute 36.29% and 5%, respectively, of twice of employees' pension basic salary.
- DPLK BRI and DPLK Jiwasraya: the Company and employees contribute 15% and 0%, respectively, of employees' salary (including fixed allowances).

The details of the contributions paid are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
DPLK BRI	161,662	-
BNI Life	7,633	6,015
DPLK Jiwasraya	-	47,231
	<u>169,295</u>	<u>53,246</u>

c. Post-employment medical benefits

The Company sponsors a post-employment medical benefits scheme. The method of accounting and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang
(lanjutan)**

**Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

c. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

**c. Post-employment medical benefits
(continued)**

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of financial position were determined as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Nilai kini kewajiban yang didanai	1,467,461	1,488,985	Present value of funded obligations
Nilai wajar dari aset program	<u>(1,088,721)</u>	<u>(1,096,843)</u>	Fair value of plan assets
Jumlah	<u>378,740</u>	<u>392,142</u>	Total

Mutasi kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefits obligation and fair value of plan assets is as follows:

	<u>Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation</u>	<u>Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Surplus pendanaan pada aset program yang tidak diakui/ Unrecognised surplus on plan assets</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Per 1 Januari 2020	<u>1,228,370</u>	<u>(1,085,005)</u>	<u>143,365</u>	<u>-</u>	<u>143,365</u>	As at 1 January 2020
Biaya jasa kini	11,566	-	11,566	-	11,566	Current service cost
Biaya jasa masa lampau	46,601	-	46,601	-	46,601	Past service cost
Biaya bunga dan hasil pengembangan aset program	<u>93,742</u>	<u>(82,665)</u>	<u>11,077</u>	<u>-</u>	<u>11,077</u>	Interest cost and return on plan assets
	<u>151,909</u>	<u>(82,665)</u>	<u>69,244</u>	<u>-</u>	<u>69,244</u>	
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- Perubahan asumsi	236,527	-	236,527	-	236,527	Change in assumptions -
- Imbal hasil aset program	-	15,011	15,011	-	15,011	Return on plan assets -
- Penyesuaian pengalaman	<u>(68,575)</u>	<u>-</u>	<u>(68,575)</u>	<u>-</u>	<u>(68,575)</u>	Experience adjustments -
	<u>167,952</u>	<u>15,011</u>	<u>182,963</u>	<u>-</u>	<u>182,963</u>	
Kontribusi:						Contributions:
- Pemberi kerja	-	(2,287)	(2,287)	-	(2,287)	Employers -
- Karyawan	<u>-</u>	<u>(1,143)</u>	<u>(1,143)</u>	<u>-</u>	<u>(1,143)</u>	Employees -
	<u>-</u>	<u>(3,430)</u>	<u>(3,430)</u>	<u>-</u>	<u>(3,430)</u>	
Pembayaran manfaat dari aset program	<u>(59,246)</u>	<u>59,246</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Benefits paid by plan assets
Per 31 Desember 2020	<u>1,488,985</u>	<u>(1,096,843)</u>	<u>392,142</u>	<u>-</u>	<u>392,142</u>	As at 31 December 2020
Biaya jasa kini	17,140	-	17,140	-	17,140	Current service cost
Biaya bunga dan hasil pengembangan aset program	<u>105,752</u>	<u>(77,464)</u>	<u>28,288</u>	<u>-</u>	<u>28,288</u>	Interest cost and return on plan assets
	<u>122,892</u>	<u>(77,464)</u>	<u>45,428</u>	<u>-</u>	<u>45,428</u>	
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- Perubahan asumsi	(41,816)	-	(41,816)	-	(41,816)	Change in assumptions -
- Imbal hasil aset program	-	28,809	28,809	-	28,809	Return on plan assets -
- Penyesuaian pengalaman	<u>(41,916)</u>	<u>-</u>	<u>(41,916)</u>	<u>-</u>	<u>(41,916)</u>	Experience adjustments -
	<u>(83,732)</u>	<u>28,809</u>	<u>(54,923)</u>	<u>-</u>	<u>(54,923)</u>	
Kontribusi:						Contributions:
- Pemberi kerja	-	(2,605)	(2,605)	-	(2,605)	Employers -
- Karyawan	<u>-</u>	<u>(1,302)</u>	<u>(1,302)</u>	<u>-</u>	<u>(1,302)</u>	Employees -
	<u>-</u>	<u>(3,907)</u>	<u>(3,907)</u>	<u>-</u>	<u>(3,907)</u>	
Pembayaran manfaat dari aset program	<u>(60,684)</u>	<u>60,684</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Benefits paid by plan assets
Per 31 Desember 2021	<u>1,467,461</u>	<u>(1,088,721)</u>	<u>378,740</u>	<u>-</u>	<u>378,740</u>	As at 31 December 2021

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang (lanjutan)

Long-term employee benefits liabilities (continued)

c. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

c. Post-employment medical benefits (continued)

Pada tanggal pelaporan, aset program terdiri dari:

As at the reporting dates, plan assets comprise the following:

	<u>2021</u>		<u>2020</u>		
	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	%	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	%	
Instrumen ekuitas	124,116	11%	175,495	16%	<i>Equity instruments</i>
Instrumen utang	488,827	45%	570,358	52%	<i>Debt instruments</i>
Reksadana	240,327	22%	186,463	17%	<i>Mutual fund</i>
Lain-lain	235,451	22%	164,527	15%	<i>Others</i>
Jumlah	<u>1,088,721</u>	<u>100%</u>	<u>1,096,843</u>	<u>100%</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak ada saham Perusahaan dalam aset program.

As at 31 December 2021, there were no shares of the Company in the plan assets.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan kewajiban imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the post-employment medical benefits obligation were as follows:

	<u>2021</u>		<u>2020</u>	
Tingkat diskonto	7.50%		7.25%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan biaya kesehatan	7.00%		7.00%	<i>Health cost increase</i>
Tingkat mortalitas - karyawan aktif	TMI 4 (2019)		TMI 4 (2019)	<i>Mortality rate - active employees</i>
Tingkat mortalitas - pensiunan	<i>Group Annuity Mortality - 1971</i>		<i>Group Annuity Mortality - 1971</i>	<i>Mortality rate - pensioners</i>
Usia pensiun normal	56 tahun/years		56 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kesehatan pascakerja terhadap perubahan asumsi utama pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the post-employment medical benefits obligation to changes in the key assumptions as at 31 December 2021 is as follows:

	<u>Perubahan asumsi/ Changes in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability</u>
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Turun/Decrease by Rp148,632 Naik/Increase by Rp180,531
Kenaikan biaya kesehatan/ <i>Health cost increase</i>	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Naik/Increase by Rp177,016 Turun/Decrease by Rp148,306

Pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020, durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan kesehatan pascakerja adalah 12,8 tahun (2020: 12,7 tahun).

As at 31 December 2021 and 2020, the weighted average duration of the post-employment medical benefits obligation was 12.8 years (2020: 12.7 years).

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari kewajiban imbalan kesehatan pascakerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment medical benefits obligation is as follow:

	<u>Kurang dari 1 tahun/Less than a year</u>	<u>1-2 tahun/ Between 1-2 years</u>	<u>2-5 tahun/ Between 2-5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Imbalan kesehatan pascakerja	69,560	75,381	259,901	6,484,329	6,889,171	<i>Post-employment medical benefits</i>

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang
(lanjutan)**

**Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

d. Imbalan pascakerja lainnya

d. Other post-employment benefits

Mutasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	484,866	410,380	Beginning balance
Biaya jasa kini	29,344	26,668	Current service costs
Biaya jasa lampau	-	(31,445)	Past service costs
Beban bunga	<u>27,706</u>	<u>32,344</u>	Interest costs
	<u>57,050</u>	<u>27,567</u>	
Pengukuran kembali	<u>(8,827)</u>	<u>88,370</u>	Remeasurements
Pembayaran manfaat	<u>(46,200)</u>	<u>(41,451)</u>	Benefit payments
Saldo akhir	<u>486,889</u>	<u>484,866</u>	Ending balance

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan kewajiban imbalan pascakerja lainnya adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the other post-employment benefits obligation were as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Tingkat diskonto	6.50%	6.00%	Discount rate
Kenaikan upah	5.00%	5.00%	Salary increase
Tingkat mortalitas	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Mortality rate
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pascakerja lainnya terhadap perubahan asumsi utama pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the other post-employment benefits obligation to changes in the key assumptions as at 31 December 2021 is as follows:

	<u>Perubahan asumsi/ Changes in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability</u>
Tingkat diskonto/ Discount rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Turun/Decrease by Rp29,600 Naik/Increase by Rp33,346
Kenaikan upah/ Salary increase	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Naik/Increase by Rp38,683 Turun/Decrease by Rp34,736

Pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020, durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan pascakerja lainnya adalah 7,2 tahun (2020: 7,8 tahun).

As at 31 December 2021 and 2020, the weaverage duration of other post-employment benefits obligation was 7.2 years (2020: 7.8 years).

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted other post-employment benefits obligation is as follows:

	<u>Kurang dari 1 tahun/Less than a year</u>	<u>1-2 tahun/ Between 1-2 years</u>	<u>2-5 tahun/ Between 2-5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Imbalan pascakerja lainnya	44,320	24,366	199,623	1,318,574	1,586,883	Other post-employment benefits

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang
(lanjutan)**

**Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

e. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

e. Other long-term employee benefits

Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan kerja jangka panjang lainnya sama seperti yang digunakan pada program pensiun imbalan pasti.

The method of accounting and the frequency of valuations of other long-term employee benefits are similar to those used for defined benefit pension schemes.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the other long-term employee benefits obligation were as follows:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	6.50%	6.00%	Discount rate
Tingkat kenaikan harga emas	5.00%	5.00%	Gold price increase
Harga emas/gram	926	942	Gold price/gram

Mutasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation is as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	9,781	9,449	Beginning balance
Biaya jasa kini	2,329	2,580	Current service costs
Biaya jasa lalu	-	(150)	Past service costs
Beban bunga	573	620	Interest costs
Pembayaran manfaat	(468)	(2,718)	Benefit payments
Saldo akhir	12,215	9,781	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020, durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah 7,3 tahun (2020: 6,6 tahun).

As at 31 December 2021 and 2020, the weighted average duration of other long-term employee benefits obligation was 7.3 years (2020: 6.6 years).

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted other long-term employee benefits obligation is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/Less than a year	1-2 tahun/ Between 1-2 years	2-5 tahun/ Between 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	863	1,180	6,061	42,141	50,245	Other long-term employee benefits

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH**

Perusahaan utamanya dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Inalum.

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut:

**33. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND
GOVERNMENT-RELATED ENTITIES**

The Company is ultimately controlled by the Government of the Republic of Indonesia through Inalum.

The nature of transactions and relationships with related parties and Government-related entities are as follows:

Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah/Related parties and Government-related entities	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Dewan Komisaris dan Direksi/Boards of Commissioners and Directors	Manajemen kunci/ Key management personnel	Gaji dan imbalan kerja/ Salaries and employee benefits
Inalum	Pemegang saham mayoritas/Majority shareholder	Dividen dan setoran modal/Dividend and paid-up capital
Dana Pensiun Antam, BNI Life, DPLK Jiwabaya, DPLK BRI	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penyelenggara program pensiun/ Provider of pension benefits
RGA, MAS, PT Minerina Cipta Guna	Entitas anak Dana Pensiun Antam/ Subsidiary of Dana Pensiun Antam	Penyewaan ruang kantor, jasa pemeliharaan dan kebersihan/ Rental of office space, maintenance and cleaning services
Yayasan Kesehatan Pensiunan Antam ("Yakespen Antam")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penyelenggara program imbalan kesehatan pascakerja/Provider of post-employment medical benefits
Medika Yakespen Utama ("MYU")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penyelenggara program kesehatan/ Provider of medical
PT Timah Tbk, PT Bukit Asam Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pelanggan logam mulia/ Customers of precious metal
MIND ID Trading Pte. Ltd. ("MIT")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pelanggan nikel/ Customer of nickel
PT Freeport Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pelanggan logam mulia/ Customer of precious metal
BAI	Entitas asosiasi/Associate entity	Penjualan aset/Sale of assets
NHM	Entitas asosiasi/Associate entity	Pelanggan logam mulia dan pembelian barang untuk kegiatan produksi/ Customer of precious metal and purchases of goods for production activities
MJIS	Entitas asosiasi/Associate entity	Pinjaman berbunga/Interest bearing loan
Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Bank, deposito berjangka dan jaminan atas pembelian bahan bakar/ Cash in bank, time deposits and guarantee for fuel purchases
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN"), BNI, BRI, Bank Jabar Banten ("BJB"), PT Bank Syariah Indonesia ("BSI") PT Bank Mandiri Taspen ("Mantap")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Bank, deposito berjangka, kas yang dibatasi penggunaannya, pelanggan logam mulia dan pinjaman bank jangka pendek/Cash in bank, time deposits, restricted cash, customers of precious metal and short-term bank loans
PT Pertamina (Persero), PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN"), PT Barata Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi dan pelanggan logam mulia/ Purchases of goods & services for production activities and customer of precious metal
PT Brantas Abipraya (Persero) ("Brantas"), PT Dahana (Persero), PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Wika")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pembelian barang untuk kegiatan produksi dan belanja modal/ Purchases of goods for production activities and capital expenditure

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH (lanjutan)**

**33. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND
GOVERNMENT-RELATED ENTITIES (continued)**

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The nature of transactions and relationships with related parties and Government-related entities are as follows: (continued)

<u>Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah/Related parties and Government-related entities</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationships</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
PT Angkasa Pura I (Persero), PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero), Perum Peruri, PT Pegadaian (Persero), PT Perusahaan Gas Negara Tbk, PT Pos Indonesia (Persero), PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/ Customers of precious metal
PT Pelindo II (Persero), PT Djakarta Lloyd (Persero), PT Pelindo (Persero) Tbk, BUMD Perdana Cipta Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa pengangkutan, pembelian barang dan jasa/ Transportation service, purchase of goods and services
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa konstruksi/ Construction services
PT Sucofindo (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa analisa dan surveyor/ Analysis and surveyor services
BRI Danareksa Sekuritas ("Danareksa Sekuritas")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa konsultan/ Consultant services
Koperasi Karyawan	Entitas Berelasi dengan Unit Bisnis/ Business unit-related party	Pembelian barang dan kebersihan/ Purchases of goods and cleaning services
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Premi dan klaim asuransi/ Insurance premiums and claims

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties and Government-related entities are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas di bank (Catatan 4):			Cash in banks (Note 4):
Mandiri	1,787,766	1,181,049	Mandiri
BRI	279,979	146,624	BRI
BNI	56,084	21,677	BNI
BJB	35,308	-	BJB
BSI	12,941	318	BSI
	<u>2,172,078</u>	<u>1,349,668</u>	
Deposito berjangka (Catatan 4):			Time deposits (Note 4):
BRI	731,666	322,735	BRI
BTN	577,087	613,050	BTN
BNI	270,225	998,252	BNI
Mantap	59,000	90,000	Mantap
Mandiri	15,000	-	Mandiri
BSI	635,000	71,000	BSI
	<u>2,287,978</u>	<u>2,095,037</u>	
	<u>4,460,056</u>	<u>3,444,705</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>13.55%</u>	<u>10.86%</u>	Percentage of total assets

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH (lanjutan)**

**33. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND
GOVERNMENT-RELATED ENTITIES (continued)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Balances and transactions with related parties and Government-related entities are as follows: (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Piutang usaha (Catatan 5):			Trade receivables (Note 5):
MIT	518,045	22,806	MIT
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	<u>3,472</u>	<u>10,964</u>	Others (each below 0.5% of paid-in capital)
	<u>521,517</u>	<u>33,770</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>1.58%</u>	<u>0.11%</u>	Percentage of total assets
Piutang lain-lain (Catatan 7):			Other receivables (Note 7):
MJIS	54,793	54,793	MJIS
Provisi atas penurunan nilai	<u>(54,793)</u>	<u>(54,793)</u>	Provision for impairment
	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	Percentage of total assets
Aset keuangan lancar lainnya (Catatan 8):			Other current financial assets (Note 8):
BRI	613,918	-	BRI
BTN	<u>350,000</u>	<u>-</u>	BTN
	<u>963,918</u>	<u>-</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>2.93%</u>	<u>0.00%</u>	Percentage of total assets
Kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 9):			Restricted cash (Note 9):
BRI	131,669	109,715	BRI
Mandiri	19,539	17,023	Mandiri
BNI	16,353	16,027	BNI
BPD Kalbar	<u>1,588</u>	<u>1,539</u>	BPD Kalbar
	<u>169,149</u>	<u>144,304</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.51%</u>	<u>0.45%</u>	Percentage of total assets
Belanja modal:			Capital expenditures:
Brantas	50,197	62,100	Brantas
Wika	<u>3,279</u>	<u>32,160</u>	Wika
	<u>53,476</u>	<u>94,260</u>	
Persentase terhadap penambahan aset tetap	<u>13.15%</u>	<u>20.43%</u>	Percentage of additions to fixed assets
Utang usaha (Catatan 15):			Trade payables (Note 15):
PT Pertamina (Persero)	206,164	81,737	PT Pertamina (Persero)
NHM	92,735	-	NHM
PD Perdana Cipta Mandiri	13,853	2,893	PD Perdana Cipta Mandiri
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	<u>8,369</u>	<u>6,797</u>	Others (each below 0.5% of paid-in capital)
	<u>321,121</u>	<u>91,427</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>2.66%</u>	<u>0.72%</u>	Percentage of total liabilities

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**33. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND
GOVERNMENT-RELATED ENTITIES (continued)**

Balances and transactions with related parties and Government-related entities are as follows: (continued)

	2021	2020	
Utang lain-lain (catatan 26):			Other payables (Note 26):
NHM	123,011	123,292	NHM
Wika	67,403	85,926	Wika
Brantas	2,850	10,350	Brantas
	193,264	219,568	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1.60%	1.73%	Percentage of total liabilities
Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 18):			Short-term bank loans (Note 18):
BRI	428,070	70,525	BRI
Mandiri	18,470	423,150	Mandiri
	446,540	493,675	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	3.70%	3.89%	Percentage of total liabilities
Pinjaman investasi (Catatan 20):			Investment loans (Note 20):
Sindikasi Mandiri-BNI	1,280,000	-	Syndications Mandiri-BNI
Mandiri	1,483,977	1,660,865	Mandiri
BNI	323,193	1,012,034	BNI
	3,087,170	2,672,899	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	25.56%	21.06%	Percentage of total liabilities
Liabilitas sewa (Catatan 21):			Lease liabilities (Note 21):
MAS	33,288	30,022	MAS
RGA	31,921	21,767	RGA
PT Minerina Cipta Guna	123	101	PT Minerina Cipta Guna
	65,332	51,890	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.54%	0.41%	Percentage of total liabilities
Penjualan ekspor (Catatan 27):			Export sales (Note 27):
MIT	2,085,151	100,480	MIT
Penjualan lokal (Catatan 27):			Domestic sales (Note 27):
PT Pegadaian (Persero)	1,725,891	680,890	PT Pegadaian (Persero)
BSI	660,694	626,609	BSI
NHM	238,750	6,664	NHM
PT Freeport Indonesia	86,261	-	PT Freeport Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	120,660	83,146	Others (each below 0.5% of paid in capital)
	2,832,256	1,397,309	
Persentase terhadap jumlah penjualan	12.79%	5.47%	Percentage of total sales
Penghasilan lain-lain (Catatan 31):			Other income (Note 31):
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	44,670	49,077	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
BAI	-	68,607	BAI
	44,670	117,684	
Persentase terhadap penghasilan lain-lain, bersih	14.63%	30.09%	Percentage of other income, net

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**33. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND
GOVERNMENT-RELATED ENTITIES (continued)**

Balances and transactions with related parties and Government-related entities are as follows: (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pembelian barang/jasa:			Purchase of goods/services:
NHM	2,368,119	1,100,532	NHM
PT Pertamina (Persero)	847,571	678,130	PT Pertamina (Persero)
BUMD Perdana Cipta Mandiri	189,733	115,409	BUMD Perdana Cipta Mandiri
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	183,851	161,271	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
Medika Yakespen Utama	113,263	74,379	Medika Yakespen Utama
PLN	73,623	67,988	PLN
Koperasi Karyawan	64,448	32,835	Koperasi Karyawan
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	106,283	48,985	Others (each below 0.5% of paid in capital)
	<u>3,946,891</u>	<u>2,279,529</u>	

**Persentase terhadap jumlah beban
pokok penjualan dan beban usaha**

11.05%

9.00%

**Percentage of total cost of goods
sold and operating expenses**

Manajemen menganggap Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personel manajemen kunci Perusahaan. Jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

Management considers the members of the Boards of Commissioners and Directors as its key management personnel. Total compensation paid to key management personnel of the Company were as follows:

	<u>Direksi/ Board of Directors</u>		<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>		
	% dari total biaya karyawan/ % of total employee costs	Rp	% dari total biaya karyawan/ % of total employee costs	Rp	
31 Desember 2021					31 December 2021
Gaji	0.61	13,631	0.37	8,197	Salaries
Tantiem dan bonus	0.82	18,289	0.39	8,622	Tantiem and bonus
Jumlah	<u>1.43</u>	<u>31,920</u>	<u>0.76</u>	<u>16,819</u>	Total
31 Desember 2020					31 December 2020
Gaji	0.92	16,105	0.48	8,384	Salaries
Tantiem dan bonus	0.33	5,814	0.14	2,533	Tantiem and bonus
Jumlah	<u>1.25</u>	<u>21,919</u>	<u>0.62</u>	<u>10,917</u>	Total

Perusahaan mendanai beberapa program liabilitas imbalan karyawan jangka panjang yang dikelola oleh Dana Pensiun Antam, Yakespen Antam, DPLK Jiwasraya, DPLK BRI dan BNI Life. Jumlah kontribusi yang dibayarkan Perusahaan sehubungan dengan program-program ini adalah sebagai berikut:

The Company funded several long-term employee benefits liabilities which are managed by Dana Pensiun Antam, Yakespen Antam, DPLK Jiwasraya, DPLK BRI and BNI Life. Total contributions paid by the Company in relation to these programs are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
DPLK BRI	161,662	-	DPLK BRI
BNI Life	7,633	6,015	BNI Life
Yakespen Antam	2,605	2,508	Yakespen Antam
Dana Pensiun Antam	-	5,528	Dana Pensiun Antam
DPLK Jiwasraya	-	47,231	DPLK Jiwasraya
	<u>171,900</u>	<u>61,282</u>	

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN
DILUSIAN**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,861,743	1,149,353
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar tahun berjalan (dalam ribuan)	<u>24,030,765</u>	<u>24,030,765</u>
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	<u>77.47</u>	<u>47.83</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba bersih per saham dasar.

34. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Profit attributable to the owners of the parent	1,861,743	1,149,353
Weighted-average number of shares outstanding for the year (in thousand)	<u>24,030,765</u>	<u>24,030,765</u>
Basic earnings per share attributable to owners of the parent (full amount)	<u>77.47</u>	<u>47.83</u>

As at 31 December 2021 and 2020, there were no existing instruments which could result in the issue of additional ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

**35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam nilai penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

**35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currency as follows (in full amount, except Rupiah equivalent):

	<u>Dolar AS/ US Dollar</u>	<u>Yen Jepang/ Japanese Yen</u>	<u>Euro/ Euro</u>	<u>Lain-lain/ Others*</u>	<u>Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah</u>	
31 Desember 2021						31 December 2021
Aset						Assets
Kas dan setara kas	205,266,310	2,034,860	-	-	2,929,197	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	88,591,730	-	-	-	1,264,116	Trade receivables
Piutang lain-lain	31,409,536	-	-	-	448,183	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	22,000,000	-	-	-	313,918	Other current financial assets
Aset tidak lancar lain-lain	151,599	-	-	-	2,163	Other non-current assets
Jumlah aset	<u>347,419,175</u>	<u>2,034,860</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4,957,577</u>	Total assets
Utang usaha	(1,759,484)	(334,111,565)	(127,930)	(75,232)	(69,366)	Trade payables
Beban akrual	(1,961,606)	(205,357,390)	-	-	(53,432)	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	(75,000,000)	-	-	-	(1,070,176)	Short-term bank loans
Pinjaman investasi	(192,667,905)	(3,517,020,000)	-	-	(3,184,902)	Bank loans
Liabilitas jangka pendek lainnya	(2,596,117)	-	-	-	(37,044)	Other current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>(273,985,112)</u>	<u>(4,056,488,955)</u>	<u>(127,930)</u>	<u>(75,232)</u>	<u>(4,414,920)</u>	Total liabilities
Aset moneter, bersih	<u>73,434,063</u>	<u>(4,054,454,095)</u>	<u>(127,930)</u>	<u>(75,232)</u>	<u>542,657</u>	Monetary assets, net

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam nilai penuh, kecuali jumlah setara Rupiah) (lanjutan):

**35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currency as follows (in full amount, except Rupiah equivalent) (continued):

	Dolar AS/ US Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Euro/ Euro	Lain-lain/ Others*	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
31 Desember 2020						31 December 2020
Aset						Assets
Kas dan setara kas	154,623,882	2,057,500	-	-	2,181,252	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	55,202,550	-	-	-	778,632	Trade receivables
Piutang lain-lain	31,409,536	-	-	-	443,032	Other receivables
Aset tidak lancar lain-lain	806,024	-	-	-	11,369	Other non-current assets
Jumlah aset	242,041,992	2,057,500	-	-	3,414,285	Total assets
Utang usaha	(16,749,725)	(370,668,462)	(193,992)	(74,905)	(291,032)	Trade payables
Beban akrual	(1,221,557)	(179,679,768)	-	(680)	(41,758)	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	(75,000,000)	-	-	-	(1,057,876)	Short-term bank loans
Pinjaman investasi	(279,400,231)	(3,517,020,000)	-	-	(4,420,916)	Investment loans
Liabilitas jangka pendek lainnya	(729,721)	-	-	-	(10,293)	Other current liabilities
Jumlah liabilitas	(373,101,234)	(4,067,368,230)	(193,992)	(75,585)	(5,821,875)	Total liabilities
Liabilitas moneter, bersih	(131,059,242)	(4,065,310,730)	(193,992)	(75,585)	(2,407,590)	Monetary liabilities, net

* Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan Dolar AS berdasarkan kurs pada akhir periode pelaporan.

* Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as US Dollar equivalents using the exchange rate prevailing at end of the reporting period.

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar AS.

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the US Dollar.

Pada tanggal 31 Desember 2021, apabila aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal 11 Maret 2022, maka aset bersih dalam mata uang asing akan naik sekitar Rp4.094.

As at 31 December 2021, if the monetary assets and liabilities in foreign currencies had been translated based on the exchange rates as at 11 March 2022, the net monetary assets would have increased by approximately Rp4,094.

36. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis dan geografis. Segmen operasi Grup dapat dibedakan menjadi tiga kegiatan usaha utama yaitu (a) nikel, (b) logam mulia dan pemurnian serta (c) bauksit dan alumina. Seluruh transaksi antar segmen telah di eliminasi.

36. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Board of Directors considers the business operations from both the business type and geographical perspectives. The Group's business segments can be identified as three major business operations, consisting of (a) nickel, (b) precious metals and refinery and (c) bauxite and alumina. All transactions between segments have been eliminated.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

**36. OPERATING SEGMENT INFORMATION
(continued)**

Direksi menggunakan ukuran penjualan bersih untuk menilai kinerja segmen operasi.

The Board of Directors uses a measure of net sales to assess the performance of the operating segments.

Informasi menurut segmen adalah sebagai berikut:

Information concerning the segments is as follows:

	Nikel/ Nickel	Logam mulia dan pemurnian/ Precious metals and refinery	Bauksit dan alumina/ Bauxite and alumina	Kantor Pusat/ Head Office	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
31 Desember 2021							31 December 2021
Penjualan bersih	10,740,088	25,917,799	1,434,615	-	353,093	38,445,595	Net sales
Hasil							Outcome
Laba/(rugi) usaha	4,326,944	1,672,316	(1,548,677)	(1,472,602)	(239,837)	2,738,144	Operating income/(loss)
Bagian keuntungan entitas asosiasi	-	-	-	452,624	-	452,624	Share of income of associates
Penghasilan keuangan	18,597	2,689	1,679	65,605	1,168	89,738	Finance income
Beban keuangan	(266,985)	(27,282)	(40,253)	(19,874)	(4,700)	(359,094)	Finance costs
Beban pajak penghasilan, bersih	-	-	-	(1,181,769)	-	(1,181,769)	Income tax expense, net
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	55,677	10,915	110,951	(54,459)	(987)	122,097	Other income/(expenses), net
Laba/(rugi) tahun berjalan	4,134,233	1,658,638	(1,476,300)	(2,210,475)	(244,356)	1,861,740	Profit/(loss) for the year
Aset segmen	11,229,377	4,076,953	3,187,898	13,600,904	821,022	32,916,154	Segment assets
Liabilitas segmen	1,712,567	1,471,243	963,220	7,733,817	198,209	12,079,056	Segment liabilities
Pengeluaran modal	126,870	128,663	57,320	88,944	4,822	406,619	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	499,829	78,762	214,828	44,558	63,252	901,229	Depreciation and amortisation
Penurunan nilai aset tetap	32,719	-	1,291,475	-	4,558	1,328,752	Impairment fixed assets
31 Desember 2020							31 December 2020
Penjualan bersih	6,526,957	19,627,719	1,140,694	-	77,091	27,372,461	Net sales
Hasil							Outcome
Laba/(rugi) usaha	2,224,464	1,453,039	(282,762)	(1,186,752)	(175,686)	2,032,303	Operating income/(loss)
Bagian keuntungan entitas asosiasi	-	-	-	128,509	-	128,509	Share of income of associates
Penghasilan keuangan	7,111	3,636	1,154	96,829	1,650	110,380	Finance income
Beban keuangan	(349,229)	(31,378)	(46,286)	(132,518)	(6,041)	(565,452)	Finance costs
Beban pajak penghasilan, bersih	-	-	-	(491,824)	-	(491,824)	Income tax expense, net
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	35,856	(16,832)	(44,301)	(41,694)	2,409	(64,562)	Other income/(expenses), net
Laba/(rugi) tahun berjalan	1,918,202	1,408,465	(372,195)	(1,627,450)	(177,668)	1,149,354	Profit/(loss) for the year
Aset segmen	10,803,829	3,518,745	4,730,845	11,924,513	751,581	31,729,513	Segment assets
Liabilitas segmen	1,322,769	996,131	1,031,195	9,177,573	162,396	12,690,064	Segment liabilities
Pengeluaran modal	135,968	87,219	98,121	135,876	4,192	461,376	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	475,423	299,220	254,140	46,335	24,218	1,099,336	Depreciation and amortisation
Penurunan nilai aset tetap	-	-	299,370	-	-	299,370	Impairment fixed assets

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

**36. OPERATING SEGMENT INFORMATION
(continued)**

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

Information concerning geographical segment is as follows:

	Nikel/ <i>Nickel</i>	Logam mulia dan pemurnian/ <i>Precious metals and refinery</i>	Bauksit dan alumina/ <i>Bauxite and alumina</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
31 Desember 2021						31 December 2021
Penjualan bersih:						<i>Net sales:</i>
Ekspor	6,356,301	1,006,228	1,226,827	-	8,589,356	<i>Export</i>
Lokal	4,383,787	24,911,571	207,788	353,093	29,856,239	<i>Local</i>
Jumlah	10,740,088	25,917,799	1,434,615	353,093	38,445,595	Total
31 Desember 2020						31 December 2020
Penjualan bersih:						<i>Net sales:</i>
Ekspor	4,658,096	1,835,495	961,444	-	7,455,035	<i>Export</i>
Lokal	1,868,861	17,792,224	179,250	77,091	19,917,426	<i>Local</i>
Jumlah	6,526,957	19,627,719	1,140,694	77,091	27,372,461	Total

37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Kewajiban keuangan IUP

Sebagai pemegang IUP, Grup berkewajiban untuk membayar iuran konsesi untuk setiap hektar dari IUP yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksploitasi kepada Kas Negara. Besarnya iuran konsesi tergantung dari jenis mineral dan tingkat produksinya.

a. Financial obligations under various IUPs

As an IUP holder, the Group is obligated to pay concession fees per hectare of IUP explored, developed and extracted to the State Office Funds. The amount of the concession fees is based on the type of mineral and the level of production.

b. Kewajiban pengelolaan lingkungan hidup

Kegiatan usaha Grup telah dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Grup adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

b. Environmental matters

The operations of the Group have been, and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Group's policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, by applying technically proven and economically feasible measures.

Grup telah membentuk provisi atas taksiran biaya reklamasi dan pascatambang (Catatan 22).

The Group has recognised a provision for estimated costs for reclamation and mine closure (Note 22).

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**c. Kepemilikan Perusahaan pada entitas
pertambangan patungan**

**c. The Company's ownership in joint mining
entities**

Perusahaan mempunyai kepemilikan pada entitas pertambangan patungan berikut:

The Company has ownership interests in the following joint mining entities:

	2021		2020	
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Status	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Status
PT Antam Niterra Halmi ("ANH")	30%	Konstruksi/Construction	30%	Konstruksi/Construction
PT Sorikmas Mining ("SM")	25%	Konstruksi/Construction	25%	Konstruksi/Construction
PT Galuh Cempaka ("GC")*	0.8%	Produksi/Production	0.8%	Produksi/Production
PT Gorontalo Minerals ("GM")	20%	Studi kelayakan/ Feasibility study	20%	Studi kelayakan/ Feasibility study
STM	20%	Eksplorasi/Exploration	20%	Eksplorasi/Exploration
WBN	10%	Produksi/Production	10%	Produksi/Production
PT Pelsart Tambang Kencana ("PTK")	15%	Studi kelayakan/ Feasibility study	15%	Studi kelayakan/ Feasibility study

* Tahap produksi sedang dihentikan sementara.

* Production phase is currently suspended.

Perusahaan-perusahaan di atas memiliki izin KK dengan Pemerintah Republik Indonesia. Kepentingan Perusahaan pada perusahaan-perusahaan pertambangan ini diperoleh sebagai hasil dari perjanjian kerjasama yang dilakukan Perusahaan dengan partner bisnis strategis untuk mengembangkan area pertambangan tertentu.

The above mining entities hold a CoW with the Government of the Republic of Indonesia. The Company's interests in these mining entities were obtained as a result of the cooperation agreements entered into by the Company with the related strategic business partners to develop particular mining areas.

Perusahaan diberikan kepemilikan minoritas di ANH, GC dan WBN tanpa harus berkontribusi pada investasi yang dikeluarkan pada tahap eksplorasi dan pengembangan perusahaan-perusahaan tersebut. Perusahaan baru akan berkontribusi pada investasi yang dilakukan (jika dibutuhkan) ketika perusahaan-perusahaan tersebut telah mencapai tanggal produksi komersial. Perusahaan tidak memiliki kewajiban untuk mengembalikan investasi yang telah dikeluarkan oleh partner bisnis pada tahap eksplorasi dan pengembangan ("free-carried").

The Company was granted a minority shareholding in ANH, GC and WBN without having to contribute any investment during the exploration and development stage of those companies. The Company will only contribute investment (if needed) when those companies have reached the date of commercial production. There is no obligation by the Company to repay investments made by the business partners during the exploration and development stage of those companies ("free-carried").

Untuk SM, GM dan STM, Perusahaan juga tidak diharuskan untuk berkontribusi pada investasi yang dilakukan pada tahap eksplorasi dan pengembangan perusahaan-perusahaan tersebut. Namun, Perusahaan diharuskan untuk mengembalikan investasi yang telah dikeluarkan oleh partner bisnis pada tahap eksplorasi dan pengembangan sesuai dengan kepentingan Perusahaan di perusahaan-perusahaan tersebut, ketika mereka telah mencapai tanggal produksi komersial ("loan-carried"). Pengembalian ini akan dilakukan lewat dividen yang berhak diterima oleh Perusahaan selaku pemegang saham dari perusahaan-perusahaan tersebut.

For SM, GM, and STM, the Company is also not required to contribute any investment during the exploration and development stage of those companies. However, the Company shall repay investments made by the business partners during the exploration and development stages in accordance with the Company's interests in those companies, when they have reached the date of commercial production ("loan-carried"). This will be made through the dividend that the Company would be entitled to as the shareholder of those companies.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

d. Perjanjian penjualan

Grup mempunyai berbagai komitmen untuk menjual feronikel dan emas kepada beberapa pelanggan pihak ketiga pada jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak sesuai dengan yang dinyatakan dalam perjanjian yang ditandatangani dengan pelanggan-pelanggan tersebut. Secara umum, harga jual yang disepakati dengan pelanggan adalah harga berdasarkan indeks internasional (sebagai contoh harga nikel dan logam mulia menurut LME), disesuaikan dengan faktor-faktor tertentu.

e. Peraturan kehutanan

Pada bulan April tahun 2021, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2021 tentang Perencanaan Kehutanan, Perubahan Peruntukan Kawasan Hutan dan Perubahan Fungsi Kawasan Hutan, serta Penggunaan Kawasan Hutan ("Permen LHK No. 7 Tahun 2021") yang menggantikan peraturan sebelumnya, Peraturan Menteri No. P.27/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 tentang Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan sebagaimana yang terakhir diubah dengan Peraturan Menteri No. P.7/Menlhk/Setjen/Kum.1/2/2019.

Berdasarkan Permen LHK No. 7 Tahun 2021, Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") diubah menjadi Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan ("PPKH"). Untuk IPPKH Perusahaan yang masih berlaku tetap diakui sampai dengan jangka waktu IPPKH berakhir dan diberlakukan sebagai PPKH. PPKH diberikan dalam jangka waktu paling lama sama dengan jangka waktu perizinan pertambangan perusahaan untuk kegiatan eksplorasi dan operasi produksi pertambangan jika memenuhi sejumlah persyaratan yang ditentukan. IPPKH diberikan selama dua tahun untuk kegiatan eksplorasi lanjutan pada tahap operasi-produksi dan dapat diperpanjang.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

d. Sales agreements

The Group has various commitments to sell ferronickel and gold to various third party customers at specified agreed quantities based on the agreements signed by both parties. Generally, the selling price agreed with customers is based on international indices (for example nickel and precious metal price according to LME), as adjusted by certain factors.

e. Forestry regulation

In April 2021, the Ministry of Environment and Forestry issued Ministerial Regulation No. 7/2021 concerning Forestry Planning, Change of Forest Area Designation and Change of Forest Area Function, and Use of Forest Area ("Regulation No. 7/2021") which replaced the previous provision, Ministerial Regulation No. P.27/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 concerning "Guidelines on Borrow and Use of Forest Areas", which was lastly amended by Ministerial Regulation No. P.7/Menlhk/Setjen/Kum.1/2/2019.

Based on Regulation No. 7/2021, Borrow-to-Use Forest Area Permit ("IPPKH") was changed to the Forest Area Use Permit ("PPKH"). The Company's existing IPPKHs which are still valid are grandfathered and are treated as PPKHs until their expiries. PPKH is granted for a maximum period equal to the period of the Company's mining business license period if a number of specified requirements is met. IPPKH is granted for two years for further exploration activities in the production-operation stage and can be extended.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. PerMen ESDM No. 7/2017

Di bulan Januari 2017, Kementerian ESDM menerbitkan PerMen ESDM No. 7/2017 yang mengatur tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara. Peraturan ini terakhir diubah dengan PerMen No. 11/2020.

Berdasarkan peraturan tersebut, Kementerian ESDM akan bertanggung jawab untuk menetapkan harga patokan untuk batubara dan mineral logam. Harga patokan berfungsi sebagai harga batas bawah untuk perhitungan Royalti Pemerintah dan harus dijadikan sebagai referensi harga untuk penjualan bijih nikel. Penjualan bijih nikel dapat dilakukan pada harga di bawah harga patokan nikel, namun perbedaan antara harga jual aktual dengan harga patokan tidak boleh lebih dari 3%. Jika harga jual aktual bijih nikel lebih tinggi daripada harga patokan nikel, Royalti Pemerintah harus dihitung berdasarkan harga jual aktual.

Verifikasi atas kualitas dan kuantitas bijih nikel yang dijual harus dilakukan oleh surveyor yang teregistrasi di Kementerian ESDM. Untuk penjualan bijih nikel domestic, surveyor pihak ketiga harus ditunjuk sebagai wasit (*umpire*). Dalam kasus di mana terdapat selisih antara hasil verifikasi yang dilakukan oleh surveyor yang ditunjuk oleh penjual dan pembeli, hasil verifikasi yang dilakukan oleh surveyor wasit yang akan digunakan. Surveyor wasit juga harus merupakan surveyor yang teregistrasi di Kementerian ESDM.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. MoEMR Regulation No. 7/2017

In January 2017, the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") issued Ministerial Regulation No. 7/2017 concerning Procedures for the Setting of Benchmark Prices for Metal Minerals and Coal Sales. This regulation was lastly amended by MoEMR Regulation No. 11/2020.

Based on the regulation, the MoEMR will be responsible for setting the benchmark prices for coal and metal minerals. The benchmark price serves as the floor price for the Government Royalty calculation and should be used as a reference price for the sales of nickel ores. Sales of nickel ores may be made at prices lower than the nickel benchmark price, but the difference between the actual selling price and the nickel benchmark price must not be more than 3%. If the actual selling price of the nickel ores is higher than the nickel benchmark price, the Government's royalty should be calculated based on the actual selling price.

Verification of the quality and quantity of nickel ore sold should be performed by surveyors registered with the MoEMR. For the domestic sales of nickel, a third party surveyor must be appointed as an umpire. In the case where there is a discrepancy in the results of verifications performed by the surveyors appointed by the seller and the buyer, the verification results performed by the umpire surveyor should be used. The umpire surveyor must also be a registered surveyor with the MoEMR.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**g. Peraturan mengenai peningkatan nilai
tambah mineral**

PerMen ESDM No. 25/2018 menetapkan persyaratan untuk pemrosesan dan pemurnian mineral dalam negeri. Berdasarkan peraturan ini, batas pemurnian minimum yang relevan dengan produk-produk Grup adalah sebagai berikut:

- Nikel: Feronikel $\geq 8\%Ni$
- Bauxit: Smelter grade alumina $\geq 98\% Al_2O_3$ and Chemical grade alumina $\geq 90\% Al_2O_3$.
- Emas: Au Metal $\geq 99\%$
- Perak: Ag Metal $\geq 99\%$

Berdasarkan peraturan ini, Grup diperbolehkan mengekspor jumlah nikel tertentu yang disetujui dengan kandungan $<1,7\%$ dan bauksit hasil pencucian dengan kandungan Aluminium Oksida $\geq 42\%$, untuk jangka waktu lima tahun, dari 11 Januari 2017, dengan ketentuan Grup telah membangun atau sedang dalam proses membangun fasilitas pemurnian/peleburan, baik membangun individu atau bersama dengan pihak lain, dan jika Grup membayar bea ekspor berdasarkan peraturan dan perundang-undangan terkait.

Namun demikian, pada tanggal 30 Agustus 2019, Kementerian ESDM menerbitkan PerMen ESDM No. 11/2019, sebagai perubahan kedua atas PerMen ESDM No. 25/2018. Berdasarkan PerMen ESDM No. 11/2019, Grup tidak dapat lagi melakukan kegiatan ekspor bijih nikel dengan kandungan $<1,7\%$ sejak tanggal 1 Januari 2020.

Selanjutnya pada tanggal 23 November 2020, Kementerian ESDM menerbitkan PerMen ESDM No. 17/2020 sebagai perubahan ketiga dari PerMen ESDM No. 25/2018, yang mengatur bahwa kegiatan ekspor bauksit hasil pencucian dengan kadar Aluminium Oksida (Al_2O_3) $\geq 42\%$ dapat dilakukan paling lama sampai dengan tanggal 10 Juni 2023.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**g. Regulation of increase in value-add from
minerals**

MoEMR Regulation No. 25/2018 sets out the requirements for in-country mineral processing and refining. Based on this regulation, minimum refining requirements which are relevant to the Group's products are as follows:

- *Nickel: Ferronickel $\geq 8\%Ni$*
- *Bauxite: Smelter grade alumina $\geq 98\% Al_2O_3$ and Chemical grade alumina $\geq 90\% Al_2O_3$.*
- *Gold: Au Metal $\geq 99\%$*
- *Silver: Ag Metal $\geq 99\%$*

Based on this regulation, the Group is allowed to export certain approved quantities of nickel with a content of $<1.7\%$ and washed bauxite with an Aluminium Oxide content of $\geq 42\%$, for a period of five years, from 11 January 2017, provided that the Group has constructed or is in the process of constructing a refining/smelting facility, either individually or jointly with other parties, and when the Group has paid export duties according to the relevant laws and regulations.

However, on 30 August 2019, the MoEMR issued MoEMR Regulation No. 11/2019, the second amendment of MoEMR Regulation No. 25/2018. Based on MoEMR Regulation No. 11/2019, the Group can no longer export nickel ore with a content of $<1,7\%$ starting from 1 January 2020.

Furthermore, on 23 November 2020, the MoEMR issued MoEMR Regulation No. 17/2020, the third amendment of the MoEMR Regulation No. 25/2018, which stipulates that washed bauxite export activities with an Aluminum Oxide (Al_2O_3) content of $\geq 42\%$ can be carried out until no later than 10 June 2023.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

h. Peraturan Pemerintah No. 81/2019

PP No. 81/2019 mengatur tentang tarif royalti produksi yang harus dibayarkan ke Pemerintah oleh perusahaan pertambangan di Indonesia. Tarif royalti produksi saat ini untuk komoditas utama yang diproduksi oleh Grup berdasarkan PP 81/2019 adalah sebagai berikut:

- Bijih Nikel: 10% dari harga jual
- Emas: 3,75%-5% dari harga jual
- Perak: 3,25% dari harga jual
- Bauxit: 7% dari harga jual

Untuk tarif royalti produk pengolahan dan pemurnian berdasarkan PP 81/2019 adalah sebagai berikut:

- Feronikel: 2% dari harga jual
- Alumina: 3% dari harga jual

i. Peraturan Pemerintah No. 37/2018

Pada tanggal 2 Agustus 2018, Pemerintah mengeluarkan PP No. 37/2018 untuk memberikan aturan khusus terkait dengan pengaturan pajak dan PNBPN untuk sektor pertambangan mineral.

Beberapa ketentuan utama dalam PP 37/2018 yang relevan untuk Grup adalah sebagai berikut:

- "Objek" kena pajak terdiri atas pendapatan dari operasi dan pendapatan lainnya. Pendapatan dari operasi terdiri atas pendapatan dari penjualan atau pengalihan produksi pertambangan di mana nilai penjualan produk pertambangan harus didasarkan pada harga pasar mineral yang dipublikasikan (misalnya harga berdasarkan LME pada saat penjualan terjadi, atau pada harga jual aktual (jika tidak ada acuan harga pasar).

Jika harga jual aktual lebih tinggi dari harga pasar yang dipublikasikan, harga jual aktual harus digunakan. Grup dapat menggunakan harga jual aktual hanya jika perbedaannya berada dalam kisaran 3% dari harga pasar relevan yang dipublikasikan.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

h. Government Regulation No. 81/2019

GR No. 81/2019 sets out the production royalty tariff that should be paid by mining companies operating in Indonesia to the Government. The current production royalty rates for the key commodities produced by the Group based on GR 81/2019 are as follows:

- *Nickel Ore: 10% from sales price*
- *Gold: 3.75%-5% from sales price*
- *Silver: 3.25% from sales price*
- *Bauxite: 7% from sales price*

The processing and refinery royalty rates based on GR 81/2019 are as follows:

- *Ferronickel: 2% from sales price*
- *Alumina: 3% from sales price*

i. Government Regulation No. 37/2018

On 2 August 2018, the Government issued GR No. 37/2018 to provide special rules in relation to both tax and PNBPN arrangements for the mineral mining sector.

Several key provisions in GR 37/2018 that are relevant to the Group are as follows:

- *Taxable "objects" comprise income from operations and other income. Income from operations consists of income from the sale or transfer of mining production where the value of the mining product sales should be based on the published market price of minerals (e.g. prices per the LME) at the time the sale occurs, or the actual selling price (but only if there is no market price reference).*

If the actual selling price is higher than the published market price, the actual selling price should be used. The Group can use the actual selling price only if the discrepancy is within 3% of the relevant published market price.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

i. Peraturan Pemerintah No. 37/2018 (lanjutan)

- Pengurangan yang diizinkan dan tidak diizinkan dalam perhitungan pajak badan umumnya sesuai dengan peraturan Pajak Penghasilan yang berlaku. Namun, pengurangan tertentu mengikuti aturan yang ditetapkan dalam peraturan khusus tambang yang sudah ada seperti ketentuan untuk biaya reklamasi (mengikuti Peraturan Menteri Keuangan No.219/PMK.011/2012).
- Rasio utang terhadap modal juga sesuai dengan peraturan Pajak Penghasilan yang berlaku (yaitu Peraturan Menteri Keuangan No. 169/PMK.010/2015) dan oleh karenanya saat ini rasio utang terhadap modal adalah maksimum 4:1.

j. Reklamasi tambang dan penutupan tambang

Berdasarkan PP No. 78/2010 yang mengatur tentang kegiatan reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP Eksplorasi dan IUP Operasi Produksi, PerMen ESDM No. 26/2018 dan KepMen ESDM No.1827/2018, pemegang IUP Eksplorasi harus memasukkan rencana reklamasi dalam rencana kerja dan anggaran eksplorasi dan memberikan jaminan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan di bank milik negara.

Pemegang IUP Operasi Produksi, di antara persyaratan lainnya, harus menyediakan:

- Rencana reklamasi lima tahun;
- Rencana pascatambang;
- Jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan di bank milik negara, bank garansi, atau (jika memenuhi kriteria kelayakan tertentu) dana cadangan akuntansi; dan
- Jaminan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka dengan bank milik negara.

Penempatan jaminan reklamasi dan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melakukan kegiatan reklamasi dan pascatambang.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**i. Government Regulation No. 37/2018
(continued)**

- Allowable and non-allowable deductions in the corporate income tax calculation are generally according to the prevailing Income Tax regulations. Certain deductions however follow the rules set out in existing mine-specific regulations such as provisions for reclamation costs (which follows MoF Regulation No.219/PMK.011/2012).
- The debt-to-equity ratio is also in line with the prevailing Income Tax regulations (i.e. MoF Regulation No. 169/PMK.010/2015) and therefore is currently a maximum 4:1 debt-to-equity ratio.

j. Mine reclamation and mine closure

Based on GR No. 78/2010 which deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP Operation Production holders, MoEMR Regulation No. 26/2018 and MoEMR Decree No.1827/2018, an Exploration IUP holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP Operation Production holder, among other requirements, must provide:

- A five-year reclamation plan;
- A post-mining plan;
- A reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or (if meeting certain eligibility criteria) an accounting provision; and
- A post-mining guarantee in the form of a time deposit with a state-owned bank.

The placement of reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**j. Reklamasi tambang dan penutupan
tambang (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup telah menempatkan jaminan reklamasi dan pascatambang dalam bentuk bank garansi atau deposito berjangka pada bank-bank milik negara sebagaimana diungkapkan pada Catatan 9.

k. Fasilitas *letter of credit* dari Mandiri dan BRI

Perusahaan memperoleh fasilitas *letter of credit* dari Mandiri dan BRI dengan batas maksimum sebesar masing-masing AS\$200.000.000 dan AS\$10.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah yang digunakan dari fasilitas Mandiri dan BRI adalah masing-masing sebesar AS\$2.306.339 dan AS\$1.561.573.

**l. Rencana perusahaan Wilayah Izin Usaha
Pertambangan Khusus di blok Bahodopi
Utara dan blok Matarape**

Pada bulan Agustus 2018, Perusahaan ditunjuk oleh Kementerian ESDM sebagai pemenang lelang di blok tambang nikel Bahodopi Utara di Morowali, Sulawesi Tengah, dan blok tambang nikel Matarape di Konawe Utara, Sulawesi Tenggara, konsesi yang sebelumnya dipegang oleh PT Vale Indonesia.

Menindaklanjuti surat tersebut, Perusahaan melakukan pembayaran tagihan Kompensasi Data Informasi ("KDI") sebesar masing-masing Rp184.800 dan Rp184.050 untuk Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK") blok Bahodopi Utara dan blok Matarape yang merupakan salah satu persyaratan untuk pengajuan permohonan IUPK Eksplorasi terkait.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mencatat pembayaran atas KDI pada laporan posisi keuangan konsolidasian dalam "Aset tidak lancar lain-lain".

Pada 28 Juni 2021, Kementerian ESDM menerbitkan PerMen ESDM Nomor 16 Tahun 2021 tentang Perubahan atas PerMen ESDM Nomor 7 Tahun 2020 mengenai Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**j. Mine reclamation and mine closure
(continued)**

As at 31 December 2021, the Group has placed reclamation and mine closure guarantees in the form of bank guarantees or time deposits at state-owned banks, as disclosed in Note 9.

k. Letter of credit facility from Mandiri dan BRI

The Company obtained letter of credit facilities from Mandiri and BRI with maximum credit from each amounting to US\$200,000,000 and US\$10,000,000.

As at 31 December 2021, the amounts used from Mandiri and BRI facilities were US\$2,306,339 and US\$1,561,573 respectively.

**l. Business cooperation of Special Mining
Business Licence Area in North Bahodopi
Utara and Matarape blocks**

In August 2018, the Company was appointed by the MoEMR, as the winner of the auction for the nickel block of North Bahodopi in Morowali, Central Sulawesi and the nickel block of Matarape in North Konawe, Southeast Sulawesi, the concessions of which were formerly held by PT Vale Indonesia.

Following the appointments, the Company made payments of Compensation for Information Data ("KDI") funds amounting to Rp184,800 and Rp184,050, respectively, for the Special Mining Business Licence Area ("WIUPK") of North Bahodopi and Matarape blocks as one of the requirements for submitting a request for the related Exploration IUPK.

As at 31 December 2021 and 2020, the Group recorded the payments made for KDI in the consolidated statement of financial position within "Other non-current assets".

On 28 June 2021, MoEMR enacted MoEMR Number 16 of 2021 concerning first amendment to the MoEMR Number 7 of 2020 concerning Procedures for the Granting of Areas, Licensing, and Reporting in Relation to Mineral and Coal Mining Business Activities.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**I. Rencana perusahaan Wilayah Izin Usaha
Pertambangan Khusus di blok Bahodopi
Utara dan blok Matarape (lanjutan)**

Perubahan utama dari PerMen ESDM Nomor 16 Tahun 2021 adalah terkait ketentuan penyertaan saham yang dimiliki Pemerintah dalam perusahaan patungan (*joint venture*) yang perlu dibentuk oleh pemenang penawaran WIUPK, dimana sebelumnya minimal 51% dimiliki BUMN menjadi minimal 51% dimiliki oleh BUMN dan BUMD.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, IUPK untuk blok tambang nikel Matarape telah diterbitkan namun untuk blok tambang nikel Bahodopi Utara belum diterbitkan, dan Perusahaan sedang dalam proses restrukturisasi komposisi kepemilikan saham pada perusahaan patungan (*joint venture*) sesuai ketentuan Permen ESDM Nomor 16 Tahun 2021.

**m. Permasalahan hukum terkait dengan
pengiriman emas batangan**

Sejak 2020, Perusahaan menjadi tergugat dalam sejumlah kasus hukum terkait transaksi penjualan emas batangan di Surabaya. Kasus-kasus tersebut sebagian besar terkait dengan klaim bahwa Perusahaan belum menyerahkan emas batangan yang telah disepakati kepada penggugat selaku pembeli dengan klaim kerugian materiil dan immateriil dengan total kurang lebih Rp1,5 triliun. Informasi yang biasanya disyaratkan oleh PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tidak diungkapkan karena dapat membentuk prasangka tertentu atas penyelesaian permasalahan hukum tersebut.

Pada tahun 2021, Perusahaan telah menerima keputusan yang menguntungkan atas beberapa kasus hukum ini. Untuk sisa kasus hukum yang masih berjalan, manajemen meyakini bahwa klaim-klaim tersebut tidak berdasar dan akan terus membela posisi Perusahaan dalam sejumlah kasus ini. Meskipun manajemen yakin Perusahaan memiliki pembelaan hukum yang kuat atas kasus-kasus ini, masih terdapat ketidakpastian yang signifikan atas keputusan akhir dari kasus-kasus tersebut.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**I. Business cooperation of Special Mining
Business Licence Area in North Bahodopi
Utara and Matarape blocks (continued)**

The key provision from MoEMR Number 16 of 2021 is related to the term concerning the share ownership of the Government in the joint venture company which needs to be established by the winner of WIUPK auction, where previously minimum 51% should be owned by BUMN to become minimum 51% should be owned by both BUMN and BUMD.

As at the date of the consolidated financial statements, IUPK have been issued for the nickel block of Matarape but not yet issued for the nickel block of North Bahodopi, and the Company is in the process of restructuring the share ownership composition in the joint venture company to follow MoEMR Number 16 of 2021.

m. Legal cases related to gold bar deliveries

Since 2020, the Company has been named a defendant in a number of lawsuits related to gold bar sales transactions in Surabaya. The cases are mostly related to claims that the Company did not deliver the agreed amount of gold bars to the plaintiffs as the buyers who are seeking material and non-material losses of approximately totalling Rp1.5 trillion. The information usually required by SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", is not disclosed on the grounds that it can be expected to prejudice the outcome of the litigations.

In 2021, the Company received favourable verdicts for some of these lawsuits. For remaining outstanding lawsuits, management believes that the claims were without merits and has therefore taken vigorous steps to defend against them. While management believes the Company has strong legal defenses on these cases, there remain significant uncertainties on the outcome of the cases.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**n. Permasalahan hukum terkait pembayaran
atas penjualan bijih nikel ke Dexin**

**n. Legal cases related to payment of nickel
ore sales to Dexin**

Pada tanggal 23 Februari 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan bijih nikel dengan Dexin. Pembayaran atas salah satu pengapalan sejumlah Rp33 miliar ditahan oleh Dexin setelah kapal terkait tenggelam.

On 23 February 2017, the Company entered into a nickel ore sales agreement with Dexin. The payment of a shipment amounted Rp33 billion was put on hold by Dexin after the related ship sank.

Pada tanggal 20 Desember 2021, BANI mengeluarkan putusan yang mewajibkan Dexin untuk membayar US\$2,4 juta (setara Rp34 miliar) kepada Perusahaan. Provisi terkait yang telah dibukukan sejak 31 Desember 2019 akan dibatalkan ketika Perusahaan mendapatkan pembayaran dari Dexin, yang belum terjadi pada tanggal laporan keuangan.

On 20 December 2021, BANI issued a verdict that required Dexin to pay US\$2.4 million (equivalent to Rp34 billion) to the Company. The associated provision which had been booked since 31 December 2019 will be reversed when the Company receives payment from Dexin, which yet to occur as at the date of the financial statements.

**o. Permasalahan hukum terkait kontrak
pemurnian dengan PT Loco Montrado**

**o. Legal cases related to refinery contract
with PT Loco Montrado**

Pada tanggal 8 November 2021, PT Loco Montrado ("LoMon") mendaftarkan gugatan wanprestasi (cidera janji) kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dimana LoMon menggugat bahwa Perusahaan belum melaksanakan seluruh kewajiban Perusahaan dalam perjanjian pengolahan anoda logam yang ditandatangani Perusahaan dan LoMon pada Mei 2017.

On 8 November 2021, PT Loco Montrado ("LoMon") administered default claim to South Jakarta High Court where LoMon claimed that the Company has not fully performed all of its obligation under the refinery contract of metal anode which was signed by the Company and LoMon in May 2017.

Sehubungan dengan kasus hukum ini, LoMon menggugat Perusahaan untuk melakukan penyerahan anoda logam sebanyak 5,36 ton dengan kandungan emas sekitar 1%-5%, serta membayar kerugian materiil dan immateriil sebesar masing-masing Rp1,5 milyar dan Rp800 milyar. Informasi yang biasanya disyaratkan oleh PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tidak diungkapkan karena dapat membentuk prasangka tertentu atas penyelesaian permasalahan hukum tersebut.

In relation to this lawsuit, LoMon claims that the Company must deliver metal anode of 5.36 tons with gold content between 1%-5%, and to pay material and non-material losses amounting to Rp1.5 billion and Rp800 billion, respectively. The information usually required by SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", is not disclosed on the grounds that it can be expected to prejudice the outcome of the litigations.

Manajemen meyakini bahwa klaim LoMon tidak berdasar dan akan terus membela posisi Perusahaan dalam kasus ini. Pada tanggal laporan keuangan, kasus tersebut masih dalam proses persidangan dan belum ada keputusan yang berkekuatan hukum tetap dan mengikat.

Management believes that the claim from Lomon was without merits and has therefore taken vigorous steps to defend against it. As at the date of the financial statements, the trial of the case is still ongoing and there has been no final and binding legal decision.

**p. Perjanjian Fasilitas Pinjaman Investasi
antara MAS dengan BRI**

**p. Investment Loan Facility Agreement
between MAS and BRI**

Pada tanggal 27 November 2012, MAS, entitas asosiasi, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman investasi dengan BRI. Pinjaman dari fasilitas tersebut akan jatuh tempo dalam 10 tahun.

On 27 November 2012, MAS, an associate, entered into an investment loan facility agreement with BRI. The loan from the facility will be due in 10 years.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**p. Perjanjian Fasilitas Pinjaman Investasi
antara MAS dengan BRI (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman investasi tersebut, BRI akan memberikan fasilitas pinjaman kepada MAS dengan batas maksimum sebesar Rp130.439 dan dengan suku bunga tetap sebesar 8,88% selama dua tahun. Pinjaman ini akan digunakan untuk proyek pembangunan Gedung Antam.

Sehubungan dengan perjanjian ini, Perusahaan memberikan jaminan korporasi atas 75% dari pinjaman yang diberikan. Pada tanggal 31 Desember 2021, sisa pinjaman MAS yang masih terutang kepada BRI adalah Rp29.589 (2020: Rp43.188).

q. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020

Pada tanggal 10 Juni 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU Pertambangan Revisi").

Beberapa perubahan utama yang ada pada UU Pertambangan Revisi mencakup namun tidak terbatas pada hal-hal berikut.

- Konsolidasi pengendalian Pemerintah Pusat terkait manajemen aktivitas pertambangan. Sebagai contoh, Pemerintah akan memiliki otoritas penuh untuk penerbitan izin usaha pertambangan dan Bupati tidak dapat lagi menerbitkan izin usaha pertambangan.
- UU Pertambangan Revisi memberikan insentif pada sektor hilir dalam bentuk masa izin usaha pertambangan yang lebih panjang untuk IUP/IUPK dengan fasilitas pengolahan terintegrasi. Pemegang IUP/IUPK ini akan diberikan masa izin usaha selama 30 tahun, dari sebelumnya hanya 20 tahun.
- UU Pertambangan Revisi mengindikasikan bahwa transfer langsung IUP/IUPK sekarang dapat dilakukan dengan izin Menteri ESDM, sepanjang persyaratan tertentu terpenuhi.
- UU Pertambangan Revisi mensyaratkan pemegang IUP/IUPK untuk terus melanjutkan aktivitas eksplorasi, termasuk untuk mencadangkan anggaran eksplorasi. Pemegang IUP-OP dan IUPK-OP juga harus mencadangkan Dana Ketahanan Cadangan Mineral dan Batubara untuk tujuan aktivitas penemuan cadangan baru.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**p. Investment Loan Facility Agreement
between MAS and BRI (continued)**

Based on the investment loan agreement, BRI agreed to provide MAS a loan facility with a maximum amount of Rp130,439 and with a fixed annual interest rate of 8.88% for two years. The proceeds of the loan will be utilised for the construction of the Antam Building.

In relation to this agreement, the Company provides a corporate guarantee for 75% of the loan. As at 31 December 2021, the outstanding loan principal of MAS to BRI amounting to Rp29,589 (2020: Rp43,188).

q. Law No. 3 Year 2020

On 10 June 2020, the Government of the Republic of Indonesia promulgated Law No. 3 of 2020 on the Amendment to Law No.4 of 2009 on Mineral and Coal Mining (the "Amended Mining Law").

Several key changes introduced by the Amended Mining Law include but are not limited to the following matters:

- *Consolidation of Central Government control over management of mining activities. For instance, the Central Government will have the sole authority to issue "mining business licenses" and. Mayors of Regencies can no longer issue mining business licenses.*
- *The Amended Mining Law introduces incentives in the downstream sector in the form of longer mining business license periods for IUPs/IUPKs with integrated refining facilities. These IUP and IUPK holders are granted a 30-year business license, from previously only a 20-year business license.*
- *The Amended Mining Law indicates that direct transfers of IUP/IUPK interests can now be carried out with approval from the MoEMR, provided that certain requirements are met.*
- *The Amended Mining Law now requires IUP/IUPK holders to continue performing exploration activities, including through the setting aside of an exploration budget. Holders of IUP-OPs/IUPK-OPs are also required to set aside a "mineral and coal reserve security fund" for new reserve discovery activities.*

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**q. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020
(lanjutan)**

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan, manajemen berkeyakinan bahwa UU Pertambangan Revisi tidak akan memberikan dampak signifikan yang merugikan terhadap kegiatan usaha Grup.

r. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020

Pada tanggal 2 November 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengesahkan UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU Cipta Kerja). UU Cipta Kerja mengubah berbagai undang-undang sektoral dengan tujuan untuk menarik investor dan pada gilirannya menciptakan lapangan kerja. UU Minerba (UU No. 4 Tahun 2009, sebagaimana terakhir diubah dengan UU No. 3 Tahun 2020) merupakan salah satu undang-undang sektoral yang diubah dengan UU Cipta Kerja. Selain amandemen UU Minerba, UU Cipta Kerja juga mengamandemen beberapa UU lain yang dapat berdampak pada kegiatan pertambangan di Indonesia.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan, manajemen berkeyakinan bahwa UU Cipta Kerja tidak akan memberikan dampak signifikan yang tidak diinginkan terhadap kegiatan usaha Grup.

Sehubungan dengan diterbitkannya UU Cipta Kerja, Pemerintah telah mengundang sejumlah peraturan pelaksana dimana salah satu yang dapat berdampak pada operasional Grup adalah PP No. 23/2021 tentang Penyelenggaraan Kehutanan. PP mengatur, antara lain, bahwa penggunaan kawasan hutan untuk kepentingan pembangunan di luar kegiatan kehutanan (termasuk salah satunya kegiatan pertambangan) hanya dapat dilakukan untuk kegiatan yang mempunyai tujuan strategis yang tidak dapat dielakkan, dan harus dilakukan berdasarkan Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan ("PPKH") (sebelumnya Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH")). Istilah dari PPKH akan mencerminkan istilah dari Izin Usaha yang dimiliki.

Sehubungan dengan ketentuan PPKH berdasarkan PP No. 23/2021 yang menggantikan ketentuan sebelumnya yaitu IPPKH, dalam PP No. 23/2021 diatur bahwa IPPKH yang telah diterbitkan sebelum berlakunya PP No.23/2021 tetap berlaku sampai dengan berakhirnya IPPKH, selama semua ketentuan yang dipersyaratkan PP No. 23/2021 terpenuhi.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

q. Law No. 3 Year 2020 (continued)

Based on management assessment, the Amended Mining Law will not have any unfavourable significant impacts to the Group's business operation.

r. Law No. 11 Year 2020

On 2 November 2020, The Government of the Republic of Indonesia enacted the Law Number 11 of 2020 on Job Creation (Job Creation Law). The Job Creation Law amends various sectoral laws with the aim of attracting investors and in turn creating job opportunities. The Mining Law (i.e. Law No. 4 of 2009, as lastly amended by Law No. 3 of 2020) is one of the sectoral laws that is amended by the Job Creation Law. In addition to the amendments to the Mining Law, the Job Creation Law also amends several other laws that may impact mining activities in Indonesia.

Based on management assessment, the Job Creation Law will not have any unfavourable significant impacts to the Group's business operation.

Following the issuance of the Job Creation Law, the Government has enacted set of implementing regulations from which one of the GR that may impact the Group's operations is GR No. 23/2021 concerning Forestry Implementation. The GR regulates, among others, that the use of forest areas for development purposes outside forestry activities (including mining activities) can only be carried out for activities that have an inevitable strategic objective, and shall be provided based on the Forest Area Use Agreement ("PPKH") (formerly the Forest Area Borrowing and Use Permit ("IPPKH")). The term of PPKH shall be mirroring the term of the Business License held.

The GR stipulates that the previous arrangement of permit under IPPKH issued before the enactment of the GR shall still be honored until the expiry date of IPPKH, provided that all requirements under the GR are met.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Informasi di bawah ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup:

38. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:

	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Fair value through other comprehensive income</i>	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
31 Desember 2021					31 December 2021
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	5,089,160	-	-	5,089,160	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1,447,676	-	-	1,447,676	Trade receivables
Piutang lain-lain	497,360	-	-	497,360	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	963,918	-	-	963,918	Other current financial assets
Kas yang dibatasi penggunaannya	169,149	-	-	169,149	Restricted cash
Jumlah	8,167,263	-	-	8,167,263	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	1,399,446	-	-	1,399,446	Trade payables
Beban akrual	723,302	-	-	723,302	Accrued expenses
Liabilitas sewa	143,295	-	-	143,295	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	1,088,646	-	-	1,088,646	Short-term bank loans
Utang lain-lain	609,149	-	-	609,149	Other payables
Pinjaman investasi	4,782,984	-	-	4,782,984	Investment loans
Liabilitas jangka panjang lain	43,255	-	-	43,255	Other non-current liabilities
Jumlah	8,790,077	-	-	8,790,077	Total
31 Desember 2020					31 December 2020
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	3,984,388	-	-	3,984,388	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1,344,196	-	-	1,344,196	Trade receivables
Piutang lain-lain	468,785	-	-	468,785	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	144,304	-	-	144,304	Restricted cash
Jumlah	5,941,673	-	-	5,941,673	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	672,748	-	-	672,748	Trade payables
Beban akrual	624,041	-	-	624,041	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	-	-	10,293	10,293	Derivative liabilities
Liabilitas sewa	160,770	-	-	160,770	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	1,071,876	-	-	1,071,876	Short-term bank loans
Utang lain-lain	656,145	-	-	656,145	Other payables
Utang obligasi	2,099,241	-	-	2,099,241	Bonds payable
Pinjaman investasi	4,420,916	-	-	4,420,916	Investment loans
Liabilitas jangka panjang lain	22,625	-	-	22,625	Other non-current liabilities
Jumlah	9,728,362	-	10,293	9,738,655	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi nonkas

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi material non kas Grup selama tahun berjalan sebagai berikut:

	2021	2020
Perolehan aset tetap yang berasal dari penurunan utang lain-lain	(35,349)	(8,292)
Perolehan aset tetap yang berasal dari dari penurunan beban akrual	-	(12,426)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020:

39. CASH FLOW INFORMATION

a. Non-cash transactions

The below table shows the Group's material non-cash transactions during the year as follows:

	2021	2020
Acquisition of fixed assets from decrease of other payables	(35,349)	(8,292)
Acquisition of fixed assets from decrease of accrued expenses	-	(12,426)

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended 31 December 2021 and 2020:

	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Perubahan nonkas/ Non-cash changes				Saldo akhir/ Ending balance
				Pergerakan kurs mata uang asing/ Foreign exchange rates movement	Amortisasi upfront fees/ Amortisation of upfront fees	(Laba)/rugi dari modifikasi pinjaman/(Gain) Loss from loan modifications	Penambahan sewa/ Acquisition of leases	
31 Desember/December 2021								
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	1,071,876	1,205,167	(1,197,831)	9,434	-	-	-	1,088,646
Utang obligasi/ Bonds payable	2,099,241	-	(2,100,000)	-	759	-	-	-
Pinjaman investasi/ Investment loans	4,420,916	1,600,000	(1,230,117)	6,897	686	(15,398)	-	4,782,984
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	160,770	-	(96,541)	-	-	-	79,066	143,295
Jumlah/Total	7,752,803	2,805,167	(4,624,489)	16,331	1,445	(15,398)	79,066	6,014,925

	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Perubahan nonkas/ Non-cash changes				Saldo akhir/ Ending balance
				Pergerakan kurs mata uang asing/ Foreign exchange rates movement	Amortisasi upfront fees/ Amortisation of upfront fees	(Laba)/rugi dari modifikasi pinjaman/(Gain) Loss from loan modifications	Penerapan PSAK 73/ Adoption of SFAS 73	
31 Desember/December 2020								
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	1,408,101	2,114,436	(2,436,549)	(14,112)	-	-	-	1,071,876
Utang obligasi/ Bonds payable	2,098,516	-	-	-	725	-	-	2,099,241
Pinjaman investasi/ Investment loans	5,050,925	-	(765,010)	105,889	1,290	27,822	-	4,420,916
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	-	-	(63,485)	-	-	-	224,255	160,770
Jumlah/Total	8,557,542	2,114,436	(3,265,044)	91,777	2,015	27,822	224,255	7,752,803

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup menghadapi risiko pasar (termasuk risiko harga, risiko mata uang dan risiko bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan berupaya untuk meminimalkan dampak negatif dari pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi terhadap kinerja keuangan Grup.

Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan tujuan dan prinsip yang mendasari manajemen risiko keuangan untuk Grup. Satuan tugas *Enterprise Risk Management* ("ERM") bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko utama untuk melindungi keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak terduga pada kinerja keuangan Perusahaan. Satuan tugas melapor secara langsung kepada Direksi.

Komite Manajemen Risiko, yang berada dibawah Dewan Komisaris, memiliki peran dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris memberikan pendapat profesional dan independen guna memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko Perusahaan.

a. Risiko harga komoditas

Piutang usaha Grup yang timbul dari penjualan feronikel dan bijih nikel secara langsung berkaitan dengan indeks harga nikel LME. Pada tanggal 31 Desember 2021, jika harga nikel LME melemah/menguat sebesar 5% (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Grup akan menurun/meningkat sekitar Rp45.843 (2020: Rp25.762).

b. Risiko mata uang dan tingkat suku bunga

Risiko mata uang

Sebagian dari pendapatan dan posisi kas Grup adalah dalam Dolar AS karena harga komoditas global ditentukan dalam mata uang tersebut. Hampir seluruh beban operasi Grup dalam Rupiah, kecuali terkait pembelian logam mulia. Struktur permodalan Grup sebagian besar berasal dari ekuitas dalam Rupiah. Namun, Grup tetap terpapar pada risiko melemahnya nilai Rupiah terhadap Dolar AS karena sebagian besar pinjaman Grup dalam Dolar AS.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to market risk (including price risk, currency risk and interest risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program seeks to minimise any adverse effects from the unpredictability of financial markets on the financial performance of the Group.

The Board of Directors is responsible for setting the objectives and underlying principles of financial risk management for the Group. The Enterprise Risk Management ("ERM") task force is responsible for identifying, measuring, monitoring and managing key risks in order to protect the long-term business sustainability and minimize unexpected impacts on the Company's financial performance. The task force reports directly to the Board of Directors.

The Risk Management Committee, under the direction of the Board of Commissioners, is responsible for supporting the Board of Commissioners and providing them with professional and independent views to ensure the effectiveness of risk management implementation performance.

a. Commodity price risks

The Group's trade receivables arising from the sales of ferronickel and nickel ore are directly linked to the LME price index. As at 31 December 2021, if the LME nickel price had weakened/strengthened by 5% (assuming all other variables remain unchanged), the profit before income tax of the Group would have been lower/higher by approximately Rp45,843 (2020: Rp25,762).

b. Currency and interest rate risks

Currency risk

Part of the Group's revenue and cash position are in US Dollars because it is the currency used to denominate the global commodity price. Almost all of the Group's operating expenses are in Rupiah, except for purchases of precious metals. The Group's capital structure mainly consists of equity in Rupiah. However, the Group is still exposed to the negative effect from the Rupiah weakening against the US Dollar because majority of the Group's borrowings are in US Dollar.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

**b. Risiko mata uang dan tingkat suku bunga
(lanjutan)**

b. Currency and interest rate risks (continued)

Risiko mata uang (lanjutan)

Currency risk (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika nilai tukar Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap mata uang Dolar AS (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Grup akan meningkat/menurun sekitar Rp27.133 (2020: menurun/meningkat sekitar Rp120.284), terutama disebabkan oleh keuntungan/kerugian selisih kurs atas penjabaran aset bersih (2020: liabilitas bersih) dalam mata uang Dolar AS.

As at 31 December 2021, if the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against US Dollar (assuming all other variables remain unchanged), the profit before income tax of the Group would have been higher/lower by approximately Rp27,133 (2020: lower/higher by approximately Rp120,284), mainly as a result of foreign exchange gains/losses on translation of net assets (2020: net liabilities) denominated in US Dollar.

Risiko suku bunga

Interest rate risk

Grup terpapar risiko tingkat bunga arus kas terhadap pinjaman dengan suku bunga mengambang. Grup menganalisis eksposur tingkat suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada, serta alternatif pembiayaan dan lindung nilai. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan tingkat suku bunga.

The Group is exposed to cash flow interest rate risk from its floating interest-bearing loans. The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions, alternative financing and hedging. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika suku bunga pinjaman naik/turun sebesar 0,1% (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Grup akan menurun/meningkat sekitar Rp4.001 (2020: Rp5.118).

As at 31 December 2021, if the loan interest rates had increased/decreased by 0.1% (assuming all other variables remain unchanged), the profit before income tax of the Group would have been lower/higher by approximately Rp4,001 (2020: Rp5,118).

Eksposur pinjaman Grup atas perubahan tingkat suku bunga dan tanggal-tanggal perubahan harga kontraktual pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The exposure of the Group's borrowings to interest rate changes and the contractual repricing dates on the reporting dates are as follows:

	<u>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</u>	<u>Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
31 Desember 2021				31 December 2021
Suku bunga mengambang				Floating rate
Pinjaman investasi	1,079,630	3,707,142	4,786,772	Investment loans
31 Desember 2020				31 December 2020
Suku bunga mengambang				Floating rate
Pinjaman investasi	1,033,259	3,390,439	4,423,698	Investment loans

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko kredit

c. Credit risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang ditimbulkan oleh pelanggan atau pihak ketiga yang gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers' or third parties' failure to fulfil their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

Grup yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan di bank yang memiliki reputasi baik dan Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan dan perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan komoditas mineral. Kebijakan umum Grup untuk penjualan komoditas mineral kepada pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.

The Group is confident in their ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group's cash in bank and time deposits are placed in reputable banks and the Group has clear policies on the selection of customers and legally binding agreements in place for mineral commodity sales transactions. The Group's general policy for mineral commodity sales to new and existing customers is to select customers having strong financial condition and good reputation.

Untuk meminimalkan risiko gagal bayar, Grup juga memanfaatkan fasilitas L/C untuk penjualan ferronikel, bijih nikel, dan bauksit di mana nilai L/C yang diterbitkan oleh pelanggan sebelum pengiriman barang oleh Grup mencakup sebagian besar dari nilai transaksi penjualan.

To minimise default risk, the Group utilises L/C facility for ferronickel, nickel ore, and bauxite sales where the amounts of L/C issued by the customers prior to goods shipment by the Group cover the majority of sales amount.

Eksposur maksimum atas risiko kredit untuk Grup adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan yang tertera pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The maximum exposure to credit risk for the Group is equal to the carrying values of the financial assets as shown in the consolidated statement of financial position.

Grup diwajibkan untuk merevisi metodologi penurunan nilai berdasarkan PSAK 71, menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, untuk jenis aset keuangan berikut:

The Group was required to revise its impairment methodology under SFAS 71, using the expected credit loss model, for the following financial assets:

- "Kas dan setara kas" dan "kas yang dibatasi penggunaannya"

- "Cash and cash equivalents" and "restricted cash"

Kas dan setara kas serta kas yang dibatasi penggunaannya dianggap memiliki risiko kredit yang rendah dan oleh karena itu, penyisihan kerugian ekspektasian yang diakui dibatasi untuk periode 12 bulan. Manajemen menganggap risiko kredit rendah untuk kas dan setara kas serta kas yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan di bank yang memiliki reputasi baik berdasarkan peringkat kredit eksternal.

Cash and cash equivalents as well as restricted cash are considered to have low credit risk and therefore, the loss allowance recognised was limited to 12 months expected losses. Management consider low credit risk for cash and cash equivalents as well as restricted cash placed in reputable banks based on external credit rating.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko kredit (lanjutan)

c. Credit risk (continued)

- Piutang usaha dan piutang lain-lain

- Trade and other receivables

Seluruh piutang usaha dan piutang lain-lain Grup tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan sehingga Grup menerapkan 'pendekatan yang disederhanakan' untuk pengukuran kerugian kredit ekspektasian semua piutang. Oleh karena itu, Grup tidak menilai apakah risiko kredit atas piutang telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan mengukur penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang.

All of the Group's trade and other receivables do not contain significant financing component and the Group accordingly applies the 'simplified approach' to measure the expected credit losses for all receivables. Therefore, the Group does not assess the significance of a change in the credit risk since initial recognition and measure the lifetime expected credit losses of receivables.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, Grup menerapkan kombinasi dari kajian individual dan kajian kolektif. Untuk kajian kolektif, piutang dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran pelanggan selama 36 bulan sebelum 1 Januari 2021 atau 31 Desember 2021 serta kerugian kredit historis yang dialami, bila ada. Tingkat kerugian historis kemudian disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

To measure the expected credit losses, the Group applied a combination of individual assessment and collective assessment. For collective assessment, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The expected loss rates are based on the profile of payments from customers over a period of 36 months before 1 January 2021 or 31 December 2021 and historical credit losses, if any. The historical loss rates are then adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

Grup menyajikan kerugian kredit terhadap piutang usaha dari pihak ketiga dan pihak berelasi pada 31 Desember 2021 and 2020 sebagai berikut:

The Group provides for credit losses against the trade receivables from third parties and related parties at 31 December 2021 and 2020 as follows:

	2021		2020		
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss rate</i>	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss rate</i>	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
Lancar	0.44%	1,251,170	0.15%	987,858	<i>Current</i>
Jatuh tempo:					<i>Overdue:</i>
1 sampai 30 hari	1.56%	183,295	0.34%	298,475	<i>1 to 30 days</i>
31 sampai 90 hari	18.52%	25,107	55.20%	62,609	<i>31 to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	98.99%	106,029	61.30%	83,528	<i>Over 90 days</i>
Jumlah		<u>1,565,601</u>		<u>1,432,470</u>	Total
Provisi atas penurunan nilai		(117,925)		(88,274)	<i>Provision for impairment</i>
Piutang usaha, bersih		<u>1,447,676</u>		<u>1,344,196</u>	Trade receivables, net

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko kredit (lanjutan)

c. Credit risk (continued)

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal sebagai berikut:

The credit quality of financial assets that are not impaired can be assessed with reference to external credit ratings, as follows:

	2021	2020	
Kas di bank			Cash in banks
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch)			<i>Counterparties with an external credit rating (Fitch)</i>
A	27	-	A
A-	72,391	81,959	A-
	72,418	81,959	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			<i>Counterparties with an external credit rating (Pefindo)</i>
idAAA	2,199,573	1,360,269	idAAA
idAA+		318	idAA+
idAA	1,075	321	idAA
idAA-	35,308	-	
	2,235,956	1,360,908	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat eksternal	125	59	<i>Counterparties without an external credit rating</i>
	2,308,499	1,442,926	
Deposito jangka pendek			Short-term time deposits
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			<i>Counterparties with an external credit rating (Pefindo)</i>
idAAA	2,144,172	1,696,533	idAAA
idAA+	636,087	774,050	idAA+
	2,780,259	2,470,583	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat eksternal	-	70,525	<i>Counterparties without an external credit rating</i>
	2,780,259	2,541,108	
Aset keuangan lancar lainnya			Other current financial assets
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			<i>Counterparties with an external credit rating (Pefindo)</i>
idAAA	613,918	-	idAAA
idAA+	350,000	-	idAA+
	963,918	-	
Kas yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			<i>Counterparties with an external credit rating (Pefindo)</i>
idAAA	167,561	126,738	idAAA
idAA+	-	16,027	idAA+
	167,561	142,765	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat eksternal	1,588	1,539	<i>Counterparties without external credit rating</i>
	169,149	144,304	

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal. Grup mempunyai eksposur risiko likuiditas dengan adanya pendanaan obligasi dan pinjaman modal untuk pengembangan proyeknya.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund their borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequately committed funding lines from high-quality lenders. The Group is exposed to liquidity risk on account of their bonds and capital loans for their projects.

Tanggal jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan seperti utang usaha, beban akrual, utang lain-lain, utang obligasi dan pinjaman bank jangka pendek adalah kurang dari satu tahun, kecuali untuk liabilitas keuangan seperti pinjaman investasi. Jumlah yang disajikan dalam tabel adalah arus kas yang tidak didiskonto.

The contractual due date of financial liabilities such as trade payables, accrued expenses, other payables, bonds payable and short-term bank loans are less than one year, except for financial liabilities such as investment loans. The amounts disclosed in the below are the contractual undiscounted cash flows.

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan (tidak didiskontokan)/ <i>Contractual maturities of financial liabilities (undiscounted)</i>					Jumlah/ <i>Total</i>	
	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ <i>Between 3 months and 1 year</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	Antara 2 dan 5 tahun/ <i>Between 2 and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>		
31 Desember 2021							31 December 2021
Utang usaha	1,399,446	-	-	-	-	1,399,446	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	723,302	-	-	-	-	723,302	<i>Accrued expenses</i>
Utang lain-lain	609,149	-	-	-	-	609,149	<i>Other payables</i>
Liabilitas sewa	19,712	51,159	40,685	34,274	19,643	165,473	<i>Lease liabilities</i>
Pinjaman bank jangka pendek	1,089,241	-	-	-	-	1,089,241	<i>Short-term bank loans</i>
Pinjaman investasi	641,022	594,893	811,559	2,121,831	1,389,727	5,559,032	<i>Investment loans</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	43,255	-	-	43,255	<i>Other non-current liabilities</i>
Jumlah	4,481,872	646,052	895,499	2,156,105	1,409,370	9,588,898	Total
31 Desember 2020							31 December 2020
Utang usaha	672,748	-	-	-	-	672,748	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	624,041	-	-	-	-	624,041	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas derivatif	10,293	-	-	-	-	10,293	<i>Derivative liabilities</i>
Utang lain-lain	656,145	-	-	-	-	656,145	<i>Other payables</i>
Liabilitas sewa	24,104	59,022	49,806	33,369	21,989	188,290	<i>Lease liabilities</i>
Pinjaman bank jangka pendek	649,244	425,354	-	-	-	1,074,598	<i>Short-term bank loans</i>
Utang obligasi	47,512	2,234,619	-	-	-	2,282,131	<i>Bonds payable</i>
Pinjaman investasi	535,876	578,271	763,819	2,440,993	362,889	4,681,848	<i>Investment loans</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	22,625	-	-	22,625	<i>Other non-current liabilities</i>
Jumlah	3,219,963	3,297,266	836,250	2,474,362	384,878	10,212,719	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Manajemen risiko permodalan

e. Capital risk management

Tujuan Grup mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Grup dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard their ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

In order to maintain or adjust their capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Consistent with other entities in the industry, the Group monitors capital on the basis of the debt-to-equity ratio. This ratio is calculated as total debt divided by total capital. Debt is calculated as total liabilities as shown in consolidated statements of financial position. Total capital is equity as shown in consolidated statements of financial position.

Grup berusaha menjaga rasio utang terhadap modal untuk tidak melebihi 2:1.

The Group maintains to keep its debt-to-equity ratio not to exceed 2:1.

Rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

The debt-to-equity ratios were as follows:

	2021	2020	
Jumlah liabilitas	12,079,056	12,690,064	<i>Total liabilities</i>
Jumlah ekuitas	20,837,098	19,039,449	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap modal	57.97%	66.7%	<i>Debt-to-equity ratio</i>

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga).
- Tingkat 3: input untuk liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

41. DAMPAK DARI WABAH COVID-19

Pandemi COVID-19 tidak memberikan dampak negatif signifikan terhadap kinerja keuangan Grup pada tahun berjalan. Grup dapat menjalankan operasinya tanpa hambatan yang terlalu besar yang bisa terjadi akibat pandemi ini. Tentunya Grup perlu melakukan beberapa penyesuaian atas beberapa prosedur operasional untuk menaati protokol kesehatan yang berlaku dan memastikan operasional yang optimal dan aman bagi karyawan dan pelanggan.

Perkembangan pandemi COVID-19 dan respons pemerintah dalam penanggulangan pandemi tentunya masih berpotensi untuk menyebabkan ketidakpastian yang signifikan di masa mendatang. Dampak menengah maupun jangka panjang dari pandemi ini terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup sulit diperkirakan saat ini.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

f. Fair value estimation

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

SFAS No. 60 "Financial Instruments: Disclosures" requires the disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical liabilities.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices).*
- *Level 3: inputs for liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

Management considers that the carrying amounts of current financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short term maturities.

41. IMPACT FROM COVID-19 PANDEMIC

The COVID-19 pandemic did not have significant impact to the Group's financial performance during the year. The Group was able to run its operations without significant hurdles caused by the pandemic. It surely needed to make some adjustments to its several operational procedures to adhere to the applicable health protocol and ensure optimum and safe operations for its employees and customers.

The development of COVID-19 pandemic and the corresponding action from the government in overcoming the pandemic surely may result in significant uncertainties in the future. The medium- and long-term impacts of the pandemic on the Group's operations and financial performance are therefore difficult to predict at this moment.